

BOEKOE KAÄDILAN HOEKOEMAN

ATAS BANGSA DJAWA DAN SEBRANG

DI

Hindia-Nederland.

MENOEROET SALINAN JANG TELAH DI OENDANG-
OENDANGKEN OLEH KANDJENG GOEBERNE-
MENT, DENGAN DI PINDAHKEN KAPADA
HOEROEF OLLANDA.

WETBOEK

VAN

STRAFRECHT

VOOR DE

INLANDERS

IN

NED.-INDIË

(Volgens de officiële vertaling.)

BATAVIA,
ALBRECHT & RUSCHE
1889.

IND. STUD.

oct.
344

BOEKOE KAADILAN HOEKOEMAN

ATAS BANGSA DJAWA DAN SEBRANG

DI

HINDIA-NEDERLAND

MENGEROET SALINAN JANG TELAH DI OENDANG-
OENDANGKEN OLEH KANDJENG GOEBERNE-
MENT, DENGAN DI PINDAHKEN KAPADA
HOEROEF OLLANDA.

WETBOEK

VAN

STRAFRECHT

VOOR DE

Fonds ten behoeve van
Indologische Studiën aan
de Rijks Universiteit
te Utrecht.

INLANDERS

IN

NED.-INDIË

(Volgens de officiële vertaling.)

BATAVIA,
ALBRECHT & RUSCHE
1889.



BOEKOE KAÄDILAN HOEKOEMAN

ATAS BANGSA DJAWA DAN SEBRANG

DI

INDIA-NEDERLAND.

BOEKDE KATHOLIEKE Kerk

ATAS RANGSA DUA WA DAN SEBRANG

DI

INDIA-NEDERLAND

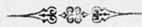
ISINJA

BOEKOE KAADILAN HOEKOEMAN

ATAS BANGSA DJAWA DAN SEBRANG

DI

INDIA-NEDERLAND.



BOEKOE JANG PERTAMA.

*Perkara kedjahatan dan pelanggaran dan hoekoemannja
sekalian.*

GELARAN JANG PERTAMA. katja.

Perkara kedjahatan dan pelanggaran dan pen-
tjobaän jang boleh di hoekoem. 3.

GELARAN JANG KADOEWA

Perkara hoekoeman sekalian 5.

GELARAN JANG KATIGA

Perkara hoekoeman sendiri sendirinja 8.

GELARAN JANG KA-AMPAT.

Perkara memboewat kedjahatan lebih dari satoe
kali 12.

GELARAN JANG KALIMA

Perkara sekoetoe oetawa tjampoer di dalem
kesalahan. 13.

GELARAN JANG KA-ANEM

Perkara jang tiada boleh di salahken, dan jang
melepaskan, dan jang entengken kesalahan . . 16.

Prentah pengabisan 19.

BOEKOE JANG KADOEWA.

Perkara kedjahatan dan pelanggaran satoe-satoenja.

GELARAN JANG PERTAMA. katja.

Kedjahatan dan pelanggaran atas perkara sekalian 20.

BAB JANG PERTAMA.

Kedjahatan jang meroesakken kasenangan di India-Nederland.

BAGIAN JANG PERTAMA.

Kedjahatan jang meroesakken kasenangan di loewar India-Nederland 20.

BAGIAN JANG KADOEWA.

Kedjahatan jang meroesakken kasenangan di dalem India-Nederland 25.

BAGIAN JANG KATIGA.

Memboeka dan tiada memboeka kedjahatan jang meroesakken kasenangan di loewar dan di dalem India-Nederland 29.

BAB JANG KADOEWA.

Kedjahatan dan pelanggaran atas atoeran perkara jang soedah tetap.

BAGIAN JANG PERTAMA

Kedjahatan perkara djalanken hak pilih 31.

BAGIAN JANG KADOEWA.

Perboewatan jang meroesakken kelakoean jang mardika 33

BAGIAN JANG KATIGA.

Moefakatnja priaji-priaji jang oemoem 35.

BAGIAN JANG KA-AMPAT.

Perkara priaji jang djalanken prentah dan priaji pengadilan djikaloe ambil koewasa jang boekan koewasanja. 37.

katja,

Prentah pengabisannja bab ini 38.

BAB JANG KATIGA.

*Kedjahatan dan pelanggaran jang meroesahkan kasenangan
jang oemoem.*

BAGIAN JANG PERTAMA.

Perkara Palsoc.

- No. 1. Oewang palsoc 39.
- „ 2. Perkara tiroe zegel, dan oewang kertas,
dan soerat oetang jang oemoem, dan tjap
oedjian oetawa tjap kertas, dan tjap kom-
penie dan lain-lainnja 41.
- „ 3. Perkara palsoc di dalem soerat jang sah,
dan dalem soerat-soerat dagangan, dan
dalem soerat-soerat bank 44.
- „ 4. Perkara palsoc di dalem soerat-soerat di
bawah tangan 46.
- „ 5. Perkara palsoc di dalem soerat pas dan
soerat prentah djalan, dan soerat ketrangan
Prentah pengabisan dari bagian ini . . . 50.

BAGIAN JANG KADOEWA.

Perkara kedjahatan dan pelanggaran jang di boe-
wat oleh priaji-priaji jang oemoem koetika djalan-
ken pekerdjaännja 51.

- No. 1. Perkara bikin glap barang oleh priaji
jang oemoem jang misti trima oetawa
simpen 51.
- „ 2. Perkara penganjaän oetawa knevelarij . . 53.
- „ 3. Perkara orang jang tjampoer dalem per-
kara-perkara oetawa dalem perboewatan
dagang jang tiada boleh di koempoelken
dengan pekerdjaännja 55.

	katja.
No. 4. Perkara sorok	56.
" 5. Perkara langgar kekoewasaän	58.
" 6. Perkara djalanken kekoewasaän jang oemoem sabeloemnja dapet oetawa sasoedahnja ilang koewasanja	61.
Prentah pengabisan dari bagian ini	62.

BAGIAN JANG KATIGA.

Perkara meroesakken atoeran jang oemoem oleh Padri oetawa Pandita waktoe djalanken pekerdjaannja.

Kira-kira jang menjatja, oetawa tjela dan adoe adoe melawan pamrentah jang oemoem waktoe bitjara mengadjar di hadepan orang banjak	64.
--	-----

BAGIAN JANG KA-AMPAT.

Pelawanan dan tiada toeroet prentah dan lain-lain lawanan pada pamrentah jang oemoem.

No. 1. Pelawanan	65.
" 2. Perkara boewat maloe, dan boewat aniaja kapada pamrentahan jang oemoem, dan kapada kekoewasaän jang oemoem	68.
" 3. Perkara tiada maoe djalanken pekerdjaän jang sah jang misti di djalanken	72.
" 4. Perkara larinja orang toetoepan, dan semboeniken orang jang boewat kedjahatan	72.
" 5. Bikin pitjah tjap oetawa zegel, dan ambil soerat-soerat dari tempat simpenan jang oemoem.	77.
" 6. Perkara bikin roesak tanda-tanda peringetan	79.
" 7. Perkara pake gelaran oetawa pekerdjaän dengan koewasanja sendiri	80.
" 8. Perkara ganggoe orang jang djalanken agamanja	80.

katja.

BAGIAN JANG KALIMA.

Perkara perkoempoelan orang djahat, dan orang melantjong, dan orang minta-minta.

- No. 1. Perkoroempoelan orang djahat 82.
 „ 2. Perkoro pelantjongan dan minta-minta 85.

BAGIAN JANG KA-ANEM.

Perkoro adoe-adoe orang boewat kedjahatan di dalem perkoempoelan jang halal dan oemoem 85.

GELARAN JANG KADOEWA.

Perkoro kedjahatan dan pelanggaran atas orang satoe-satoenja.

BAB JANG PERTAMA.

Kedjahatan dan pelanggaran atas orang-orang.

BAGIAN JANG PERTAMA

Perkoro poekoelan mati dan lain kedjahatan atas kahidoepan orang, dan antjam-antjam dari kaniatan jang djahat atas orang.

- No. 1. Perkoro boenoeh, dan boenoeh bapa, dan boenoeh anak, dan meratjoen orang 86.
 „ 2. Perkoro antjam-antjam 88.

BAGIAN JANG KADOEWA.

Perkoro meloekaken dan memoekoel dengan sengadja, dan lain-lain kedjahatan dengan sengadja 89.

BAGIAN JANG KATIGA.

Perkoro matiken orang tiada dengan sengadja dan meloekaken dan memoekoel tiada dengan sengadja; dan kedjahatan jang boleh di kasih ampoen, dan perkoro jang kedjahatan tiada boleh kasih ampoen; dan poekoel mati, loekaken, dan poekoel jang tiada boleh di hoekoem.

- No. 1. Perkara matiken orang tiada dengan sengadja, dan bikin loeka tiada dengan sengadja, dan poekoel tiada dengan sengadja. 93.
- „ 2. Perkara kedjahatan jang boleh di kasih ampoen. dan perkara jang kedjahatan tiada boleh kasih ampoen 96.
- „ 3. Perkara poekoel mati, dan loekaken, dan poekoel jang tiada boleh di hoekoem 96.

BAGIAN JANG KA-AMPAT.

- Perkara meroesakken kelakoewan jang baik 97.

BAGIAN JANG KA-LIMA.

- Tangkep orang tiada dengan sah, dan tahan orang tiada dengan sah. 100.

BAGIAN JANG KA-ANEM.

Kedjahatan jang menegahken oetawa meniadakan ketrangan dari atsalnja satoe anak, oetawa jang boleh mendjadiken matinja anak itoe, dan bawa lari orang jang di bawah oemoer dan langgar peratoeran perkara tanem orang mati.

- No. 1. Kedjahatan atas satoe anak 101.
- „ 2. Perkara bawa lari orang jang di bawah oemoer 104.
- „ 3. Perkara melanggar peratoeran tanem orang mati. 105.

BAGIAN JANG KATOEDJOEH.

Perkara saksi palsoe, dan pitenah, dan bikin maloe dan lain-lainnja, dan boeka roesia.

- No. 1. Perkara saksi palsoe 106.
- „ 2. Pitenah, dan bikin maloe, dan lain-lainnja. 108.
- „ 3. Boeka roesia 113.

BAB JANG KADOEWA.

Kedjahatan dan pelanggaran atas melik.

BAGIAN JANG PERTAMA.

Mentjoeri 114.

BAGIAN JANG KADOEWA.

Kedjabatan jang terboewat tempo djatohnja oetawa bangkroetnja orang jang berdagang, dan orang jang tiada berdagang, dan tempo brentiken bajaran 123.

BAGIAN JANG KATIGA.

Bikin bodo dan stellionaat dan lain-lain roepa tipoean.

- No. 1. Bikin bodo dan stellionaat 128.
 „ 2. Langgar pertjaja 129.
 „ 3. Bli, pegang gade, simpenken oetawa tri-
 ma, kendati apa djoega namanja, dari ba-
 rang-barang jang djadi toeroetannja pe-
 kain oetawa sendjatanja orang militair. . 132
 „ 4. Meroesakken prentah perkara roemah
 main dan mainan loterij dan roemahgadean 133.
 „ 5. Tjegah orang poenja tawaran 134.
 „ 6. Meroesakken peratoeran perkara fabriek
 oetawa bingkel, dan dagangan dan ke-
 pinteran 135.
 „ 7. Kedjabatan dari leverancier oetawa toe-
 kang kasih masoek barang 139.

BAGIAN JANG KA-AMPAT.

- Perkara bikin roesak. 140.
 Prentah pengabisan dari ini bab 150.
 Prentah pengabisan dari Boekoe hoekoem ini. . 150.
 Prentah pengantian. 152

Kaädilan hoekoeman kapal-kapal dan sampan-sampan 155.

Dengan Nama Bagenda Radja!

SRI PADOEKA JANG DI PERTOEWAN BESAR GOEBERNOER-DJENDRAL DI TANAH INDIA-NEDERLAND;

Telah mendengar pikiran Raad India-Nederland; Membrie taoe kepada sekalian orang. Maka slametlah sekalian jang aken nehat oetawa mendengar baljanja.

Adapoen Sri Padoeka jang di pertoewan Besar Goebernoer-Djendral telah menimbang ada per'oenja aken djalanken djoega peratoeran dari Boekoe-Hoeckoeman orang bangsa Hollanda di India-Nederland atas orang bangsa Djawa dan bangsa sabrang di India Nederland, tetapi dengan obahan jang perloe sehab bangsanja dan kaadaännja tiada sama.

Telah meliat fatsal 20, 29, 31, 33 dan 75 dari pada Peratoeran besar dari pada Kangdjeng Goebnemen di India-Nederland.

Maka Sri Padoeka jang di pertoewan besar menetapkan bagaimana di bawah ini:

FATSAL 1. Boekoe-Hoeckoeman atas bangsa Djawa dan bangsa sebrang di India-Nederland di tetapkan seperti jang bersanding dengan soerat besluit ini.

FATSAL 2. Boekoe-Hoeckoeman ini berdjalan pada hari 1 boelan Januari taoen 1873

FATSAL 3. Selamanja tiada di atoe lain roepa, maka

*) Nesarani = Kristen

Boekoe-Hoeckoeman ini di *djalanken djoaga* atas orang *Nasarani* ¹⁾ bangsa *Djawa* dan *sebrang*.

Maka ini aken di masoeken di dalem *Staatsblad India-Nederland*, dan brapa perloenja aken di salin di dalem bahasa negrie dan *Tjina*, dan komedian di tempelken di tempat-tempat, soepaja djanganlah orang berkata tiada taoe aken boeningja.

Dan lagi sekalian kantor besar dan ketjil, dan sekalian penggawa dan opsier, dan lain-lainnja, masing-masing sakedar bagiannja di prentahken aken djaga, soepaja peratoeran ini di toeroet dengan betool, djanganlah pandeng orangnja.

Terboewat di negrie Bogor,
pada hari 6 boelan Mei 1872,
(Bertanda) **LOUDON.**

Sekretaris Djendral:

[Bertanda] **VAN HARENCARSPÉL.**

Di kaloewarken pada hari 27 boelan Juni taoen 1872.

Sekretaris Djendral:

[Bertanda] **VAN HARENCARSPÉL.**

BOEKOE KAADILAN HOEKOEMAN

atas bangsa Djawa dan sebrang
di India Nederland.

BOEKOE JANG PERTAMA.

Perkara kedjahatan dan pelanggaran
dan hoekoemannja sekalian.

GALARAN JANG PERTAMA.

*Perkara kedjahatan dan pelanggaran dan
pertjabaan jang boleh di hoekoem.*

FATSAL 1. Jang di namaken pelanggaran, ja-itoe djikaloe memboewat barang jang di larang di dalem peratoeran besar dan ketjil dari pada policie, dengan ada hoekoemannja jang tiada lebih brat dari *pekerdjaän paksa tiada dengan rante* dan dari *denda wang*, di djatohken sama sekali oetawa sendiri-sendiri, dengan merampas barang-barang oetawa tiada dengan merampas barang; oetawa djikaloe memboewat barang jang di larang di dalem peratoeran dari pada kahasanan negri dan dari pada pak-pak; oetawa djikaloe memboewat barang jang di larang di dalem lain peratoeran besar dengan ada hoekoemannja jang tiada lebih brat dari pada *kerdja*

di *pekerdjaän* negri dengan *dapet* makan tiada dengan *bajaran*, dan tiada lebih brat dari pada *denda wang* di *djatohken* sama sekali oetawa sendiri-sendiri, dengan merampas barang oetawa tiada dengan merampas barang; oetawa *djikaloe* tiada *memboewat* barang jang di *prentahken* di dalem *peratoeran-peratoeran* jang *terseboet* di atas.

Maka di dalem perkara *pelanggaran* jang boleh di *hoekoem* tiada *teritoeng* *hoekoem* *toetoep* jang di *djalanken* *djikaloe* orang tiada *bajar denda*, *menoeroet* bagaimana *peratoeran* dari pada *itoe* perkara.

FATSAL 2. Jang di namaken *kedjahatan*, *ja-itoe*: *djikaloe* *memboewat* *soewatoe* barang jang di *larang* di dalem *peratoeran* besar dengan ada *hoekoemannja*, dan jang tiada *termasoe* di dalem *katrangannja* *pelanggaran*; oetawa *kaloe* tiada *memboewat* *soewatoe* barang jang di *prentahken* di dalem *peratoeran* besar dengan ada *hoekoemannja*, dan jang tiada *termasoe* di dalem *katrangannja* *pelanggaran*.

FATSAL 3. *Djikaloe* orang telah *moela i tjoba* *memboewat* *soewatoe* *kedjahatan* jang telah kelihatan *tandanja*, dan *djikaloe* *hoekoemannja* lebih dari pada *pekerdjaän* *paksa* *tiada dengan rante*, dan *djikaloe* *pentjobaän* *itoe* *tertahan* oetawa tiada *kedjadian*, kerna dari sebab jang *kaget-kaget* *datengnja*, oetawa kerna dari sebab jang *boekan* *kemaoewannja* orang jang *memboewat* *itoe*, maka dia *misti* di *hoekoem* dengan *hoekoeman* jang *koerang* *bratnja* dari pada *hoekoeman* orang jang *boewat* *kedjahatan* *itoe*; tetapi bagian jang *pengabisan* dari pada *fatsal* ini tiada *termasoe* *itoeng* dalem perkara *itoe*.

Adapoen *prentah* ini tiada di *djalanken* atas *denda* dan atas *tambahan* *hoekoeman* jang di *djalanken* atas *pentjobaän* dan atas *perboewatan*.

Djikaloe kedjahatannya misti di hoekoem *kerdja paksa dengan rante* jang terseboet di dalam fatsal 5 no. 4, maka pentjobaänja misti di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante* dari satoe sampe lima tahun.

FATSAL 4. Adapoen pentjobaän langgar peratoeran besar dan ketjil dari pada policie tiada boleh di hoekoem.

Djikaloe orang tjoba membikin salah perkara perlanggaran jang terseboet di dalem fatsal 1, dan tjoba membikin salah perkara kedjahatan jang hoekoemannya tiada lebih brat dari *kerdja paksa tiada dengan rante*, maka itoe boleh di hoekoem di dalem perkara jang memang di tentoeken boleh di hoekoem, djikaloe perkara itoe pentjobaän ada tjoekoeper bagimana jang di trangken di dalem bagian jang pertama dari pada fatsal 3.

Djikaloe ada perkaranya jang boleh di hoekoem, maka hoekoemannya sama djoega seperti hoekoem atas perboewatan; djikaloe tiada di prentahken lain roepa, oeta-wa djikaloe perboewatannya jang telah tjoekoeper misti di hoekoem dengan *kerdja paksa tiada dengan rante*, maka pentjobaänja jang boleh di hoekoem misti di kenaken hoekoeman jang di koerangi dengan satoe bagian dari tiga.

GALARAN JANG KADOEWA.

Perkara hoekoeman sekalian.

FATSAL 5. Hoekoeman-hoekoeman atas kedjahatan dan pelanggaran ja-itoe bagimana di bawah ini:

1. *hoekoeman mati*;
2. *pekerdjaän paksa dengan rante* dari lima sampe doewa poeloeh tahun;

3. *pekerdjaän paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun;*
4. *pekerdjaän paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh tahun;*
5. *pekerdjaän paksa tiada dengan rante lama-lamanja lima taoen; tetapi misti toeroet djoega prentah jang ketjil-ketjil dari pada hoekoeman jang lebih lama;*
6. *bekerdja di pekerdjaän negri dengan dapat makan tetapi tiada dengan dapat bajaran lama-lamanja tiga boelan;*
7. *hoekoeman toetoeep lama-lamanja delapan hari;*
8. *denda.*

FATSAL 6. Adapoen di dalem perkara jang telah di tentoeken, maka tambahan hoekoeman boleh di dja-tohken sama-sama dengan satoe oetawa lebih dari hoekoeman-hoekoeman jang tersboet di dalem fatsal di moeka itoe; maka jang di kata tambahan hoekoeman itoe ja itoe seperti di bawah ini:

1. di tjaboet dari pada hak *) dan koewasaän jang tentoe, tetapi misti toeroet prentah jang ketjil-ketjil dari pada lamanja, maka temponja dari lima sampe sepoeloeh tahun ;
2. rampas barangnja kedjahatan oetawa pelanggaran, oetawa apa jang ka loewar dari dalem kedjahatan oetawa dari dalem pelanggaran, oetawa rampas isarat-isarat dan bekakas jang telah di pake aken memboewat kesalahan oetawa pelanggaran itoe, djikalau barang itoe méliknja †) orang jang terhoekoem.

FATSAL 7. Lain dari pada prentah no. 2 dari pada fatsal jang di atas itoe, maka di dalem poetoesan boleh

*) hak — *koewasa*.

†) méliknja — *poenjanja*.

di prentahkan sopaja bekakas oetawa lain barang jang telah di boewat oetawa telah ki betoelken oetawa telah di pake aken boewat satoe kedjahatan, boleh di ilangken oetawa boleh di bikin roesak, djanganlah boleh di pake lagi; dan lagi, kendati pesakitan di lepas, maka di dalem soerat poetoessannja boleh di prentahkan djoega bagimana di atas dari perkara barang-barang itoe.

FATSAL 8. Adapoen orang Djawa oetawa barang sebarang jang besar pangkatnja oetawa asalnja, jang termasuk di dalem boeninjan soerat besluit dari pada Bagenda Radja pada hari 3 boelan November tahun 1866, no. 73 (Staatsblad India tahun 1867, no. 10), djikaloe misti kena hoekoeman kerdja paksa dengan rante oetawa tiada dengan rante, maka hoekoeman itoe boleh di ganti dengan boewang ka soewatoe tempat boewangan.

Djikaloe hoekoeman ini di kenaken mendjadi gantinja kerdja paksa dengan rante, maka jang djalanken kaädilan hendaklah seboetken dengan trang di dalem soerat poetoessannja.

Djikaloe orang ketjil kena hoekoeman kerdja pekerdjaän negri dengan dapat makan tetapi tiada dengan dapet bajaran, maka orang-orang jang terseboet di dalem fatsal ini misti di hoekoem toetoepe jang sama lamanja.

FATSAL 9. Di dalem perkara jang misti kena hoekoeman kerdja paksa dengan rante menoeroet bagimana hoekoem oendang-oendang, maka djikaloe orang prampoean misti di hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante.

Djikaloe kedjadian jang demikian itoe, maka jang djalanlanken kaädilan hendaklah seboetken dengan trang di dalem soerat poetoessannja bahwa pekerdjaän paksa tiada dengan rante itoe mendjadi ganti hoekoeman kerdja paksa dengan rante.

FATSAL 10. Adapoen orang jang di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante* tiada lebih dari satoe tahon lamanja, oetawa barang siapa jang terhoekoem *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tiada dengan bajaran*, misti djalani hoekoeman-hoekoeman itoe di mana dia di hoekoem.

FATSAL 11. Djikaloe ada perkara jang di kenaken hoekoeman toetoepe lamanja lebih dari delapan hari menoeroet bagaimana Peratoeran besar, maka djikaloe orang Djawa dan orang bangsa sebrang, maka hoekoeman itoe misti di obahken mendjadi *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tiada dengan bajaran*; oetawa djikaloe ada perkara jang misti di kenaken hoekoeman toetoepe lamanja lebih dari *tiga* boelan, maka djikaloe orang Djawa dan bangsa sebrang, maka hoekoeman itoe misti di obahken mendjadi *kerdja paksa tiada dengan rante*.

GALARAN JANG KATIGA.

Perkara hoekoeman sendiri-sendirinja.

FATSAL 12. Adapoen *hoekoeman mati* di djalanken oleh algodjo di soewatoe tempat jang tinggi; dan barang siapa jang kena hoekoeman itoe di taroh tali di lehernja, dan tali itoe teriket di gantoengan, dan papan di bawah kakinja lantas di lepas.

FATSAL 13. Adapoen *hoekoeman mati* itoe tiada boleh di djalanken pada hari Dominggoe oetawa pada hari besarnja orang nasarani *) oetawa pada hari besarnja orang negri.

*) Nasarani = kristen

FATSAL 14. Maka majitnja orang jang mati di gantoeng boleh di kasihken kapada kaloewargannja *) djikaloe ada permintaännja, tetapi tiada boleh di soeroeh tanem dengan rame-rame oetawa dengan kahormatan.

FATSAL 15. Adapoen sekalian orang jang terhoekoem *kerdja paksa* dan jang di hoekoem *toetoe* misti bekerdja. Maka prentah ini tiada di djalanken atas orang Djawa dan bangsa sebrang jang besar pangkatnja oetawa asalnja jang terseboet di dalam fatsal 8.

Adapoen pemégangan dan atoerannja tempat-tempat orang-orang jang terhoekoem kerdja paksa dan di hoekoem *toetoe*, dan lagi perkara djalannja hoekoeman kerdja paksa dan hoekoeman kerdja pekerdjaän negri dan hoekoeman *toetoe* aken di atoer di dalam soerat peratoeran sendiri-sendiri, dengan menimbang brat entengnja hoekoeman hoekoeman itoe.

FATSAL 16. Siapa jang kena hoekoeman salah satoe jang terseboet di dalam no. 1 sampe no. 4 dari fatsal 5 itoe tiada boleh di soeroeh priksa soewatoe perkara dengan soempah, oetawa tiada boleh mendjadi saksi dengan soempah di dalam perkara civil, djikaloe ada jang minta toelaknja; dan lagi tiada boleh di soeroeh priksa oewatoe perkara dengan soempah oetawa mendjadi saksi dengan soempah di dalam perkara krimineel sebab dari hoekoem, dan lagi tiada boleh djadi saksi ada sama-sama katiga memboewat soerat di hadepan notaris oetawa di hadepan lain penggawa, dan tiada boleh mendjadi wali oetawa kurator, dan tiada boleh masoek militair oetawa schutterij oetawa lain barisan.

FATSAL 17. Siapa jang pikeel hoekoeman *kerdja paksa* *dengan rante* tiada boleh pegang barang-barangnja sendiri

*) Kaloewarga = sanak soedara.

sebab hoekoem selama dia masih pikoel hoekoeman itoe.

Djikaloe ada sebabnja jang perloe dan djikaloe ada permintaännja orang jang kena hoekoeman itoe, oetawa djikaloe ada permintaännja lain orang jang mempoenja-i oentoeng roegi di atas itoe, oetawa djikaloe ada permintaännja fiskaal oetawa djaksanja, maka pengadilan ci-viel di negri jang di tempati di blakang kali oleh jang kena hoekoeman itoe hendahlah berdiriken soewatoe kurator, soepaja pegang barang-barangnja seperti soewatoe orang jang di taroh di bawah soewatoe kurator.

Djikaloe orang jang kena hoekoeman itoe memang misti toeroet prentahnja Boekoe Hoekoem Civiel jang benama Burgerlijk Wetboek voor Nederlandsch-Indië dari perkara kurator, maka Weeskamer misti djadiken kurator djoega, soepaja lihat-lihatken pekerdjaännja kuratornja orang itoe.

FATSAL 18. Djikaloe orang jang terhoekoem telah pikoel hoekoemannja, maka kuratornja hendaklah brenti memégang barangnja, dan lagi hendaklah membri itoeng-itoengan jang pengabisan dengan katranganja.

FATSAL 19. Siapa jang di hoekoem *kerdja paksa dengan rante*, selamanja masih pikoel hoekoemannja tiada boleh di kasih wang oetawa makanan dari ongkosnja sendiri, tetapi orang jang bangsa besar oetawa jang besar pangkatnja bagaimana terseboet di dalam fatsal 15 itoe tiada termasoeck di dalam larangan ini.

FATSAL 20. Prentahnja fatsal 16, 17 dan 18 di djalanken djoega atas orang Djawa dan sebrang jang bangsa besar jang di hoekoem boewang ka soewatoe tempat boewangan ganti *hoekoem kerdja paksa dengan rante*, bagaimana fatsal 8.

Prentah-prentah itoe dan lagi prentahnja fatsal 19 di djalanken djoega atas orang perampoean jang terhoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante gantinja kerdja paksa dengan rante*, bagaimana fatsal 9.

FATSAL 21. Siapa jang terhoekoem boewang ka soewatoe tempat boewangan misti terbawa ka-soewatoe tempat di dalem India-Nederland jang di tentoeken oleh Sri-Padoeka jang di Pertoewan besar Goebornoer Djendral.

Adapoen ongkosnja itoe sebrapa boleh di poengtoet dari pada orang jang di hoekoem itoe.

FATSAL 22. Adapoen hak *) dan kekoewasaän jang di tjaboet oleh pengadilan dengan poetoesan menoeroet bagaimana fatsal 6 no. 1 di dalem perkara-perkara jang terseboet di dalem Boekoe oendang-oendang ini dan di dalem lain-lain peratoeran prentah, ja itoe seperti di bawah ini:

- a. pegang segala pangkat oetawa pekerdjaän negri;
- b. mendjadi wali oetawa kurator dari orang jang boekan sanak soedaranja;
- c. mendjadi wali oetawa kurator dari anaknja sendiri;
- d. mendjadi saksi dengan soempah di dalem perkara civil kaloe di toelak;
- e. hak *) berpilih.

Djikaloe tiada di prentahken lain roepa, maka pengadilan ampoenja soeka memoetoesken tjaboet oetawa tiada tjaboet dari pada hak *) dan kekoewasaän itoe, oetawa dari pada salah satoenja.

Hoekoeman ini moelai dari pada hari jang poctoessannja telah tetap, dan tiada boleh di bikin pandjang lagi.

*) hak — *keowasa.*

FATSAL 23. Permintaannya denda dan ongkos perkara tinggal tetap bagaimana paratoeran peratoeran hoekoem jang di djalanken atas orang jang terhoekoem itoe.

Djikaloe orang di hoekoem denda oetawa di hoekoem rampas barangnja dengan sama sekali di hoekoem kembalikan barang oetawa ganti keroegian, maka hoekoeman kembalikan barang dan ganti keroegian itoe misti di djalanken lebih doeloe, djikaloe orang jang di hoekoem itoe tiada sampe barang.

FATSAL 24. Djikaloe orang kena hoekoeman perkara kedjahatan oetawa krimineel, maka kapala negri hendaklah kabarken poetoessannja di tempat roemahnja orang itoe jang di blakang kali.

Adapoen Sri-Padoeko jang di Pertoewan besar Goebernoer-Djendral jang tentoeken bagaimana djalannja kabarken poetoesan itoe.

GALARAN JANG KA-AMPAT.

Perkara memboewat kedjahatan lebih dari satoe kali.

FATSAL 25. Djikaloe orang doeloenja telah di hoekoem mati, oetawa telah kena hoekoeman kerdja paksa dengan rante oetawa tiada dengan rante lamanja lebih dari satoe tahun, dan djikaloe di blakang dia memboewat kedjahatan lagi dan di bawa di hadepan pengadilan, maka hoekoemannja jang doeloe mendjadiken brat perkaranja; dan pengadilan misti timbang itoe djikaloe djatoehken hoekoeman.

Di dalem perkara itoe maka pengadilan ada koewasa tambah hoekoeman kerdja paksa dengan satoe bagian dari tiga lebih dari hoekoemannja jang paling tinggi.

FATSAL 26. Prentah-prentahnja fatsal 25 itoe di djalan-
lanken djoega djikaloe pesakitan doeloe telah di hoe-
koem oleh pengadilan militair, bagimana di bawahini:

1. Djikaloe dia kena hoekoeman salah satoe jang terse-
boet di dalem fatsal 25 bagian jang pertama, jang
telah di tentoecken di dalem kaadililan hoekoeman jang
biasa, sebab memboewat soewatoe perkara jang di se-
boetken kedjahatan di dalem kaadililan hoekoeman itoe;
2. Djikaloe dia kena soewatoe hoekoeman jang di pren-
tahken di dalem hoekoeman militair sebab memboewat
soewatoe perkara jang hoekoemannya *mati oetawa ker-
dja paksa dengan rante*, bagimana kaadililan hoekoeman
jang biasa;
3. Djikaloe dia kena hoekoeman kreta-soeroeng, oetawa
militair arrest, oetawa toetoepe lamanja lebih dari satoe
tahon, bagimana terseboet di dalem hoekoeman militair,
sebab memboewat satoe perkara jang hoekoemannya
kerdja paksa tiada dengan rante lama lamanja lima tahon,
bagimana kaadililan hoekoeman jang biasa.

GALARAN JANG KALIMA.

*Perkara sekoetoe oetawa tjampoer di
dalem kesalahan.*

FATSAL 27. Siapa jang sekoetoe oetawa tjampoer di
dalem perkara kedjahatan oetawa pelanggaran itoe kena
hoekoeman sama djoega seperti orang jang memboewat
perkara itoe; tetapi ada djoega perkara jang hoekoe-
mannja memang sudah di tentoecken tiada sama.

Prentah ini dan lain-lain prentahnja galaran ini tiada

di djalanken atas perkara pelanggaran dari pada peratoeran policie besar dan dari pada peratoeran policie ketjil.

FATSAL 28. Jang di hoekoem seperti sekoetoe di dalem perkara kedjahatan oetawa pelanggaran ja-itoe bagimana di bawah ini:

1. Siapa jang soeroeh memboewat kedjahatan oetawa pelanggaran dengan membri apa-apa, oetawa berdjan-dji apa-apa oetawa dengan antjam-antjam, oetawa dengan pake koewasanja, oetawa dengan pake akal oetawa tipoe daja; dan lagi siapa jang membri katrangan soepaja memboewat kedjahatan oetawa pelanggaran;
2. siapa jang mengasieh barang tadjem, oetawa sendjata, oetawa bekakas, oetawa lain-lain barang dengan soedah taoe bahwa sendjata oetawa lain-lainnja itoe misti di pake aken memboewat kesalahan oetawa pelanggaran;
3. siapa jang sengadja toeloeng sediaken, oetawa toeloeng bikin gampang, oetawa toeloeng habiskan kapada orang jang memboewat kedjahatan oetawa pelanggaran ja-itoe lain dari pada hoekoeman atas orang jang adjak-adjak orang banjak oetawa toesoek-toesoek orang banjak membikin roesoeh di India-Nederland, kendati tiada kedjadian kedjahatan itoe jang di niatken oleh itoe orang jang adjak-adjak memboewat roesoeh, oetawa jang toesoek soepaja memboewat roesoeh.
4. Siapa jang toesoek-toesoek orang banjak soepaja memboewat kedjahatan, oetawa pelanggaran dengan bitjara di hadapan orang banjak, oetawa dengan toelisan jang tiada di tjap jang tempelken di tempat jang boleh di lihat orang banjak, oetawa jang di djoewal oetawa jang di tersiarken.

Prentah ini jang pengabisan di djalanken djoega

djikaloe orang banjak itoe jang di toesoek-toesoek tjoea mentjoba boewat kedjahatan oetawa pelanggaran, dan djikaloe pentjobaännja itoe boleh di hoe-koem. Dan lagi djikaloe orang banjak itoe jang di toesoek-toesock tiada memboewat satoe apa, maka orang jang toesoek-toesoek itoe di hoe-koem *denda dari lima poeloeh sampe saratoes roepiah*; oetawa djikaloe ada sebab jang bikin brat perkaranja, maka di hoe-koem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem hari sampe anem boelan*.

FATSAL 29. Siapa jang taoe ada orang jang kelakoeannja djahat, jang membadjak, oetawa merampas, oetawa memboewat aniaja kepada orang oetawa mélik *), oetawa memboewat roesoeh di India-Nederlnd; maka djikaloe dia senantiasia †) kasih mondok oetawa tempat semboenian oetawa tempat koempoelan kepada orang jang demikian kelakoeannja itoe, aken di kenaken hoe-koeman seperti sekoetoenja.

FATSAL 30. Siapa jang sengadja semboeniken barang tjoeian kendati semoea oetawa sebagian, oetawa semboeniken barang jang tiada di sampeken kepada mistinja, oetawa semboeniken barang jang terdapat dengan kedjahatan oetawa dengan pelanggaran, maka dia kena hoe-koeman djoega seperti sekoetoenja.

FATSAL 31. Adapoen hoe-koeman *mati* dan hoe-koeman *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doe-wa poeloeh tahun* itoe tiada di djalanken atas orang jang semboeniken barang jang terseboet di dalem fatsal 30

*) mélik = *poenjanja*; — †) senantiasia = *sahari-hari*.

itoe, melainken djikaloe ada katrangan waktoe dia semboeniken barang itoe dia soedah taoe doedoeknja perkara jang misti kena doewa hoekoeman itoe.

Djikaloe tiada ada katrangan ini, maka dia di hoe-koem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahon.*

FATSAL 32. Siapa pegang pasanggrahan dan jang pegang roemah makan, djikaloe kasih mondok orang lebih lama dari doewa poeloeh ampat djam, dan waktoenja masih mondok orang itoe memboewat kedjahatan oetawa pelanggaran, maka djikaloe jang pegang pasanggrahan oetawa roemah makan itoe tiada toelis namanja dan pekerdjajannja dan tempat roemahnja itoe orang jang memboewat kesalahan di dalem boekoe jang di trima dari pada orang besar, maka jang pegang pasanggrahan oetawa roemah makan misti tanggoeng di dalem perkara civil, djikaloe orang jang kena keroegian sebab dari kedjahatan oetawa pelanggaran itoe minta kombali barang oetawa minta ganti keroegian dengan ongkos-ongkos; dan lain dari pada itoe dia misti tanggoeng djoega lain lain perkara sebab dia djadi djoeroe simpen oetawa sebab lain-lainnja, ja-itoe menoeoet bagaimana atoean kaädilan civil jang boleh di djalanken atasnja.

GALARAN JANG KA-ANEM.

Perkara jang tiada tiada boleh di salahken, dan jang melepasken, dan jang entengken kesalahan.

FATSAL 33. Djikaloe pesakitan gila oetawa di paksa

oleh jang lebih koewat dari dia koetika dia memboewat soewatoe perkara, maka itoe boekan kedjahatan dan boekan pelanggaran.

FATSAL 34. Maka tiada ada kedjahatan oetawa pelanggaran boleh di lepaskan oetawa hoekoemannja boleh di koerangi, djikaloe tiada di dalem perkara dan nalar jang itoe di kataken boleh di lepaskan, oetawa jang hoekoemannja boleh di koerangi krasnja.

FATSAL 35. Djikaloe oemoernja pesakitan koerang dari anemblas tahon, dan djikaloe di poetoerken bahwa dia tiada taoe djahat baiknja perkara jang di boewat itoe, maka dia aken di lepas, tetapi menoeroet bagaimana doedoeknja perkara, dia [di kembalikan kapada orang toewanja oetawa kapada sanak-soedaranja, oetawa di taroh di dalem pendjaranja orang moeda, sopaja di pia-ra di sitoe bebrapa tahon lamanja jang di tentoeken di dalem soerat poetoesan; tetapi sekali-kali djangan lebih lama dari sampe oemoernja doewa poeloeh tahon.

FATSAL 36. Djikaloe di poetoerken bahwa dia taoe djahat baiknja perkara jang di boewat, maka hoekoemannja bagaimana di bawah ini:

djikaloe hoekoemannja jang sekalian bagaimana jang terseboet di dalem fatsal 5 no. 1 dan 2, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari sepoeloeh sampe doewa poeloeh taohn*;

kaloe hoekoemannja jang sekalian bagaimana jang terseboet di dalem fatsal 5 no. 3 dan 4, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante*, dan temponja sedikit-dikitnja satoe bagian dari tiga, dan banjak-banjaknja separo dari pada tempo jang dia boleh di kenaken hoekoeman-hoekoeman ini, salah satoe sa-oepama ada di dalem lain-lain perkara;

kaloe hoekoemannja jang sekalian *kerdjja paksa tiada dengan rante oetawa denda*, maka pengadilan boleh koerangi hoekoeman-hoekoeman ini bagaimana di rasa baik; tetapi misti koerang dari separonja hoekoeman jang di kenaken kapadanja djikaloe dia anemblas tahon oemoernja.

FATSAL 37. Djikaloe hoekoemnnja pesakitan patoet di koerangi banjak sebab dia masih moeda, oetawa sebab di paksa, oetawa sebab prentahnja lain orang, oetawa sebab takoetnja jang patoet, oetawa sebab kena pen-tjobaännja orang, oetawa sebab pendek ingetannja, oetawa sebab sedikit keroegian jang di boewat dengan kedjahatan, oetawa sebab dengan kemaocewannja sendiri dia betoelken oetawa ganti keroegiannja orang jang telah di boewat dengan kedjahatan, oetawa ada lain sebab jang entengken, maka dia di hoekoem dengan hoekoeman jang entengan paling sedikitnja *doewa tahon kerdja paksa tiada dengan rante*, (*) maka hoekoeman-hoekoeman itoe boleh di ganti bagaimana di bawah ini:

hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 5 no. 1 itoe di ganti dengan *kerdjja paksa tiada dengan rante sedikitnja doewa tahon*;

hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 5 no. 2 itoe di ganti dengan *kerdjja paksa tiada dengan rante sedikitnja satoe tahon*;

hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 5 no. 3 itoe di ganti dengan *kerdjja paksa tiada dengan rante sedikit anem boelan*;

dan hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 5 no. 4 itoe di ganti dengan *kerdjja paksa tiada dengan rante sedikitnja tiga boelan* (*).

(*) Di-obah dengan oendang-oendang Staatsblad tahon 1876 No. 174 dan 1886 No. 45.

Djikaloe ada sebab jang terseboet di atas, oetawa djikaloe ada lain-lain sebab jang entengken, maka hoekoeman *kerdja paksa tiada dengan rante* dan hoekoeman *toetoe* dan hoekoeman *kerdja pekerdjaan negri* boleh di koerangi temponja bagaimana pengadilan rasa baik, dan hoekoeman *denda* boleh di koerangi djoega bagaimana pengadilan rasa baik, dan lagi djikaloe hoekoeman *kerdja paksa tiada dengan rante* oetawa hoekoeman *toetoe* mistinja di kenaken sama-sama dengan *denda* atas perkara kedjahatan oetawa pelanggaran, maka doewa roepa hoekoeman itoe di djatohken salah satoe.

PRENTAH PENGABISAN.

FATSAL 38. Adapoen prentah-prentahnja boekoe jang pertama ini di djalanken djoega atas perkara kedjahatan dan pelanggaran jang hoekoemannja ada di dalem lain hoekoem oendang-oendang, djikaloe tiada di tentoeken lain di dalem Boekoe hoekoem ini oetawa di dalem hoekoem oendang-oendang itoe.

BOEKOE JANG KADOEWA.

Perkara kedjahatan dan pelanggaran satoe satoenja.

GALRAN JANG PERTAMA.

Kedjahatan dan pelanggaran atas perkara sekalian.

BAB JANG PERTAMA.

Kedjahatan jang meroesakken kasenangan di India Nederland.

BAGIAN JANG PERTAMA.

*Kedjahatan jang meroesakken kasenangan di
loewar India-Nederland.*

FATSAL 39. Adapoen orang bangsa Djawa dan sebrang masing-masing jang melawan dengan sendjata kapada India Nederland di hoekoem dengan hoekoeman mati.

FATSAL 40. Adapoen satoe-satoenja orang jang djalanen keniatan djahat oetawa moefakat bersama-sama radja asing ¹⁾ oetawa bersama-sama radja-radja oetawa orang-orang India oetawa wakilnja, sopaja adjak dia orang bermoesoeh-moesoehan oetawa berprang pada India Nederland, oetawa sopaja membri isarat kapadanja, maka dia di hoekoem mati kendati keniatan djahat oetawa moefakat itoe tiada sampe djikaloe moesoeh-moesoehan.

FATSAL 41. Demikian djoega di hoekoem mati siapa-

¹⁾ asing = dari lain tanah.

siapa jang djalanken keniatan djahat oetawa moefakat dengan moesoeh, sopaja ringanken datengnja di tanah India-Nederland, oetawa sopaja serahkan kapadanja kota-kota, oetawa benteng-benteng, oetawa tempat-tempat djaganja militair, oetawa pelaboewan-pelaboewan, oetawa goedang-goedang barang, oetawa goedang sendjata, oetawa kapal kapal, oetawa praoe-praoe jang djadi meliknja ¹⁾ negri, oetawa sopaja membri perteloengan soldadoe oetawa orang, oetawa makanan, oetawa sendjata, oetawa pekakas prang; oetawa sopaja menoeloeng moesoeh aken kalahken India Nederland, oetawa kalahken bala tantara di darat dan bi laot jang djadi hambanja India Nederland, kendati sebab berobahkan setianja opsir-opsir oetawa soldadoe-soldadoe oetawa matroos-matroos oetawa lain-lain orang kapada pamerentahan jang sah, ²⁾ kendati sebab dengan lain djalan.

FATSAL 42. Djikaloe moefakat dengan orang jang djadi bangsanja moesoeh, tetapi tiada niat mendjadiken kedjahatan salah satoe jang terseboet di dalem futsal 41, tjoema membri kabaran kapada moesoeh jang tiada baik kapada hal peprangan oetawa keradjaannja India-Nederland, oetawa temam perdjandjiannja India-Nederland, maka jang moefakat demikian itoe di hoekoem dengan *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahun*; dan lain dari pada itoe di kenaken hoekoem jang lebih brat djikaloe kabaran itoe memang terbit ³⁾ dari keniatan jang berhimat ⁴⁾ samar.

¹⁾ meliknja = *poenjanja*.

²⁾ sah = *memang berdiri*.

³⁾ terbit = *keloewar*.

⁴⁾ himat = *hati oetawa rasa*.

FATSAL 43. Adapoen hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 40 dan 41 sama djoega; kendati perkara jang boleh di hoekoem menoeroet fatsal-fatsal itoe di bikin melawan India-Nederland oetawa melawan teman teman perdjandjiannja jang berprang dengan moesoeh sama-sama dengan India-Nederland.

FATSAL 44. Siapa jang tiada termasoe di dalem prentah militair, djikaloe boedjoek-boedjoek orang militair sopaja berlari, dan niatnja sopaja itoe militair masoe di dalem pekerdjaänja bangsa asing ¹⁾ di darat dan di laoet, oetawa djikaloe dia sengadja toeloeng orang militair itoe atas perkara berlari, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloh tahun.*

FATSAL 45. Selainnja perkara jang terseboet di dalem fatsal 44, maka siapa jang tiada termasoe di dalem prentah militair, djikaloe adjak-adjak orang militair di laoet oetawa di darat satoe oetawa lebih sopaja berlari; dan djikaloe sengadja menoeloeng orang militair itoe atas perkara berlari, dan djikaloe bikin gampang itoe orang militair berlari dengan djalan apa djoega, oetawa djikaloe kasih isarat sopaja boleh berlari, dan lagi djikaloe semboeniken oetawa kasih mondok orang militair jang berlari itoe jang dia soedah taoe, oetawa djikaloe kerdja gampang orang militair mengalih dari satoe bataillon ka-lain bataillon dengan pake namanja lain orang oetawa dengan pake nama bikinan, oetawa dengan lain djalan tipoe daja, maka dia di hoekoem *denda dari seratoes sampe lima ratoes roepiah*, oetawa di hoekoem *kerdja paksa tada dengan rante dari tiga boelan sampe satoe tahun*, tertimbang bagimana perkaranja.

¹⁾ asing = dari lain tanah.

FATSAL 46. Satoe-satoenja priaji oetawa satoe-satoenja wakilnja Kangdjeng Goebnment, oetawa lain-lain orang jang di pertjaja, oetawa di kasih taoe roesianja perkara jang di bitjaraken, oetawa roesianja satoe pekerdjaän jang niat di djalanken sebab dari pangkatnja oetawa di dalem lain-lain pekerdjaän negri, djikaloe dia kabarken kepada moesoeh oetawa kapada bangsa asing ¹⁾ oetawa wakilnja, maka dia di hoekoem *mati*.

FATSAL 47. Satoe-satoenja priaji dan satoe-satoenja wakilnja Kangdjeng Goebnment dan lain-lain orang jang di soeroeh djalanken satoe perkara oetawa jang misti simpen petoewa ²⁾ oetawa kaart oetawa gambarnja benteng, oetawa goedang sendjata, oetawa pelaboe-wan, maka dia di hoekoem *mati*, djikaloe dia serahken kaart oetawa gambar ini satoe oetawa lebih kepada moesoeh oetawa wakilnja.

Dan lagi dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari docwa sampe lima tahun*, djikaloe dia serahken kaart oetawa gambar ini kepada bangsa asing ¹⁾ oetawa kepada bangsa jang tiada toeroet tjampoer di dalam perkara, oetawa kepada bangsa jang moefakat oetawa wakilnja.

FATSAL 48. Djikaloe lain orang beroleh kaart oetawa gambar itoe dengan sorok ³⁾ oewang, oetawa dengan tipoe, oetawa dengan paksa, dan djikaloe dia kasihken kepada bangsa jang djadi moesoeh oetawa kepada bangsa asing ¹⁾ oetawa wakilnja, maka dia di hoekoem sama djoega seperti priaji-priaji dan lain-lain orang jang

¹⁾ asing = *dari lain tanah*.

²⁾ petoewa = *tjonto*.

³⁾ sorok = *soewap*.

terseboet di dalem fatsal 47, dan menoeroet bagimana beda-bedaän jang terseboet di dalem fatsal itoe.

Siapa jang beroleh kaart oetawa gambar itoe tiada dengan pake isarat jang tiada sah *), dan dia briken kepada jang terseboet di atas, dan djikaloe perkaranja bagimana jang pertama jang terseboet di dalem fatsal 47, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahon*; dan djikaloe perkaranja bagimana jang kadoewa, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe lima tahon*.

FATSAL 49. Siapa jang semboeniken oetawa soeroeh semboeniken orang jang priksa-priksa dengan keniatan djahat, oetawa soldadoe-soldadoe jang di kirim oleh moesoeh dan di soeroeh lihat-lihat, maka dia di hoekoem *mati*.

FATSAL 50. Siapa jang bermoesoeh-moesoehan jang tiada di bri idzin oleh Kandjeng Goebnemen, dan jang boleh mendjadiken prangnja negri Hollanda oetawa India Nederland, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahon*; dan djikaloe sampe djadi prang sebab perboewatannja itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahon*.

FATSAL 51. Siapa jang membikin perboewatan jang tiada di idzinken oleh Kandjeng Goebnemen, dan jang boleh djadiken orang Hollanda oetawa orang-orang jang berdoedoek di India-Nederland di bales oleh bangsa asing †), maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen*.

*) tiada sah = *terlarang*.

†) asing = *dari lain tanah*.

BAGIAN JANG KADOEWA.

*Kedjahatan jang meroesakken kesenangan
di dalem India Nederland.*

FATSAL 52. Siapa jang djalanken keniatan djahat oetawa moefakat dengan niatnja akan meroesakken oetawa berobahkan pamerentahan, oetawa sopaja orang-orang jang berdoedoek di negri melawan dengan sendjata kapada pamerentahan di India-Nederland, maka dia di hoekoem *mati*.

FATSAL 53. Dan lagi siapa jang djalanken keniatan djahat oetawa moefakat dengan niatnja aken mendjadiken prang di dalem negri, sebab membri sendjata kapada orang-orang jang berdoedoek di dalem negri sopaja melawan satoe sama lain, oetawa sebab adjak dia orang aken melawan satoe sama lain dengan sendjata, oetawa niatnja aken meroesakken oetawa boenoeh orang, oetawa merampas di dalem tempat satoe oetawa lebih, maka dia di hoekoem *mati djoega*.

FATSAL 54. Siapa jang ambil oetawa soeroeh ambil banjak orang jang bersendjata di dalem pekerdjaännja oetawa ambil oetawa soeroeh ambil soldadoe, oetawa membri sendjata oetawa pekakas prang kapadanja, maka dia di hoekoem *mati djoega*.

FATSAL 55. Maka keniatan djahat itoe ada djikaloe satoe perboewatan soedah di boewat oetawa soedah moelai di boewat sopaja djalanken kedjahatan-kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal 52 dan 53, kendati kedjahatan itoe tiada kedjadian semoea.

FATSAL 56. Maka moefakatan ada djikaloe doewa orang oetawa lebih soedah beremboek aken memboewat satoe perkara, kendati masih beloem ada keniatan dja-hat bagimana prentahan fatsal 55.

FATSAL. 57. Djikaloe belum sampe djadi moefakatan, tjoemah ada permintaän sadja aken memboewat satoe moefakatan sopaja boewat kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal 52, tetapi permintaän itoe tiada di trima, ma-ka siapa jang ampoenja permintaän itoe di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahun*.

FATSAL 58. Siapa jang tiada dengan hak ¹⁾ oetawa tiada dengan sebab jang halal memégang prentah dari pada satoe bagian bala tantara besar oetawa ketjil, oeta-wa dari pada soewatoe koempoelan kapal oetawa praoe, oetawa dari pada soewatoe kapal prang, oetawa dari pada soewatoe benteng, oetawa dari pada soewatoe tempat prang, oetawa dari pada soewatoe pelaboewan, oetawa dari pada soewatoe kota; dan siapa jang melawan pren-tahnja Kangdjeng Goebnernement dan misih pegang pren-tah peprangan djoega, dan lagi kepala-kepala prang jang masih koempoelken bala tantaranja oetawa bagiannja, koetika soedah di kasih prentah lepaskan oetawa ter-siarken, maka dia di hoekoem *mati*.

FATSAL 59. Siapa jang bakar oetawa meroesakken roemah oetawa goedang barang, oetawa goedang-sen-djata, oetawa kapal, oetawa meliknja ²⁾ negri jang lain-lain, dengan bikin menjala soewatoe tempat jang di ga-lih, maka dia di hoekoem *mati*.

¹⁾ hak = *koewasa*.

²⁾ meliknja = *poenjanja*.

FATSAL 60. Siapa jang ambil tanah, oetawa melik, oetawa oewang, oetawa tempat, oetawa kota, oetawa benteng, oetawa tempat djaganja soldadoe, oetawa goedang barang, oetawa goedang sendjata, oetawa pelaboewan, oetawa kapal, oetawa praoe jang djadi poenjanja negri, dan lagi siapa jang rampas oetawa bagi-bagi meliknja negri, oetawa siapa jang memoekoel oetawa melawan kapada orang jang djalanken koewasanja negri jang djaga oetawa larang oetawa tangkep orang-orang jang memboewat kedjahatan-kedjahatan itoe; dan lagi siapa jang mendjadi kepala dari pada orang-orang jang pake sendjata, oetawa jang pegang pekerdjaan apa-apa antara orang-orang itoe, oetawa jang pegang prentah, maka dia di hoekoem *mati*.

Dan lagi siapa jang prentahken perkoempoelan orang jang pake sendjata demikiannja, oetawa jang tjari oetawa soeroeh tjari, oetawa jang atoer oetawa soeroeh atoer perkoempoelan orang itoe, oetawa jang sengadja membri sendjata perkakas prang dan perkakas aken bikin kedjahatan kapadanja; oetawa jang kirim makanan kapadanja, oetawa siapa jang satoe hati dengan djalanan lain roepa sama orang-orang jang prentahken oetawa jang djadi kepalanja perkoempoelan orang itoe, maka dia di hoekoem *mati* djoega.

FATSAL 61. Djikaloe soewatoe perkoempoelan orang jang bikin kedjahatan salah satoe jang terseboet di dalam fatsal 52 dan 53, maka *hoekoem mati* di djalanken atas segala orang, tiada perdoeli apa pangkatnja jang djadi toeroetannja perkoempoelan itoe, dan jang di tangkep di tempatnja perkoempoelan itoe jang bikin roesoeh.

Dan lagi siapa-siapa jang prentahken perkoempoelan jang bikin roesoeh itoe, oetawa siapa jang pegang

pekerdjaan apa-apa di dalem perkoempoelan itoe, oetawa siapa jang pegang prentah apa-apa, kendati dia tiada di tangkep di tempatnja perkoempoelan jang bikin roesoeh itoe, maka dia di *hoekoem mati* djoega.

FATSAL 62. Djikaloe perkoempoelan orang itoe tiada poenja niat kedjahatan satoe oetawa lebih jang terseboet di dalem fatsal 52 dan 53, oetawa djikaloe perkoempoelan itoe tiada mendjadiken kedjahatan satoe oetawa lebih, maka siapa-siapa jang toeroet di dalem perkoempoelan itoe, tetapi tiada pegang pekerdjaan apa-apa oetawa tiada pegang prentah apa-apa, dan djikaloe dia orang di tangkep di tempatnja perkoempoelan itoe maka dia orang di *hoekoem kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahon*.

FATSAL 63. Siapa jang soedah taoe keniataannja dan pranginja ¹⁾ perkoempoelan orang jang terseboet itoe, dan dia kasih pondokan oetawa tempat semboenian, oetawa tempat koempoelan kapadanja tiada dengan di paksa, maka dia di *hoekoem kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahon*.

FATSAL 64. Siapa jang toeroet di dalem perkoempoelan orang jang bikin roesoeh, tetapi tiada pegang pekerdjaan apa-apa, oetawa tiada pegang prentah apa-apa di dalem perkoempoelan itoe, dan djikaloe dia di prentahken oleh pamerentahan mardika oetawa militair, maka dia lantas kaloewar dari perkoempoelan itoe, oetawa dia kaloewar di blakang dan djikaloe dia di tangkep di loewarnja tempat perkoempoelan jang bikin roesoeh itoe, dan dia tiada melawan dan tiada pake senjata, maka dia tiada di *hoekoem*.

¹⁾ prangi = *kaadaän*.

Djikaloe kedjadian jang demikian itoe, maka dia tjoe-
ma boleh di hoekoem sebab perkara kedjahatan oetawa
pelanggaran jang di boewat sendiri-sendiri.

FATSAL 65. Jang di namaken sendjata di dalem Boe-
koe hoekoeman ini ja-itoe segala barang oetawa peka-
kas jang tadjem pinggirnja dan jang tadjem oedjoengnja
dan jang toempoel.

Adapoen barang oetawa pekakas itoe djikaloe memang
pakean sahari-harinja orang jang kedapetan ada barang
oetawa pekakas itoe, dan lagi piso sakoe dan goenting
dan rotan tiada teritoeng sendjata; tetapi djikaloe di pa-
ke aken boenoeh oetawa loekaken oetawa poekoel, maka
itoe baroe teritoeng sendjata.

FATSAL 66. Djikaloe orang toesoek-toesoek sopaja
lain orang bikin kedjahatan-kedjahatan jang terseboet
di dalem bagian ini, dan djikaloe dia misti teritoeng sekoe-
toe oetawa toeroet tjampoer bagimana fatsal 28 no. 4,
dan djikaloe toesoek-toesoeknja itoe tiada sampe djadi-
ken apa-apa, maka dia boleh di hoekoem *kerdja paksa*
tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahun.

BAGIAN JANG KATIGA.

*Memboeka dan tiada memboeka kedjahatan jang meroesakken
kasenangan di loewar dan di dalem Ind'a Nederland.*

FATSAL 67. Siapa jang dapet taoe ada orang-orang
moefakat oetawa bikin kedjahatan sopaja meroesakken
kasenangan di loewar oetawa di dalem India Nederland,
dan dia tiada kabarken dalem doewa poeloeh ampat djam
sasoeдахnja dapet taoe kapada Kangdjeng Goebernement,

oetawa kapada pamerintah negri, oetawa kapada policie, dan djikaloe dia dapet taoe hal ahwalnja perkara itoe, dan dia tiada boeka di dalem doewa poeloeh ampat djam sasoe-dahnja dapet taoe kapada Kangdjeng Goebnernement oetawa kapada lain-lainnja jang terseboet di atas; maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahun*, dan di denda dari doewa ratoes lima poeloeh sampe seriboe roepiah; tjoema sebab tiada boeka perkara itoe, kendati dia tiada salah toeroet tjampoer oetawa tiada kasih idin atas moefakatan oetawa kedjahatan itoe, oetawa kendati dia berkata pada orang-orang jang salah itoe: „djanganlah memboewat perkara itoe!” oetawa kendati dia sendiri tiada kasih bikin perkara itoe.

FATSAL 68. Tetapi prentahnja fatsal 67 itoe tiada di djalanken atas orang-orang jang terseboet di bawah ini:

1. koelawarga *) dari atsal oetawa dari kawinan saeroetnja jang kaätas dan saeroetnja jang kabawah dari pada orang jang salah di dalem perkara moefakatan oetawa perkara kedjahatan:
2. soedaranja laki-laki dan soedaranja prampoean, oetawa ipernja laki-laki dan ipernja prampoean, dan lagi wahnja oetawa pak moedanja, dan wahnja oetawa mak moedanja jang dari atsal oetawa dari kawinan, dan anaknja soedaranja laki-laki, dan anaknja soedaranja prampoean;
3. lakinja oetawa bininja, kendati soedah betjere;
4. boedak-boedaknja jang soedah di lepas;
5. orang jang misti simpen rasia sebab dari pangkatnja oetawa pekerdjaännja oetawa kadoedoeakannja; tjoema dari perkara jang di pertjaken kapadannja

*) koelawarga is sanak soedara.

sebab dari itoe, maka djikaloe tiada sebab dari itoe dia misti boeka perkara itoe bagimana prentahnja fatsal 67.

FATSAL 69. Adapoen orang-orang jang salah moefakatan oetawa lain-lain kedjahatan jang meroesakken kasenangan di loewar oetawa di dalem India Nederland, djikaloe ada salah satoe jang kasih taoe lebih doeloe moefakatan oetawa kedjahatan ini, oetawa kasih taoe orang jang boewat oetawa jang toeroet tjampoer dalem perkara itoe kapada Kangdjeng Goebnemen oetawa lain-lainnja jang terseboet di dalem fatsal 67 sabelomnja moefakatan oetawa kedjahatan itoe di djalanken, oetawa sabelomnja di tjoba djalanken, dan sabelomnja perkara itoe moelai di priksa pengadilan, oetawa djikaloe di dalem orang-orang itoe ada salah satoe jang bikin sampe orang jang boewat oetawa jang toeroet tjampoer itoe di tangkep, kendati perkara itoe soedah moelai di priksa oleh pengadilan, maka dia di lepas dari hoekoeman-hoekoeman jang di djalanken atas orang orang jang salah itoe.

BAB JANG KADOEWA.

Kedjahatan dan pelanggaran atas atoeran perkara jang soedah tetap.

BAGIAN JANG PERTAMA.

Kedjahatan perkara djalanken hak) pibh.*

FATSAL 70. Djikaloe orang satoe oetawa lebih di

*) hak = hoewana.

tegah djalanken hak perkara pilih oleh orang-orang jang berkoempoel dengan niat djahat, oetawa jang paksa, oetawa jang antjam-antjam, maka orang-orang jang salah itoe masing-masing di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante sedikitnja anem boelan dan banjaknja doewa tahon*, dengan di tjaboet hak pilihnja sedikitnja lima dan banjak-banjaknja sepoeloeh tahon.

FATSAL 71. Djikaloe kedjahatan itoe di boewat sebab memang soedah di niatken lebih doeloe sopaja di djalanken di tempat satoe oetawa lebih, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahon*.

FATSAL 72. Siapa jang wadjib toelisi namanja orang-orang jang memilih, djikaloe toelisi namanja orang jang tiada di kasih taoe kapadanja, oetawa djikaloe bikin palseo nama-namanja orang jang soedah di toelis, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe tiga tahon; dan di tjaboet hak*) dan kekoewasaan jang terseboet di dalem fatsal 22 dari lima sampe sepoeloeh tahon*.

FATSAL 73. Siapajang tiada wadjib toelisi nama-namanja orang itoe, djikaloe dia salah boewat perkara-perkara jang terseboet di dalem fatsal 72, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa tahon; dan di tjaboet hak *) pilihnja sedikitnja lima dan banjak-banjaknja sepoeloeh taoen*.

FATSAL 74. Adapoen satoe-satoe orang dari soewatoe tempat jang beli oetawa djoewal soewara waktoenja pilihan di tempat itoe, tiada perdoeli brapa harganja, maka dia di hoekoem *tjaboet hak dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22 dari lima sampe sepoeloeh taoen*.

*) hak = koewasa.

Dan lagi jang djoewal dan jang beli soewara itoe masing-masing di denda, dan banjaknja denda rangkep dari harga jang soedah di kasih oetawa jang di djandji.

BAGIAN JANG KADOEWA.

Perboewatan jang meroesakken kelakoewan jang mardika.

FATSAL 75. Satoe-satoenja penggawa jang oemoem *), dan satoe-satoenja penggawa policie jang ketjil-ketjil, dan satoe-satoenja orang policie jang boewat soeka-sockanja sendiri meroesakken orang poenja kelakoewan jang mardika, oetawa meroesakken kekoewasaännja memilih, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe tiga tahun dengan denda dari sepoeloh sampe lima ratoes roepiah*, oetawa tiada dengan denda, dan di *tjaboet haknja* †) dan *koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.*

Siapa jang tjoba bikin kedjahatan ini boleh di hoekoem.

Tetapi kaloe penggawa itoe membetoelken perboewatannja sebab berkata di soeroeh oleh jang lebih besar pangkatnja di dalem perkara jang djadi koewasanja penggawa jang lebih besar itoe, dan djikaloe dia memang misti toeroet prentahnja di dalem perkara itoe, maka dia di lepas dari hoekoeman itoe, dan siapa jang kasih prentah itoe aken di hoekoem.

FATSAL 76. Djikaloe pengadilan hoekoem ganti keroegian sebab dari kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal 72, oetawa sebab dari tjoba bikin itoe kedjahatan, maka

*) jang oemoem = *jang pegang negri.*

†) hak = *koewasa.*

banjaknja itoe oewang gantian di timbang bagimana orangnja dan perkaranja dan keroegianja, tetapi siapa djoega jang salah, maka itoe oewang gantian tiada boleh koe-rang dari *tiga* roepiah jang satoe hari, jang satoe-satoenja orang jang di toetoeep soeka-soekanja dan tiada sah *).

FATSAL 77. Priaji-priaji jang oemoem †), soepaja kasih ketrangan dari perkara orang jang di toetoeep tiada dengan sah tetapi dengan soeka-soekanja hati, di dalem roemah jang memang djadi tempat toetoeepnja orang oetawa di lain-lain tempat, dan lagi djikaloe tiada kasih ketrangan dia orang soedah kasih taoe dari itoe perkara kapada pamerintah jang lebih besar, maka dia orang di hoekoem *kerdja paksa* tiada dengan rante dari *satoe sampe tiga tahun* dengan denda dari *sepoeloe sampe lima ratoes roepiah*, oetawa tiada dengan denda, dan di tjaboet hak §) dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22, dan lagi misti ganti keroegian bagimana atoeran jang terseboet di dalem fatsal 76.

FATSAL 78. Djikaloe tiada ada sebab jang djoeroe pendjara oetawa cipier memang koewasa trima orang lebih doeloe di dalem cipier, bernanti sampe ada prentah oetawa poetoesan jang terseboet di dalem ini fatsal, maka dia trima oetawa tahan orang di dalem cipier tiada dengan prentahnja priaji jang koewasa, oetawa tiada dengan soerat poetoesanja, dan itoe prentah oetawa poetoesan tiada di toelis di dalem boekoenja; dan lagi djikaloe ada permintaän jang sah dia tiada maoe kasih lihat orang jang di toetoeep dengan tiada ada

*) sah = *toeroet atoeran*.

†) jang oemoem = *iang pegang pekerdjaän negri*.

§) hak = *koewasa*.

ketranganja ada larangan dari fiskaal, oetawa dari pengadilan; dan lagi djikaloe dia tiada maoe kasih lihat boekoe-boekoenja kepada priaji jang koewasa, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doeua tahun dan di denda dari delapan sampe seratoes roepiah*.

Siapa jang soedah trima orang jang di toetoep oleh priaji jang pegang pemerentahan, djikaloe ada sebab bagaimana boeninja fatsal 86 dari hoekoem oendang-oendang perkara menetapkan peratoeran atas pamerentahan besar di India-Nederland, maka djikaloe dia tiada sigra kabarken kepada fiskaal di pengadilan Hollanda di tempat di mana itoe orang di tangkep jang ada di bawah prentahnja, maka dia kena hoekoeman sama djoega seperti jang terseboet di atas tadi.

FATSAL 79. Djikaloe priaji jang oemoem*) toetoep oetawa soeroeh toetoep orang di loewar dari tempat jang soedah di tentoeken oleh priaji jang koewasa, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe tiga tahun, dengan denda dari sepoeleeh sampe lima ratoes roepiah*, oetawa tiada dengan denda, dan lagi di tjaboet hak †) dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.

Siapa jang tjoba bikin itoe kedjahatan boleh di hoekoem djoega.

BAGIAN JANG KATIGA.

Moefakatnja priaji priaji jang oemoem.

FATSAL 80. Djikaloe perkoempoelan orang oetawa

*) jang oemoem = jang pegang pekerdjaan negri.

†) hak = koewasa.

perkoempoelan perseroan jang di pertjajaken pegang sebagian dari kekoewasaän jang oemoem ¹⁾ beremboek bikin apa-apa jang melanggar Peratoeran besar, oetawa djikaloe lain-lain orang beremboek bikin bagaimana jang demikian itoe dengan djalanan oetoesan oetawa dengan moefakatan sendiri sadja, maka jang satoe-satoe orang jang salah di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doeua sampe anem boelan*, dan lagi boleh di hoekoem tiada boleh memegang segala pekerdjaän negri oetawa pangkat lama-lamanja sepoeloeh tahun.

FATSAL 81. Djikaloe orang membikin akal oetawa lain-lainnja dengan djalanan salah satoe jang terseboet di dalem fatsal 80, soepaja menahan djalannja Peratoeran besar, oetawa soepaja melawan prentahnja Kangdjeng Goebnernement, maka orang-orang jang salah itoe di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doeua sampe lima tahun*.

Djikaloe priaji merdika beremboek jang dimikian dengan orang militair oetawa kapalanja, maka siapa jang djadi kapala di dalem perkara itoe oetawa siapa-siapa jang adjak-adjak, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun*; dan orang-orang jang lain jang salah di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doeua sampe lima tahun*.

FATSAL 82. Kaloe orang-orang jang beremboek itoe ampoenja keniatan meroesakken kesenangan di dalem India-Nederland, oetawa kaloe perkara remboekannja itoe sampe djadi roesaknja kasenangan di dalem India Nederland, maka orang-orang jang salah di hoekoem *mati*.

FATSAL 83. Djikaloe priaji-priaji jang oemoem be-

¹⁾ jang oemoem = jang pegang pekerdjaän negri.

remboek lepas dari pada pekerdjaänja, dan niatnja sopaja brenti djalanja pengadilan oetawa djalanja pekerdjaän negri jang lain-lain jang oemoem, ¹⁾ oetawa sampe kedjadian brenti djalanja pengadilan oetawa djalanja pekerdjaän negri jang lain-lain jang oemoem, maka dia orang di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe tiga tahun*, dengan denda dari *sapoeloeh sampe lima ratoes roepiah*, oetawa tiada dengan denda, di tjaboet hak ³⁾ dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.

BAGIAN JANG KA-AMPAT.

Perkara priaji jang djalanken prentah dan priaji pengadilan dijakaloe ambil koewasa jang boekan koewasanja.

FATSAL 84. Di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe tiga tahun dengan denda dari sepoeloeh sampe lima ratoes roepiah*, oetawa tiada dengan denda, dan di tjaboet hak ²⁾ dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22, ja-itoe:

1. priaji-priaji pengadilan dan djaksa-djaksa dan priaji-priaji policie, dijakaloe ambil koewasa menetapkan Peratoeran besar jang terseboet di dalem fatsal 31 dari Peratoeran pamerentahan besar di India Nederland, sebab memboewat peratoeran jang betoel-nja misti di tetapkan seperti Peratoeran besar, dijakaloe di timbang boeninja, oetawa sebab brenti-tiken djalanja Peratoeran besar satoe oetawa lebih, oetawa sebab beremboek apa Peratoeran besar ini aken di djalanken.

¹⁾ oemoem = *dari negri.*

²⁾ hak = *koewasa.*

2. priaji-priaji pengadilan dan djaksa-djaksa dan priaji-priaji jang djadi pertoeoelengannja, djikaloe langgar koewasanja sebab tjampoer dalem perkara jang djadi koewasanja priaji-priaji lain, oetawa sebab membikin peratoeran dari pada perkara-perkara ini, oetawa sebab larang djalanken prentahnja priaji jang koewasa djalanken prentah.

FATSAL 85. Djikaloe priaji jang pegang prentah negri soedah minta dengan soenggoeh-soenggoeh satoe perkara jang terbawa di hadepan priaji pengadilan dan djikaloe priaji pengadilan itoe poetoerken djoega perkara itoe tiada bernanti poetoernnja priaji jang lebih besar, maka dia di denda dari delapan sampe toedjoeh poeloe lima roepiah.

Prentah pengabisannja bab ini.

FATSAL 86. Djikaloe perkara tjaboet hak ¹⁾ dan koewasa jang terseboet di dalem futsal 22 di seboetken di dalem bab in seperti hoekoeman, maka priaji pengadilan tiada wadjib memoetoerken tjaboet dari pada pegang segala pekerdjaän jang oemoem ²⁾ oetawa pangkat, djikaloe djalanken futsal 37.

¹⁾ hak = koewasa.

²⁾ oemoem = dari negri.

BAB JANG KATIGA.

*Kedjahatan dan pelanggaran jang meroesakken
kasenangan jang oemoem. ¹⁾*

BAGIAN JANG PERTAMA.

Perkara palsoe.

No. 1.

OEWANG PALSOE.

FATSAL 87. Siapa-siapa jang tiroe, oetawa bikin palsoe, oetawa koerangken harganja, oetawa bikin roesak oewang mas oetawa oewang perak jang lakoe dengan halal ²⁾ di negri Hollanda oetawa di tanah India-Nederland; oetawa siapa jang sengadja toeroet tjampoer djalanken oetawa djoewal oewang jang tiroean itoe, oetawa di bikin palsoe, oetawa di koerangi harganja, oetawa di roesak; oetawa siapa jang toeroet tjampoer bawa masoek oewang itoe di India-Nederland, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh tahun.* ³⁾

FATSAL 88. Siapa jang tiroe, oetawa bikin palsoe, oetawa koerangi harganja, oetawa meroesakken oewang tembaga jang lakoe dengan halal di negri Hollanda oetawa di tanah India Nederland; oetawa siapa jang sengadja toeroet tjampoer perkara djalanken oetawa djoewal oewang jang tiroean itoe, oetawa di bikin palsoe, oetawa di koerangi harganja, oetawa di bikin roesak itoe; oetawa siapa toeroet tjampoer perkara

¹⁾ oemoem = *di negrie.*

²⁾ halal = *toeroet atoeran.*

³⁾ Di obah pada Oendang-oendang Staatsblad 1876 No. 174.

kasih masoek oewang jang demikian di tanah India-Nederland, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun.*

FATSAL 89. Siapa jang tiroe, oetawa bikin palsoe, oetawa koerangi harganja, oetawa meroesakken oewang dari pada lain karadjaän ada di India-Nederland; oetawa siapa sengadja toeroet tjampoer perkara kasih djalan oetawa djoewal itoe wang dari lain karadjaän jang tiroean, oetawa di bikin palsoe, oetawa di koerangi harganja, oetawa di bikin roesak; oetawa siapa jang toeroet tjampoer perkara kasih masoek di India-Nederland, maka dia di hoekoem, *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleoh tahun.*

FATSAL 90. Hoekoeman-hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 87, 88 dan 89 itoe tiada di djalanken djikaloe oewang jang tiroean oetawa di bikin palsoe, oetawa di koerangi harganja, oetawa jang di bikin roesak soedah di trima orang seperti baik, dan di blakang di kasih djalan kombali.

Tetapi djikaloe orang soedah taoe itoe boekan oewang betoel dan kaloe dia pake djoega, maka dia di *denda sedikitnja tiga kali dan banjak-banjaknja anem kali dari harga jang di tjap* oewang jang di djalanken kombali itoe.

Adapoen denda ini sekali-sekali tiada boleh koerang dari *delapan roepiah.*

FATSAL 91. Siapa jang taoe ada satoe fabriek oetawa tempat bikinnja oetawa tempat simpennja oewang mas oetawa oewang perak oetawa oewang tembaga jang di tiroe, oetawa di bikin palsoe, oetawa di koerangi harganja, oetawa di bikin roesak, dan jang lakoe dengan

halal*) di negri Hollanda oetawa di India-Nederland, dan kaloe dia tiada kasih taoe kapada priaji jang prentah negri oetawa kapada policie pengadilan, maka dia di hoe-koem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe doeua tahun*: ja-itoe tjoema dari sebab dia tiada kasih taoe sadja, dan kendati dia tiada salah toeroet tjampoer.

Tetapi prentah ini tiada di djalanken atas orang-orang jang terseboet di dalem fatsal 68.

FATSAL 92. Siapa-siapa jang salah dalem perkara-perkara kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal 87 dan 88 di lepas dari pada hoeckoeman, djikaloe dia orang kasih taoe kedjahatan-kedjahatan itoe dan orang-orang jang menboewat itoe kapada priaji jang koewasa sabelomnja kedjahatan itoe di djalanken, dan sebelumnja perkara itoe di priksa pengadilan, oetawa djikaloe dia orang tangkep orang-orang jang salah koetika perkara itoe soedah moela i di priksa.

No. 2.

Perkara tiroe zegel, dan oewang kertas, dan soerat oetang jang oemoem, †) dan tjap oedjian oetawa tjap kertas, dan tjap kompeni dan lain-lainnja.

FATSAL 93. Siapa jang tiroe zegelnja Goebornement negri Hollanda oetawa India-Nederland oetawa pake zegel tiroean itoe;

siapa jang tiroe oetawa bikin palsoc soerat oetang

*) halal = *toeroet atoeran*.

†) oemoem = *dari negri*.

dari pada kantor oewang Goebnemen jang di taroh di bawah zegelnja, oetawa wang kertas dari pada Bank jang soedah di bri idzin dengan peratoeran besar;

oetawa siapa jang sengadja pake soerat oetang dan oewang kertas tiroean ini, oetawa jang kasih masoek di India-Nederland;

maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh tahun.* *)

Prentah-prentahnja fatsal 91 dan 92 di djalanken djoega atas kedjahatan-kedjahatan jang di hoekoem bagaimana boeninja fatsal ini.

FATSAL 94. Siapa jang tiroe oetawa bikin palsoe tjap satoe oetawa lebih dari Kangdjeng Goebnemen, oetawa pekakas pemoekoel dari Kangdjeng Goebnemen jang di pake aken tanda-tanda oetang oetawa tjap oedjian mas oetawa perak; oetawa siapa jang sengadja pake soerat-soerat oetawa soerat oetang, oetawa zegel, oetawa pekakas pemoekoel, oetawa tjap oedjian jang tiroean oetawa di bikin palsoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun.*

FATSAL 95. Siapa jang pake tjapnja zegel jang betoel oetawa pekakas pemoekoel oetawa tjap oedjian jang misti di pake pada pekerdjaän jang terseboet di dalem fatsal 94, dan jang dia dapet dengan djalanan jang tiada halal †), dan djikaloe dia pake itoe mendjadi roesaknja hak §) oetawa kebajikannja India Nederland, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe se-poeloeh tahun.*

*) Di obah pada oendang-oendang Staatsblad 1876 No. 174.

†) tiada halal = *terlarang*.

§) hak = *koewasa*.

Djikaloe orang taroh oetawa samboeng oetawa pin-dahkan tjap di lain perboewatan jang asal moelanja me-mang tiada di tarohi tjap itoe, maka dia boleh di hoe-koem sama djoega seperti orang jang pake pekakas pemoekeol oetawa tjap jang betoel jang dia dapet de-ngan djalanan jang tiada halal, dan pake itoe men-djadi roesaknja hak oetawa kebajikannja India-Neder-land.

FATSAL 96. Siapa jang tiroe tjap-tjap jang soedah di tentoeken dengan prentahnja Kangdjeng Goeberne-ment, soepaja di bikin tjap segala roepa barang oetawa barang dagangan, oetawa siapa jang sengadja pake tjap tiroean itoe, dan lagi siapa jang tiroe zegel oetawa tjap oetawa tandanja satoe priaji jang pegang prentah, oeta-wa zegel oetawa tjap oetawa tandanja bank partikulier, oetawa perkoempoelan orang dagang, dan zegel tjap oeta-wa tanda itoe soedah di ketaoewi negri, oetawa siapa jang pake zegel oetawa tjap oetawa tanda tiroean itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleeh tahun*.

Zegel oetawa tjap oetawa tanda dari pada bank par-tikulier oetawa dari pada perkoempoelan orang dagang terhitoeng soedah di ketahoewi negri, djikaloe jang satoe di taroeh oleh jang poenja di kantor dagangan dan ke-radjinan, dan jang satoe di taroh di kantor griffier di Raad van Justisie jang ampoenja bawah ada bediri bank oetawa perkoempoelan orang dagang itoe; oetawa djikaloe bank oetawa poekoempoelan orang dagang itoe tiada bediri di tanah India-Nederland, maka jang satoe dari zegel oetawa tjap oetawa tanda itoe misti di taroh di kantor dagangan dan keradjinan dan di kantor grif-fier di Raad van Justisie di Betawi, dan lagi djikaloe

soedah di kabarken di dalem soerat kabarnya Kangdjeng Goebemement dan di dalem soerat-soerat kabar salah satoe di tempatnja. ¹⁾

FATSAL 97. Siapa jang dapet zegel oetawa tjap oetawa tanda jang betoel dengan djalanan jang tiada balal, ²⁾ dan zegel oetawa tjap oetawa tanda itoe memang misti di pake pada pekerdjaän jang terseboet di dalem fatsal 96, djikaloe dia pake mendjadi roesaknja hak ³⁾ oetawa kaoentoengannja India-Nederlend oetawa priaji jang pegang prentah, oetawa bank partikulier, oetawa perkoempoelan orang dagang, maka dia di hoe-koem kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga sampe lima tahun, dan di tjaboet hak dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.

Priaji pengadilan tiada wadjib hoe-koem tjaboet dari pegang segala pekerdjaän dan pangkat jang oemoem ⁴⁾ djikaloe dia djalanken fatsal 37. ¹⁾

No. 3.

Perkara palsoe di dalem soerat jang sah, ⁵⁾ dan dalem soerat-soerat dagangan, dan dalem soerat-soerat bank.

FATSAL 98. Satoe-satoenja priaji jang oemoem, ⁶⁾ djikaloe bikin palsoe koetika djalanken pekerdjaännja, di

¹⁾ Dengan oendang-oendang dalem Staatsblad 1885 No. 110 maka fatsa 96 dan 97, dari hal merk dagang dan fabriek, telah ditarik kembali.

²⁾ tiada balal = *terlarang*.

³⁾ hak = *koewasa*.

⁴⁾ oemoem = *dari negri*.

⁵⁾ sah = *toeroet atoeran*.

⁶⁾ jang oemoem = *jang pegang pekerdjaän negri*.

hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloch tahon*, bagaimana di bawah ini :

 djikaloe bikin palsoe tanda tangan ;

 djikaloe berobah soerat perdjandjian, oetawa lain-lain soerat oetawa tanda tangan ;

 djikaloe ganti namanja orang jang betoel dengan namanja lain orang ;

 djikaloe tambah perkataan oetawa toelis antara lain-lain toelisan di dalem boekoe-boekoe oetawa di dalem lain soerat-soerat jang sah*) sasoedahnja di bikin oetawa di toetoept.

FATSAL 99. S itoe-satoenja priaji jang oemoem†) djikaloe bikin soerat-soerat jang memang pekerdjaannja dan berobah oedjoednja oetawa perkara-perkaranja jang misti di seboetken, dan perobahannja itoe dengan tipoe, sebab seboetken perdjandjian jang lain dari jang di kasilh taoe dengan soerat oetawa dengan moeloet oleh orang-orang jang soeroeh bikin itoe soerat, oetawa sebab seboetken perkara jang palsoe seperti perkara jang betoel, oetawa sebab seboetken perkara jang tiada di akoe seperti soedah di akoe, maka dia kena hoekoeman sama djoega seperti di atas itoe.

FATSAL 100. Segala orang jang lain djikaloe bikin palsoe di dalem soerat-soerat jang sah oetawa di dalem soerat-soerat dagangan oetawa di dalem soerat-soerat bank di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahon*, bagaimana di bawah ini :

 djikaloe tiroe oetawa berobah soerat-soerat oetawa tanda tangan ;

*) sah = *toeroet atoera.n*

†) jang oemoem = *jang pegang pekerdjaan negri.*

djikaloe kira-kira perdjandjian oetawa peratoeran oetawa lepasan, oetawa djikaloe masoeken itoe di blakang di dalem soerat-soerat ;

djikaloe tambah oetawa berobah prentah, oetawa perdjandjian, oetawa perbilangan, oetawa perkara jang misti di seboetken di dalem soerat-soerat ini, oetawa jang misti di trangken di dalem soerat-soerat itoe.

FATSAL 101. Dalem segala perkara jang terseboet di dalem nommer ini, djikaloe orang dengan sengadja pake soerat-soerat palsoe itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun*.

FATSAL 102. Perkara bikin palsoe di dalem soerat-soerat pas djalan, dan dalem soerat-soerat prentah djalan jang di bitjaraken dalem no. 5 itoe tiada termasuk dalem prentah-prentah jang terseboet di atas.

No. 4.

Perkara palsoe di dalem soerat-soerat di bawah tangan.

FATSAL 103. Siapa jang bikin palsoe di dalem soerat soerat di bawah tangan dengan djalanan salah satoe jang terseboet di dalem fatsal 100, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleoh tahun*.

FATSAL 104. Siapa jang dengan sengadja pake soerat palsoe itoe, maka hoekoemannja sama djoega seperti jang terseboet di atas.

FATSAL 105. Soerat-soerat ketrangan palsoe jang terseboet di dalem nommer di bawah ini, itoe tiada termasuk di dalem prentah-prentah di atas itoe.

No. 5.

*Perkara palsoe di dalem soerat pas dan soerat
prentah djalan, dan soerat ketrangan.*

FATSAL 106. Siapa jang bikin soerat pas palsoe oetawa bikin palsoe soerat pas jang betoel, oetawa dengan sengadja pake soerat pas palsoe, oetawa soerat-pas jang di bikin palsoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe lima tahun.*

FATSAL 107. Siapa jang pake nama palsoe di dalem soerat pas, oetawa siapa jang djadi saksi sopaja soeroeh kasih soerat pas jang di seboetken nama palsoe di dalemnja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe satoe tahun.*

Siapa jang pegang pasanggrahan dan pegang roemah makan, djikaloe sengadja toelis di dalem boekoe-boekoe-nja jang soedah di tentoeken oleh priaji jang koewasa dengan nama palsoe, oetawa dengan nama bikinan namanja orang-orang jang mondok di pasanggrahannja oetawa di roemah makannja maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaan negri dengan dapat makan tetapi tiada dengan bajaran, dari anem hari sampe satoe boelan.*

FATSAL 108. Priaji jang oemoem ¹⁾ djikaloe kasih soerat pas pada orang jang dia tiada kenal sendiri, dan djikaloe tiada soeroeh trangken namanja dan pekerdjaannja oleh doewa orang jang beroemah di negri jang itoe priaji kenal, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe anem boelan.*

Priaji jang oemoem djikaloe soedah taoe palsoe namanja orang, dan djikaloe kasih djoega soerat-pas

¹⁾ jang oemoem = *iang pegang pekerdjaan negri.*

dengan nama palseo itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doeua sampe lima tahun.*

FATSAL 109. Siapa jang bikin soerat prentah djalan palseo, oetawa siapa jang bikin palseo soerat djalan jang betoel, oetawa di sengadja pake soerat djalan palseo oetawa soerat djalan jang di bikin palseo, maka dia di hoekoem bagaimana di bawah ini:

kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe lima tahun: djikaloe itoe soerat prentah djalan palseo tjomah di pake boewat tipoe pedjagaännja pamerintah jang oemoem ¹⁾.

kerdja paksa tiada dengan rante dari doeua sampe lima tahun: djikaloe kantor oewang Goebnernement soedah bajar oewang djalan kapada orang jang pegang soerat prentah djalan palseo itoe, dan djikaloe oewang djalan itoe betoelnja tiada misti di bajarken kapadanja, oetawa djikaloe oewang itoe ada lebih banjak dari jang betoelnja misti di bajarken; tetapi di dalem doeua perkara itoe djikaloe oewang jang di bajar tiada dengan mistinja di bawah lima poeloch roepiah.

dan kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoe-loch tahun: djikaloe orang jang pegang soerat prentah djalan palseo itoe trima oewang jang tiada dengan mistinja banjakuja lima poeloch roepiah oetawa lebih.

FATSAL 110. Siapa-siapa jang minta dan trima soerat prentah djalan dari satoe priaji jang oemoem ¹⁾ dengan kasih nama palseo, maka dia kena hoekoem jang terseboet di dalem fatsal 109 toeroet bagaimana beda-bedanja.

FATSAL 111. Djikaloe jang oemoem ¹⁾ taoe nama

¹⁾ oemoem = *dari negri.*

palsoe koetika kasih soerat prentah djalan maka dia di hoekoem bagimana di bawah ini:

di dalem perkara jang pertama dari fatsal 109 di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahon*;

dalem perkara jang kadoewa di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh tahon*;

dan dalem perkara jang katiga di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahon*.

FATSAL 112. Siapa jang bikin soerat ketrangan perkara penjakit oetawa ketjatjatan badan dengan pake namanja satoe doktor oetawa doekoen, soepaja lepas dirinja sendiri oetawa lain orang dari pekerdjaän jang oemoem ¹⁾ maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahon*.

FATSAL 113. Doktor oetawa doekoen jang kasih soerat ketrangan palsoe perkara penjakit oetawa ketjatjatan badan jang boleh djadi djalanan lepas orang dari satoe pekerdjaän jang oemoem ¹⁾ sopaja toeloeng orang itoe maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe lima tahon*.

Djikaloë doktor oetawa doekoen itoe kasih soerat ketrangan itoe sebab trima kekasihian oetawa perdjandjian, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahon*; dan lagi siapa jang soeroeh doktor oetawa doekoen itoe kasih soerat ketrangan itoe dengan kasih oetawa djandji apa-apa, maka dia kena hoekoem itoe djoega.

FATSAL 114. Siapa jang pake namanja satoe priaji

¹⁾ jang oemoem = dari negri.

jang oemoem *) dan kasih satoe soerat ketrangan perkara kelakoewan jang baik, oetawa perkara miskinnja orang oetawa lain-lain perkara, sopaja orang jang di seboetken di dalem soerat itoe dapet moerali atinja Kangdjeng Goebnemen oetawa oewang partikulier, dan sopaja dia dapet satoe pekerdjaan oetawa kapertja-jain oetawa pertoeoengan, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa tahun*.

Hoekoeman itoe di djalanken djoega atas orang jang terseboet di bawa ini:

1. siapa jang bikin palsoe satoe-soerat ketrangan begitoe jang betoel, sopaja kasih pake pada lain orang jang tadinja tiada trima soerat;
2. siapa jang sengadja pake soerat ketrangan palsoe itoe oetawa jang di bikin palsoe.

FATSAL 115. Siapa jang bikin palsoe di dalem soerat ketrangan dari lain-lain perkara jang boleh bikin roeginja kantor oewang Goebnemen, oetawa bikin roeginja lain-lain orang, maka dia di hoekoem bagaimana boeninja nommor jang katiga dan kaämpat dari ini bagian, toeroet bagaimana perkaranja.

Jang di namaken soerat ketrangan ja-itoe terhitoeng djoega soerat-soerat antaran jang terseboet di dalem soerat ordonnancie hari 21 boelan Juli tahun 1873, *Staatsblad* no. 81, dan lain-lain soerat.

Prentah pengabisan dari bagian ini.

FATSAL 116. Di dalem segala perkara jang kedjaha-

*) jang oemoem = iang pegang pekerdaän negri.

tan bikin palsoe di kenaken hoekoeman *kerdja paksa dengan rante*, dan lagi di dalem perkara-perkara jang terseboet di dalem fatsal 109 alinea jang katiga, dan dalem fatsal 111 alinea jang kadoewa, dan dalem fatsal 113 alinea jang kadoewa di djatohken *denda djoega banjak-banjaknja saperampat dari kaoentoengan jang tiada halal* *) jang soedah di trima oetawa di niatken oleh orang-orang jang bikin palsoe, oetawa orang-orang jang toe-roet tjampoer, oetawa orang-orang jang sengadja soedah pake soerat palsoe itoe, dan sedikitnja *lima poeloeh roepiah*.

BAGIAN JANG KADOEWA.

Perkara kedjahatan dan pelanggaran jang di boewat oleh priaji-priaji jang oemoem †) koetika djalanken pkerdjajannja.

No. 1.

Perkara bikin glap barang oleh priaji jang oemoem jang misti trima oetawa simpen.

FATSAL 117. Satoe-satoenja djoeroe trima dan satoe-satoenja orang jang di wadjibken trima sebab pangkatnja, dan satoe-satoenja djoeroe simpen oetawa djoeroe beritoeng, djikaloe bikin glap oetawa tiada sampeken pada jang djadi mistinja oewang oetawa kertas-kertas jang berharga jang misti di kasih pada kantor-kantor oewang jang oemoem oetawa pada lain-lain orang, oetawa soerat-titel, oetawa soerat akte, oetawa lain-lain

*) tiada halal = *terlarang*.

†) oemoem = *dari negri*.

soerat, oetawa barang jang tiada tetap jang ada di tangannja sebab dari pekerdjaannja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun*, djikaloe itoe barang jang di bikin glap, oetawa tiada di sampeken pada jang djadi mistinja lebih dari tiga riboe roepiah banjakuja.

FATSAL 118. Itoe hoekoeman di djalanken djoega tiada perdoeli brapa harganja oewang oetawa lain barang jang di bikin glap, oetawa jang tiada di sampeken kapada jang djadi mistinja, djikaloe itoe harga sama oetawa lebih dari satoe bagian dari tiga dari jang di trima, oetawa dari jang di kasih simpen perkara oewang oetawa lain barang jang di trima oetawa di simpen satoe kali; oetawa kaloe tanggoengannja perkara trima oetawa kasih simpen memang djadi satoe sama pekerdjaän jang misti pake tanggoengan, oetawa djikaloe harganja itoe sama oetawa lebih dari satoe bagian dari tiga dari jang di trima saben-saben boelan, djikaloe misti trima selaloe dan tiada oesah pake tanggoengan.

FATSAL 119. Djikaloe harganja oewang oetawa lain barang jang di bikin glap oetawa jang tiada di sampeken kapada jang djadi mistinja di bawah tiga riboe roepiah, dan tiada termasoeck dalem prentah-prentahnja fatsal 118 maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahun*; dan lagi misti di seboetken orang jang salah itoe selamanja tiada boleh pegang pekerdjaän oetawa pangkat jang oemoem.¹⁾

Schoetan itoe: tiada boleh pegang pekerdjaän oetawa pangkat tiada di wadjibken djikaloe priaji pengadilan djalanken fatsal 37.

¹⁾ oemoem = dari negri.

FATSAL 120. Dalem perkara-perkara jang terseboet di dalem fatsal 117, 118 dan 119 maka orang jang salah selamanja di *denda* banjak-banjaknja *seprapat* dan sedikitnja satoe bagian dari doewablas dari kaoentoengan jang tiada halal *) jang soedah di trima.

FATSAL 121. Satoe-satoenja priaji jang oemoem, †) djikaloe tiadaken, oetawa tahan, oetawa bikin glap, oetawa tiada sampeken pada jang djadi mistinja soerat akte, oetawa soerat titel jang dia simpen oetawa jang di serahkan, oetawa di kasih taoe kapadanja di dalem pekerdjaännja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun*.

Lain-lain orang jang di djadiken oleh Kangdjeng Goebnemen, oetawa oleh priaji-priaji jang oemoem jang terseboet di atas, djikaloe bikin kedjahatan-kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal ini bagian jang pertama, maka hoekoemnja sama djoega.

No. 2.

Perkara penganiajaan oetawa knevelarij.

FATSAL 122. Segala priaji-priaji jang oemoem dan orang-orang jang ada di bawahnja dalem pekerdjaännja, djikaloe salah bikin kedjahatan aniaja sebab minta oetawa trima, oetawa soeroeh minta oetawa soeroeh trima apa jang dia orang taoe semoea, oetawa sebagian tiada misti di bajarken oewang padjek, oetawa bea, oetawa wang, oetawa kahasilan, oetawa gandjaran, oetawa baja-ran, maka dia orang di hoekoem bagimana di bawah ini:

*) tiada halal = *terlarang*.

†) oemoem = *dari negri*.

Priaji-priaji jang oemoem di hoekoem kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh tahun;

dan orang-orang jang ada di bawahnja dalem pekerdjaan di hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahun.

Selainnja hoekoeman itoe maka orang-orang jang salah di hoekoem denda djoega sedikitnja satoe bagian dari doewablas, dan banjak-banjaknja seprapat dari ka-oentoengan jang tiada halal *) jang soedah di trima.

Dan salah djoega bikin aniaja dan di hoekoem bagaimana jang terseboet di atas :

1. priaji-priaji jang oemoem jang langgar prentahnja perkara itoe, dan ambil oetawa pake oetawa tahan jang tiada dengan betoelnja tanah-tanahnja kam-poeng oetawa desa djawa oetawa bangsa sebrang, oetawa djalanken atas tanah-tanah itoe mendjadi roeginja orang-orang jang poenja betoel, oetawa roeginja lain-lain orang jang ada koewasa di atas tanah itoe, kendati di pawatken apa sekali;
2. Priaji-priaji jang oemoem †) dan orang-orang jang ada di bawah prentahnja dalem pekerdjaannja, djikaloe salah minta orang poenja kerdja, oetawa minta barang, oetawa lain-lainnja jang tiada di kasih di dalem peratoeran prentah, kendati di kasihken pada siapa djoega.

*) tiada halal = *terlarang*.

†) oemoem = *dari negri*.

No. 3.

*Perkara orang jang tjampoer dalem perkara-perkara
oetawa dalem perboewatan dagang jang tiada boleh
di koempoelken dengan pekerdjaannja.*

FATSAL 123. Satoe-satoenja priaji jang oemoem *) oetawa wakilnja Kangdjeng Goebnernement, djikaloe ambil bagian dalem perboewatan oetawa borongan, oetawa lain-lain perdjandjian jang di boewat dengan Kangdjeng Goebnernement dari perkara kaoentoengan, kendati ambilnja bagian itoe dengan djalanannja sendiri oetawa dengan perboewatan jang djoesta, oetawa dengan lantarannja lain orang waktoe dia pegang prentah oetawa lihat-lihatken dari itoe pekerdjaan oetawa perdjandjian, maka dia di hoe-koem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa takon*, dan di denda sedikitnja satoe bagian dari doewablas, dan banjak-banjaknja seprapat dari kaoentoengan jang tiada halal †) jang soedah di trima, dan selainnja itoe di seboetken djoega dia selamanja tiada boleh pegang segala pekerdjaan oetawa pangkat jang oemoem.

Maka ini seboetan: tiada boleh pegang pekerdjaan oetawa pangkat tiada di wadjibken djikaloe priaji pengadilkan djalanken futsal 37.

Prentah-prentahnja futsal ini di djalanken atas satoe-satoenja priaji jang oemoem oetawa atas satoe-satoenja wakilnja Kangdjeng Goebnernement jang ambil bagian dalem satoe perboewatan, djikaloe dia misti kasih soerat prentah bajar perboewatan itoe, oetawa djikaloe dia misti slesihken itoe perboewatan.

*) oemoem = *dari negri.*

†) tiada halal = *terlarang.*

No. 4.

*Perkara sorok *).*

FATSAL 124. Satoe-satoenja priaji jang oemoem †) dari pengadilan, dan satoe-satoenja priaji jang oemoem dari pamarentahan, oetawa orang-orang jang ada di bawah prentahnja dalem pekerdjaannja, djikaloe trima orang poenja pengoendjoekan oetawa perdjandjian, oetawa kekasihan sopaja bikin perboewatan dari pangkatnja, kendati perboewatan itoe patoet jang tiada di bajaran, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga sampe lima tahun*, dan tertjaboet hak §) dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22 dan di *denda* rangkep dari harganja barang jang di djandjiken oetawa jang di trima, tetapi tiada boleh di bawah seratoes roepiah.

Maka hoekoem tjaboet dari pegang segala pekerdjaan dan pangkat jang oemoem tiada di wadjibken djikaloe priaji pengadilan djalanken fatsal 37.

Prentah-prentahnja fatsal ini di djalanken atas segala orang jang terseboet di atas djikaloe dia orang tiada kerdja apa jang djadi wadjibnja sebab soedah trima pengoendjoeken, oetawa perdjandjian, oetawa kekasihan.

FATSAL 125. Djikaloe orang-orang jang terseboet di dalem fatsal 124 trima sorok sopaja boewat kedjahatan jang boleh di hoekoem lebih brat dari jang di tentoeken di dalem fatsal 124, maka itoe hoekoeman jang lebih brat di djalanken atas orang-orang jang salah.

*), sorok = *soewap*.

†) oemoem = *dari negri*.

§) hak = *koewasa*.

FATSAL 126. Satoe-satoenja orang jang paksa salah satoe dari orang-orang jang terseboet di dalem fatsal 124 dari boekoe Wet ini oetawa dalem fatsal 117 dari boekoe Wet Hoekoem bangsa Europa di India Nederland ¹⁾ dengan kepaksaän oetawa antjam-antjam, oetawa sorok dengan perdjandjian oetawa pengoendjoeken, oetawa kekasihan, sopaja dapet kabaran jang baik, oetawa soerat proces verbaal, soerat pertela, soerat ka-trangan, oetawa taksiran jang doesta, oetawa dapet pangkat oetawa pekerdjaän, oetawa kapoetoesan oentoeng, oetawa pekerdjaän oesaha, oetawa lain-lain ka-oentoengan, oetawa dapet lain-lain pekerdjaän pengkat dari dia orang, maka dia di hoekoem sama djoega seperti orang jang makan sorok, dengan pengartian djikaloe jang memakan sorok saorang bangsa Europa, maka hoekoemannja jang akan di djatohken padanja salah sama dengan hoekoeman djikaloe dia di pandang saorang boemipoetra. ²⁾

Siapa jang tjoba bikin kedjabatan ini boleh di hoekoem, tetapi djikaloe pentjobaännja tiada mendjadiken apa-apa, maka dia tjoema di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga sampe arem boelan*, dan di denda dari lima poeloeh sampe seratoes lima poeloeh roepiah.

FATSAL 127. Siapa jang sorok ²⁾ selamanja nanti tiada di kasih kombali apa jang dia soedah kasih dan tiada di ganti harganja; maka itoe barang di rampas dan di kasihken kapada satoe tempat kebaikan jang nanti di tentoeken oleh pengadilan.

¹⁾ Telah di obah pada oendang-oendang tanggal 13 Mei 1876 [Staatsblad No. 134].

²⁾ jang sorok = *jang kasih sorowap*.

FATSAL 128. Djikaloe satoe priaji pengadilan priksa satoe perkara kedjahatan jang hoekoemannja lebih brat dari *kerdja paksa tiada dengan rante*, dan djikaloe dia makan sorok ¹⁾ sopaja bikin oentoengnja oetawa roeginja pesakitan, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleeh tahun*, dan lagi di denda bagimana fatsal 124.

FATSAL 129. Djikaloe pesakitan di hoekoem lebih brat dari jang terseboet di dalem fatsal 128 sebab dari sorok itoe, maka hoekoeman jang lebih brat itoe di djalanken djoega atas priaji pengadilan jang makan sorok.

FATSAL 130. Priaji pengadilan oetawa priaji dari pamarentahan masing-masing jang kaloewarken pikirannja di dalem satoe perkara jang djadi bagiannja sebab soeka oetawa sebab bentji kapada orang jang poenja perkara, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe tiga tahun*, dengan denda dari *sepoeleeh sampe lima ratoes roepiah*, oetawa tiada dengan denda, dan di *tjaboet hak* ²⁾ dan *koewasa jang terseboet di dalem fatsal 22*.

Maka hoekoem tjaboet dari pamegangan segala pekerdjaan oetawa pangkat tiada di wadjibken djikaloe priaji pengadilan djalanken fatsal 37.

No. 5.

Perkara langgar kekoewasaan.

FATSAL 131. Adapoen satoe-satoenja priaji pengadi-

¹⁾ sorok = *soewap*.

²⁾ hak = *koewasa*.

lan oetawa satoe-satoenja fiskaal, oetawa satoe-satoenja priaji policie dan satoe-satoenja priaji pamarentahan jang masoek di dalem roemahnja satoe orang jang berdoe-doek di negri tiada dengan atoeran jang di prentahken di dalem hoekoem oendang-oendang, maka dia di *denda dari delapan sampe seratoes roepiah*.

FATSAL 132. Satoe-satoenja priaji pengadilan, oetawa satoe-satoenja kantor pengadilan, dan satoe satoenja priaji pamarentahan, kendati apa djoega di bikin sebab, dan sebab dia kata: tiada ada terseboet di dalem hoekoem oendang-oendang, oetawa dia kata: hoekoem itoe tiada tjoekeop, oetawa hoekoem itoe ada glap boeninja, dan dia tiada maoe bikin poetoos perkara koetika dia soedah di minta bikin poetoos, dan dia masih tetap djoega tiada maoe bikin poetoos koetika soedah di kasih ingat, oetawa soedah di soeroeh bikin poetoos oleh priaji jang lebih tinggi pangkatnja jang memerintah dia, maka dia boleh di masoeken pada pengadilan sebab perkara itoe, dan di hoekoem *denda dari seratoes sampe doeua ratoes lima poeloch roepiah*, dan di *tjaboet dari pamegangan segala pekerdjaän dan pangkat jang oemoem* *) *sedikitnja lima dan banyak-banyaknja doeua poeloch tahun*.

FATSAL 133. Adapoen priaji-priaji jang oemoem dan orang-orang jang ada di bawah prentahnja di dalem pekerdjaännja, dan kapala-kapala prentah dari orang militair, dan kapala-kapala prentah jang ada di bawahnja, djikaloe aniaja oetawa soeroeh aniaja orang tiada dengan ada sebabnja jang halal †) koetika djalanken pekerdjaännja, maka dia orang di hoekoem tertimbang bagi-

*) oemoem = *dari negri*.

†) halal = *toeroet atoeran*.

mana kaädaännya dan kebratannja aniaja itoe, dan toeroet bagimana prentah-prentahnja fatsal 141.

FATSAL 134. Satoe priaji jang oemoem *) oetawa satoe orang jang di taroh bekerdjja di kantor post, djikaloe dia menahan oetawa boeka soerat-soerat jang di pertjaken di post, oetawa djikaloe dia bikin gampang menahannja dan boekanja soerat-soerat itoe, maka dia di denda dari *delapan sampe seratoes lima poeloeh roepiah*, dan di tjaboet dari pemegangan segala pekerdjjaan dan pangkat jang oemoem.

FATSAL 135. Adapoen satoe-satoenja priaji jang oemoem kendati apa djoega pangkatnja jang minta oetawa prentah oetawa soeroeh minta oetawa soeroeh prentah pakénja orang militair oetawa orang policie soepaja tjegah djalannja hoekoem oendang-oendang, oetawa tjegah poengoenja bea jang sah †) oetawa tjegah djalannja soerat prentah dari priaji pengadilan, oetawa prentahnja pamerentahan jang sah maka dia di hoekoem *kerdjja paksa dengan rante dari lima sampe sepeloeh tahun*.

FATSAL 136. Djikaloe permintaän oetawa prentah ini sampe ada kedjadiannja, maka hoekoemannja *kerdjja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun*.

FATSAL 137. Maka hoekoemannja kedjahatan-kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal 135 dan 136 itoe tiada goegoer §) kendati priaji-priaji itoe trima prentah dari jang lebih tinggi pangkatnja, tetapi djikaloe jang lebih tinggi pangkatnja membri prentah itoe atas perkara jang memang djadi bagiannja, dan djikaloe jang

*) oemoem = dari negri.

†) sah = toeroet atoeran.

§) goegoer = berobah.

bawah-bawahnja sekali-kali misti toeroet sadja bagimana prentahnja di dalem perkara itoe, maka hoekoeman-hoekoeman itoe tjoema di djalanken atas jang lebih tinggi pangkatnja itoe jang soedah kasih prentah itoe lebih doeloe.

FATSAL 138. Djikaloe orang boewat kedjahatan-kedjahatan sebab dari prentah oetawa permintaän jang terseboet di dalem fatsal 135 dan 136, dan djikaloe kedjahatan itoe boleh di hoekoem lebih brat dari jang terseboet di dalem fatsal-fatsal itoe, maka hoekoeman-hoekoeman jang lebih brat itoe di djalanken atas priaji-priaji jang soedah kaloewarken prentah oetawa permintaän itoe dengan pengartian jang djikaloe pelanggaran ini djika di boewat oleh saorang bangsa Europa boleh di hoekoem dengan toetoeapan hoekoeman jang paling berat ijalah *kerdja paksa dalem rante*. *)

No. 6.

*Perkara djalanken kekoewasaän jang oemoem †)
sabelomnja dapet oetawa sasoealahnja
ilang keowasanja.*

FATSAL 139. Adapoen satoe-satoenja priaji jang oemoem jang pegang pangkatnja tiada dengan soempah maka dia boleh di masoeken kepada pengadilan, dan di hoekoem *denda* dari *delapan sampe toedjoeh poeloeh lima roepiah*.

*) Telab di obah pada oendang-oendang tanggal 13 Mei 1876 (Staatsblad No. 134).

†) oemoem = *dari negri*.

FATSAL 140. Adapoen satoe-satoenja priaji jang oemoem ¹⁾, jang telah dapet taoe dengan djalanan offici-eel bawah dia di panggil kombali, oetawa di lepas, oetawa di brentiken sedikit tempo, oetawa di tjaboet dari pekerdjaännja oetawa pangkatnja, maki dia misti troesken djoega pekerdjaännja; oetawa djikaloe di pilih oetawa di djadikan dalem sedikit tempo dan dia masih djoega djalanken pekerdjaännja koetika soedah di ganti lain orang, maka dia boleh di masoeken pada pengadil-an dan di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa tahun, di denda dari lima poeloch sampe doewa ratoes lima poeloch roepiah, dan di tjaboet dari pamegangnja segala pekerdjaännja oetawa pangkatnja jang oemoem* ¹⁾; dan lain dari pada itoe di kenaken djoega hoekoeman-hoekoeman jang lebih brat, bagimana tatsal 58 atas opsier-opsier militair dan kapada kapada prentah militair.

Prentah pengabisan dari bagian ini.

FATSAL 141. Lain dari pada perkara jang hoekoeman-nja kedjahatan oetawa pelanggaran jang di boewat oleh priaji-priaji jang oemoem ¹⁾ di atoeer sendiri-sendiri, maka djikaloe ada priaji toeroet tjampoer di dalem kedjahatan oetawa pelanggaran jang dia misti djaga oetawa jang dia misti tjegah; maka dia di hoekoem bagimana di bawah ini:

djikaloe toeroet tjampoer dalem pelanggaran oetawa kedjahatan jang hoekoemannya tiada lebih brat dari *kerdja paksa tiada dengan rante, maka hoekoeman jang paling tinggi itoe di djalanken atasnja;*

¹⁾ jang oemoem = jang pegang pekerdjaan negri.

dan djikaloe dia orang salah boewat lain-lain kedjahatan, maka dia orang terhoekoem bagaimana di bawah ini ja-itoe:

kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleoh tahun, djikaloe hoekoemannja kedjahatan itoe oemoemnja ¹⁾ *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahun;*

kerdja paksa tiada dengan rante dari lima sampe limablas tahun djikaloe hoekoemannja kedjahatan itoe oemoemnja kerdja paksa tiada dengan rante dari lima sampe sepoeleoh tahun;

dan kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeleoh tahun; djikaloe hoekoemannja kedjahatan itoe oemoem kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun.

Adapoen di dalam lain-lain perkara di djalanken hoekoeman jang biasa dengan tiada di lebih bikin brat. Djikaloe pelanggaran oetawa kesalahan pada mana sa-orang penggawe jang oemoem toeroet bertjampoer, di boewat oleh saorang bangsa Europa, maka fatsal ini termasuk padanja dan pesakitan itoe dapet hoekoeman sebageimana soedah di tentoeken pada fatsal menghoe-koem saorang boemi poetra. ²⁾

¹⁾ oemoemnja = *sekaliannja*.

²⁾ Telah di obah pada oendang-oendang tanggal 13 Mei 1876 [Staatsblad No. 134].

BAGIAN JANG KATIGA.

*Perkara meroesakkan atoeran jang oemoem *)
oleh padri oetawa pandita waktoe
djalkanen pekerdjaännja.*

Kira-kira jang meujatjat, oetawa tjela dan adoe-adoe melawan
pamarentah jang oemoem waktoe bitjara meng-
adjar di hadapan orang banjak.

FATSAL 142. Adapoen padri oetawa pandita jang
kira-kira jang tiada baik, oetawa tjela Kangdjeng Goe-
bernement oetawa soewatoe peratoeran besar oetawa
lain perboewatannja pamarentah jang oemoem, waktoe
dia orang djalkanen pekerdjaännja dan mengadjar di
dalem perkoempoelan orang banjak, maka dia orang di
hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boe-
lan sampe doeua tahun.

FATSAL 143. Djikaloe bitjaranja itoe adoe-adoe so-
paja orang djangan toeroet peratoeran jang oemoem
oetawa lain perboewatannja pamarentah jang oemoem
oetawa djikaloe bitjaranja itoe adoe orang-orang jang
berdoedoeck di negri satoe sama lain, oetawa adoe sa-
toe sama lain dengan sendjata, maka padri oetawa pan-
dita jang bitjara demikian itoe di hoekoem kerdja pak-
sa tiada dengan rante dari anem boelan sampe tiga ta-
hon, djikaloe adoe-adoenja itoe tiada djadikan apa-apa.
Maka di hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante
dari doeua sampe lima tahun, djikaloe betoel sampe ke-
djadian orang brani tiada toeroet prentah tetapi bra-
ninja itoe tiada djadikan roesoeh oetawa kraman.

*) oemoem = dari negri.

FATSAL 144. Djikaloe adoe-adoenja itoe djadikan roe-soeh oetawa kraman, dan djikaloe orang satoe oetawa lebih jang salah boleh di kenaken hoekoeman jang lebih brat dari *kerdja paksa tiada dengan rante*, maka hoekoeman itoe di djalanken djoega atas padri oetawa pandita jang salah adoe adoe itoe.

BAGIAN JANG KA-AMPAT.

*Pelawanan dan tiada toeroet prentah dan lain-lain
lawan pada pamerintah jang oemoem *).*

No. 1.

Pelawanan.

FATSAL 145. Jang di namaken pelawanan, ja itoe: djikaloe orang pegang dengan tangan dan melawan dengan poekoel, oetawa niaja kapada priaji-priaji jang ketjil-ketjil dan kekoewasaän jang oemoem dan kapada orang-orang jang di diriken aken poengoet oewang bea dan kahasan, dan djoeroe sitanja, dan lagi kapada orang-orang jang di koewasaken perkara beanja barang-barang jang masoek dan kaloewar, dan kapada djoeroe simpen barang jang di diriken oleh pengadilan, dan lagi kapada priaji-priaji besar dan ketji dari pada pamarentahan, oetawa dari pada policie dan orang-orangnja, djikaloe djalanken peratoeran jang oemoem oetawa djalanken prentah, oetawa soerat prentahnja kekoewasaän jang oemoem *) oetawa djalanken prentahnja priaji pengadilan, oetawa soerat poetoesan, maka pelawanan itoe boleh di hoekoem bagimana beda-bedianja fatsal-fatsal di bawah ini.

*) oemoem = *dari negeri*.

Boekoe Kaadilan.

FATSAL 146. Djikaloe lebih dari doewa poeloeh orang jang pake sendjata jang melawan, maka siapa jang salah di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahon*, dan djikaloe dia orang tiada pake sendjata; maka dia orang di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepocloeh tahon*.

FATSAL 147. Djikaloe perkoempoelan tiga sampe doewa poeloeh orang dengan pake sendjata jang melawan, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepocloeh tahon*, dan djikaloe perkoempoelan orang itoe tiada pake sendjata, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem baelan sampe doewa tahon*.

FATSAL 148. Djikaloe soewatoe oetawa doewa orang dengan pake sendjata jang melawan, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa tahon*, dan djikaloe soewatoe oetawa doewa orang tiada pake sendjata jang melawan, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem hari sampe anem boelan*.

FATSAL 149. Djikaloe perkoempoelan orang banjak jang melawan, maka fatsal 64 di djalanken atas siapa-siapa jang melawan jang toeroet dalem perkoempoelan itoe, kaloe tiada pegang pekerdjaän soewatoe apa, oetawa tiada pegang prentah dalem perkoempoelan itoe, dan djikaloe dia lantäs kaloewar dari perkoempoelan itoe waktöe di prentahnja oleh kekoewasaän jang oemoem, *) oetawa djikaloe di blakang dia di tangkap di loewar tampatnja melawan itoe, dia tiada melawan lagi dan tiada pake sendjata.

*) oemoem = dari negri.

FATSAL 150. Adapoen soewatoe-soewatoenja perkoempoelan orang soepaja boewat soewatoe kedjahatan itoe terhtoeng pake sendata, djikaloe ada lebih dari doewa orang d'uri perkoempoelan itoe jang bawa sendjata jang kelihatan.

FATSAL 151. Siapa jang bawa sendjata tersemboeni dan toeroet dalem soewatoe perkoempoelan jang teritoeng tiada pake sendjata, maka dia sendiri di hoekoem seperti toeroet dalem soewatoe perkoempoelan jang pake sendjata.

FATSAL 152. Siapa-siapa jang boewat kedjahat koe-tika melawan, maka dia di kenaken hoekoeman jang di tentoeken atas kedjahatan ini, djikaloe hoekoeman itoe lebih brat dari hoekoeman jang di tentoeken atas perkara melawan.

FATSAL 153. Siapa jang toesoek-toesoek soeroeh melawan jang misti teritoeng sekoetoe bagimana fatsal 28, No. 4, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem hari sampe soewatoe tahon*.

FATSAL 154. Dalem segala perkara djikaloe hoekoeman atas perkara melawan tiada lebih brat dari *kerdja paksa tiada dengan rante*, maka orang-orang jang salah boleh di *denda dari delapan sampe seratoes roepiah*, selainnja hoekoeman jang terseboet.

FATSAL 155. Adapoen fatsal-fatsalnja nommer ini jang terseboet di atas di djalanken atas orang-orang jang menoempang di kapal dagang, djikaloe dia orang boewat roesoeh dan melawan kapada djoeragannja; dan lagi di djalanken atas orang-orang kapal djikaloe memboewat roesoeh dan melawan kapada orang-orang kapal jang lebih tinggi pangkatnja.

Adapoen kapada orang-orang jang menoempang dan kapada sekalian orang kapal maka djoeragan itoe teritoeng seperti priaji jang djalanken peratoeran jang oemoem *); maka kapada orang-orang kapal jang ketjil-ketjil, orang-orang kapal jang lebih tinggi pangkatnja teritoeng seperti priaji jang djalanken peratoeran jang oemoem.

FATSAL 156. Adapoen perkoempoelan dengan pake sendjata oetawa tiada dengan sendjata, jang terseboet di bawah ini, itoe di hoekoem seperti perkoempoelan orang jang melawan, djikaloe dia orang aniaja oetawa antjam-antjam kapada priaji pamarentahan dan kapada priaji-priaji lain, dan kapada priaji-priaji policie jang ketjil-ketjil, dan orang policie oetawa kapada koewasaän jang oemoem ja-itoe:

1. orang-orang jang bekerdja oetawa jang bekerdja dengan bajaran harian di tempat-tempat kerdja jang oemoem †) oetawa di fabriek-fabriek ;
2. orang-orang jang di ambil di dalem roemah roemah pengasihian ;
4. orang-orang jang di toetoeap sebab disangka apa-apa, oetawa sebab djadi pesakitan, oetawa sebab soedah di hoekoem.

No. 2.

Perkara boewat maloe, dan boewat aniaja kapada pamerentahan jang oemoem, dan kapada kekoewasaän jang oemoem.

FATSAL 157. Siapa jang membikin maloe dengan perkataan kapada priaji satoe oetawa lebih dari pamaren-

*) oemoem = dari negri.

†) jang oemoem di mana orang banyak dapat masoek kaloewar.

tahan oetawa dari pengadilan koetika djalanken pekerdjaännja, sopaja meroesakken kahormatannja oetawa sopannja *), maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe doewa tahon.*

Djikaloe bikin maloe pada priaji itoe waktoenja doedoek di pengadilan, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari daewa sampe lima tahon.*

FATSAL 158. Siapa jang bikin maloe soewatoe priaji besar dengan tingkah oetawa dengan antjam-antjam koetika djalanken pekerdjaännja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe anem boelan*, dan djikaloe di bikin maloe koetika doedoek di pengadilan, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe doewa tahon.*

FATSAL 159. Siapa jang bikin maloe dengan perka-taan oetawa dengan tingkah, oetawa dengan antjam-antjam kepada soewatoe priaji ketjil oetawa kepada soewatoe wakil dari kekoewasaän jang oemoem †), oetawa kepada soewatoe kawan policie, oetawa kepada priaji jang ketjil-ketjil koetika djalanken pekerdjaännja, maka dia di hoekoem *denda dari delapan sampe seratoes roepiah.*

FATSAL 160. Djikaloe soewatoe kepala prentah dari kekoewasaän jang oemoem di bikin maloe bagimana jang terseboet di dalem fatsal 159, maka hoekoemannja *kerdja pekerdjaän negri dengan makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe satoe boelan.*

FATSAL 161. Di dalem perkara-perka refang terse-

*) sopan = *kahormatan.*

†) oemoem = *dari negri.*

boet di dalem fatsal 157, 158 dan 160, selainnja hoe-koeman jang soedah di tentoeken di sitoe, maka orang jang salah boleh di hoekoem batalken *) perkataan-perkataän jang bikin maloe itoe ada di doedoekannja pengadilan jang bermoela, oetawa dengan soerat; maka hoekoemannja teritoeng baroe moela i berdjalan pada itoe hari jang perkataan itoe di batalken.

FATSAL 162. Djikaloe kedjadian perkara bagaimana jang terseboet di dalem fatsal 159, selainnja denda maka orang jang salah itoe boleh di hoekoem batalken perkataan-perkataän jang bikin maloe itoe, dan djikaloe dia tiada boewat dengan lekas, oetawa djikaloe dia tiada maoe boewat itoe, maka dia boleh di paksa dengan toetoe.

FATSAL 163. Siapa jang poekoel pada soewatoe priaji besar koetika djalanken pekerdjaännja, kendati dia tiada pake sendjata, dan kendati tiada sampe loeka, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doeua sampe lima tahon*.

Djikaloe priaji itoe di poekoel waktoenja ada di dalem doedoekan pengadilan, maka orang jang salah itoe di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga sampe lima tahon*, dan di tjaboet hak †) dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.

Maka hoekoem tjaboet dari pemegangan segala pekerdjaän oetawa pangkat itoe tiada di wadjibken djikaloe pengadilan djalanken fatsal 37.

FATSAL 164. Djikaloe orang poekoel soewatoe priaji ketjil oetawa soewatoe wakilmja kekoewasaan jang

*) batalken = *tarik kembali*.

†) hak = *koewasa*.

oemoem *), oetawa soewatoe kawan policie, oetawa priaji policie jang ketjil-ketjil, oetawa soewatoe orang jang doedoek di negri jang di soeroeh djalanken soewatoe pekerdjaän jang oemoem koetika djalanken pekerdjaän itoe bagaimana jang terseboet di dalem fatsal 163. maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe anem boelan.*

FATSAL 165. Djikaloe poekoelnja itoe jang terseboet di dalem fatsal 163 dan 164 sampe kaloewarken darah oetawa sampe bikin loeka, oetawa sampe djadikan sakit, dan djikaloe priaji-priaji besar jang terseboet di dalem fatsal 163 jang di poekoel demikian itoe, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh tahon*, dan djikaloe orang-orang jang terseboet di dalem fatsal 164 jang di poekoel demikian itoe, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahon.*

Djikaloe orang jang di poekoel itoe mati di dalem ampat poeloeh hari, maka siapa jang salah itoe di hoekoem *mati.*

Siapa jang tjoba poekoel orang-orang jang terseboet di dalem fatsal 164 bagaimana jang di trangken di dalem fatsal 165 ini, maka dia boleh di hoekoem *mati.*

FATSAL 166. Djikaloe poekoelnja ini dengan berniat tadi-tadinja oetawa dengan djaga di soewatoe tempat lebihi doeloeh, kendati tiada sampe kaloewarken darah oetawa tiada sampe bikin loeka, oetawa tiada sampe djadikan sakit, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh tahon.*

*) oemoem = *dari negri.*

FATSAL 167. Djikaloe loekanja itoe roepanja seperti niat di boenoeh, maka hoeknemannja *mati*.

No. 3.

Perkara tiada maoe djalanken pekerdjaän jang sah) jang misti di djalanken.*

FATSAL 168. Adapoen satoe-satoenja kapala prentah dan satoe-satoenja opsier oetawa onderopsier dari kekoe-wasaän jang oemoem †), djikaloe tiada soeroeh kerdja orang-orang jang ada di bawah prentahnja menoeeroet bagaimana permintaän jang sah dari pamarentahan mardika, maka dia boleh di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tiada dengan bajaran dari satoe sampe tiga boelan*.

FATSAL 169. Adapoen saksi-saksi jang kasih taoe seabab palsu sopaja bersihken dirinja, maka selainnja hoekoeman perkara saksi jang tiada menghadep, dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe doe-wa takon*.

No. 4.

Perkara larinja orang toetoepan, dan semboeniken orang jang boewat kedjahatan.

FATSAL 170. Djikaloe ada orang toetoepan berlari, maka djoeroe-djoeroe sita oetawa bodo dan kapala-kapala

*) sah = toeroet atoeran.

†) oemoem = dari negri.

prentah, oetawa kapala prentah moeda dari kekoewasaän jang oemoem *) jang anterken oetawa jang djaga di tempatnja, dan djoeroe-djoeroe sipier, dan djoeroe-djoeroe pendjaga, dan lain-lain orang jang misti anter, oetawa misti bawa, oetawa misti djaga orang-orang toetoepean itoe, maka dia orang di hoekoem bagimana beda-bedanja jang terseboet di bawah ini.

FATSAL 171. Djikaloe orang jang berlari itoe di dakwa oetawa di hoekoem †) atas kedjahatan jang hoekoemannya tiada lebih brat dari *boewang* atas orang Olanda, dan tiada lebih brat dari *kerdja paksa tiada dengan rante* atas bangsa Djawa dan sebrang, oetawa djikaloe orang itoe di dakwa perkara pelanggaran, oetawa di tangkep di dalem perkara prang, maka siapa siapa jang misti djaga oetawa jang misti anter, djikaloe sebab teledor, di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe doewa boelan*, dan djikaloe sebab poera-poera tiada taoe, di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa tahun*.

Siapa jang tiada misti djaga atawa jang tiada misti anter orang toetoepean itoe, djikaloe dia boewat larinja oetawa bikin gampang larinja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem hari sampe tiga boelar*.

FATSAL 172. Djikaloe orang-orang toetoepean jang berlari itoe, oetawa salah satoe di dakwa oetawa di hoekoem sebab perkara kedjahatan jang hoekoemannya siksa toetoepean oetawa *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleoh tahun* oetawa siksa toetoepean, oeta-

*) oemoem = dari negri.

†) Di obah pada oendang-oendaug 13 Mei 1876 [Staatsblad No. 134].

wa kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahon, maka siapa-siapa jang misti djaga oetawa misti anter, kaloe sebab teledor, di hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante dari doeua sampe anem boelan, dan kaloe sebab poera-poera tiada taoe, di hoekoem kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloe tahon.

Siapa jang tiada misti djaga oetawa tiada misti anter orang toetoeapan itoe, djikaloe boewat larinja oetawa bikin gampang larinja, maka dia di hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe doeua tahon.

FATSAL 173. Djikaloe orang-orang jang berlari itoe oetawa salah satoe di dakwa perkara kedjahatan jang misti di kenaken hoekoeman mati, oetawa misti di kenaken hoekoeman jang di bawah-bawahnja, oetawa djikaloe dia orang di hoekoem salah satoe dari hoekoeman itoe, maka siapa-siapa jang anter, oetawa jang djaga, djikaloe sebab teledornja, di hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe doeua tahon, dan djikaloe sebab poera-poera tiada taoe, di hoekoem kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahon.

Siapa jang tiada misti djaga oetawa anter, djikaloe boewat larinja oetawa bikin gampang larinja, maka dia di hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe lima tahon.

FATSAL 174. Djikaloe orang toetoeapan itoe lari oetawa tjoba lari dengan paksa apa-apa oetawa dengan bikin pitjah apa-apa, maka siapa jang bikin gampang larinja itoe sebab kasih pekakas jang boleh di bikin paksa oetawa petjah apa-apa, di hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe doeua tahon djikaloe ada sebab jang terseboet di dalem fatsal 171, oetawa di hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante

dari doewa sampe lima tahun djikaloe ada sebab jang terseboet di dalem fatsal 172, oetawa di hoekoem kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh tahun djikaloe ada sebab jang terseboet di dalem fatsal 173.

FATSAL 175. Siapa jang boewat larinja oetawa bikin gampang larinja orang toetoeplan sebab kasih sorok *) kapada orang-orang jang djaga oetawa kapada toekang-toekang sipier, oetawa sebab moefakatan jang tipoe sama orang-orang jang djaga oetawa sama toekang-toekang sipier itoe, maka dia di hoekoem sama djoega seperti itoe orang-orang jang djaga dan toekang-toekang sipier di dalem segala perkara jang terseboet di atas, dengan pengartian, bahoewa djikaloe jang di dakwa itoe saorang bangsa Eropa dan di hoekoem masoek dalem pendjara dari limablas sampe doewa poeloeh tahun, maka hoekoeman boewat saksi palsoe itoe ialah: *kerdja paksa dalem rante* boewat sebagitoe lamanja †).

FATSAL 176. Djikaloe larinja itoe dengan bikin pitjah apa-apa, oetawa dengan paksa, dan di bikin gampang sebab di kasih sendjata, maka orang-orang jang djaga dan jang anter, djikaloe toeroet tjampoer dalem perkara itoe, dia orang di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh tahun*, dan jang lain-lain di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun*.

FATSAL 177. Segala orang jang toeloeng satoe orang toetoeplan berlari misti tanggoeng masing-masing atas keroegian dan ongkos dan intrest jang boleh di minta dari orang toetoeplan itoe oleh orang jang di bikin maloe.

*) sorok = *soewap*.

†) Di obah pada oendang-oendang 13 Mei 1876 [Staatsblad No. 134].

FATSAL 178. Orang-orang toetoeapan jang berlari dengan bikin pitjah apa-apa oetawa dengan paksa di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe satoe tahon*, sebab dari perkara itoe sadja, dan misti pikoel hoekoeman ini lantas sesoedahnja habisnja hoekoeman jang lain, jang di tentoeken atas kedjahatan oetawa pelanggaran jang dia orang di toetoeap dari itoe, oetawa lantas sesoedahnja poetoesanja jang dia orang di lepas dari perkara itoe, oetawa di lepas dari pepriksaännja pengadilan soedah tetep koewatnja; maka selainnja itoe dia orang boleh di kenaken lain hoekoeman jang lebih brat jang djadi hoekoemannja lain-lain kedjahatan djikaloe dia orang boewat kedjahatan itoe koetika bikin pitjah apa-apa, oetawa koetika boewat kepaksaän itoe.

Siapa jang tjoba bikin kedjahatan ini boleh di hoekoem.

FATSAL 179. Hoekoeman-hoekoeman jang terseboet dalam nommer ini jang misti di djatohken atas orang orang jang anter oetawa jang djaga, djikaloe sebab teledornja sadja, itoe goegoer ¹⁾ djikaloe orang-orang itoe jang lari di tangkep oetawa di bawa kombali di dalem ampat boelan sasoedahnja lari, dan djikaloe dia orang di tangkep tiada sebab lain-lain kedjahatan oetawa pelanggaran jang di boewat di blakang.

FATSAL 180. Siapa jang semboeniken oetawa soeroeh semboeniken orang, djikaloe dia taoe orang itoe soedah bikin satoe kedjahatan jang misti di kenaken hoekoeman mati, oetawa hoekoeman *kreta soeroeng*, oetawa *siksa toetoeapan*, oetawa *kerdja paksa dengan rante*, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe doewa tahon*.

¹⁾ goegoer = *tiada di djalanken*.

Ini prentah tiada di djalanken atas laki oetawa bini-
nja orang djahat jang di semboeniken itoe kendati soe-
dah bertjere, dan atas koelawarganja ¹⁾ jang ka-atas
dan jang kabawah, dan atas soedaranja laki-laki oeta-
wa perampocan, dan atas koelawarganja dari kawinan
jang sama poepoenja ²⁾ oetawa aktratnja ³⁾.

No. 5.

*Bikin pitjah tjap oetawa zegel, dan ambil soerat-soerat
dari tempat simpenan jang oemoem ⁴⁾.*

FATSAL 181. Djikaloe zegel oetawa tjap jang di ta-
roh dengan prentahnja Kangdjeng Goeberment, oeta-
wa sebab soerat poetoesan, oetawa soerat prentahnja
pengadilan, tiada perdoeli dalem perkara apa sekali di
bikin pitjah, maka orang-orang jang djaga, djikaloe se-
bab teledornja sadja, di hoekoem *kerdja paksa tiada
dengan rante dari anem hari sampe anem boelan.*

FATSAL 182. Djikaloe orang bikin pitjah zegel oetawa
tjapnja soerat-soerat oetawa barang-barangnja orang
jang di dakwa dari satoe kedjahatan jang misti di ke-
naken hoekoeman salah satoe jang terseboet di dalem
fatsal 5 No. 1, 2 dan 3 dari Boekoe Hoekoeman ini
oetawa dari Boekoe Hoekoeman atas bangsa Olanda, oeta-
wa soerat-soerat, oetawa barang-barangnja orang jang
di hoekoem sebab kedjahatan jang demikian itoe, maka
orang djaga jang teledor itoe di hoekoem *kerdja paksa
tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa tahun.*

¹⁾ koelawarga = sanak soedara.

²⁾ poepoe = toeroenan..

³⁾ aktratnja = akrabnja.

⁴⁾ oemoem = dari negri.

FATSAL 183. Siapa jang sengadja bikin pitjah zegel oetawa tjap jang di taroh di soerat-soerat oetawa di barang-barang jang terseboet dalem fatsal 182, oetawa siapa jang toeroet tjampoer bikin pitjah zegel oetawa tjap itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleeh tahon*, dan djikaloe jang djaga sendiri jang bikin pitjah, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahon*.

FATSAL 184. Siapa jang salah bikin pitjah tjap-tjap oetawa zegel-zegel jang lain, maka dia di hoekonun *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doeua tahon*, dan djikaloe jang djaga sendiri jang bikin kesalahan itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doeua sampe lima tahon*.

FATSAL 185. Djikaloe orang mentjoeri dengan pitjah-ken zegel oetawa tjap, maka dia di hoekoem sama djoega seperti orang jang mentjoeri dengan bikin pitjah apa-apa.

FATSAL 186. Djikaloe orang bikin glap dan meroesak-ken dan ambil soerat-soerat jang di pake di pengadilan, di dalem perkara krimineel oetawa kedjahatan, oetawa lain-lain soerat dan bokoe-boekoe daftar, soerat-soerat perdjandjian dan barang-barang jang ada di tempat simpenannja soerat-soerat di kantor, oetawa kantor griffier, oetawa di lain-lain tempat simpenan jang oemoem *). oetawa jang di kasih di tangannja oetawa djoeroe simpen jang oemoem, maka djoeroe simpen teledor itoe di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe satoe tahon*, dan di denda dari lima poeloeh sampe seratoes lima poeloeh roepiah.

*) oemoem = dari negri.

FATSAL 187. Siapa jang salah bikin glap, oetawa meroesakken, oetawa ambil bagaimana jang terseboet di dalem fatsal 186, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloh tahun*.

Kaloe jang simpen sendiri jang bikin kedjahatan itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun*.

FATSAL 188. Siapa jang pitjahken zegel oetawa tjap, oetawa bikin glap oetawa meroesakken oetawa ambil soerat-soerat dengan aniaja orang, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima samp limablas tahun*, selainnja hoekoeman lain jang lebih brat tertimbang bagaimana brat entengnja aniaja dan lain-lain kedjahatan jang djadi satoe sama lain-lain perkara itoe.

No. 6.

Perkara bikin roesak tanda-tanda peringatan.

FATSAL 189. Siapa jang bikin roesak oetawa rebahken tanda-tanda peringatan, oetawa patong-patong, oetawa lain-lain barang jang mendjadi goenanja orang banjak, oetawa jang di boewat perhiasan ¹⁾ kapada orang banjak, dan jang di diriken oleh pamarentahan jang oemoem ²⁾ oetawa dengan idzinnja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe doewa tahun dan di denda dari lima poeloh sampe doewa ratoes lima poeloh roepiah*.

¹⁾ perhiasan = *bebagoesan*.

²⁾ oemoem = *dari negri*.

No. 7.

*Perkara pake gelaran oetawa pekerdjaan
dengan koewasanja sendiri.*

FATSAL 190. Siapa jang tiada ada koewasa, maka toeroet tjampoer di dalem pekerdjaan merdika oetawa militair jang oemoem, *) oetawa siapa jang bikin soewatoe perboewatan jang djadi toeroelannya pekerdjaan itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahun*, selainnja hoekoeman perkara bikin palsu, djikaloe perboewatannya itoe ada tanda kedjahatan itoe.

FATSAL 191. Siapa jang pake pekakain pangkat oetawa bintang jang boekan pekakainnja ada di hadapan orang banjak, oetawa siapa jang pake galaran jang tiada di brien kapadanja dengan sah †), oetawa siapa jang pake tanda pangkat, oetawa oepatjara jang lebih tinggi dari pangkatnja oetawa gelarannya sendiri, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa tahun*.

No. 8.

*Perkara ganggoe orang jang djalan-
ken agamanja.*

FATSAL 192. Siapa jang dengan aniaja oetawa tjoe-ma-tjoema paksa oetawa tegah orang satoe oetawa lebih djalanken agamanja, dan ada sama-sama koetika orang adjar agamanja dan bikin ramé-ramé, dan toeroet koetika

*) oemoem = dari negri.

†) sah = toeroet atoeran.

hari berhenti kerdja, dan boeka oetawa toetoept tempat kerdjaännja oetawa wingkelnja oetawa goedangnja sebab dari itoe, dan kerdja oetawa tiada kerdja pekerdjaän, maka dari sebab itoe sadja dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri* dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe doewa boelan.

FATSAL 193. Siapa jang tjegah oetawa bikin lama oetawa ganggoe orang sembahjang sebab bikin roesoeh di dalem gredjanja oetawa mesdjidnja, oetawa di lain-lain tempat jang di pake tempat sembahjang, oetawa jang memang tempat sembahjang, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri* dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe doewa boelan.

FATSAL 194. Siapa jang ganggoe barang-barang jang di bikin sembahjang di tempat-tempat jang di boewat sembahjang, oetawa jang memang tempat sembahjang, oetawa siapa jang bikin maloe dengan perkataan, oetawa dengan tingkah kapada pandita oetawa padri koetika djalanken pekerdjaän, maka dia di hoekoem *kerdja paksa* tiada dengan rante dari limablas hari sampe anem boelan; dan di denda dari delapan sampe doewa ratoes lima poeloeh roepiah.

FATSAL 195. Siapa jang poekoel soewatoe pandita oetawa padri koetika djalanken pekerdjaännja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa* tiada dengan rante dari tiga sampe lima tahun, dan di tjahoet hak ¹⁾ dan koewasanja jang terseboet dalem fatsal 22.

Maka hoekoem tjaboet dari pada pemegangan segala pekerdjaän oetawa pangkat tiada wadjib djikaloe pengadilän djalanken fatsal 37.

¹⁾ hak = *koewasa*.

FATSAL 196. Adapoen prentah-prentahnja nommer ini tiada di djalanken atas perkara bikin roesoeh oetawa bikin maloe oetawa aniaja, jang boleh djadi djalanen kasih hoekoeman jang lebih brat.

BAGIAN JANG KALIMA.

Perkara perkoempoelan orang djahat, dan orang melantjong, dan orang minta-minta.

No. 1.

Perkoempoelan orang djahat.

FATSAL 197. Adapoen satoe-satoenja perkoempoelan orang djahat atas orang-orang oetawa atas barang melik *) itoe ada soewatoe kedjahatan atas kasenangan orang banjak.

FATSAL 198. Maka kedjahatan ini ada, djikaloe ada soewatoe peratoeran dari pada perkoempoelan orang djahat, oetawa djikaloe ada moefakatan antara perkoempoelan itoe dengan kapala-kapalanja, oetawa djikaloe ada perdjandjian perkara kasih ketrangan dan bagi barang hasilnja kedjahatan itoe.

FATSAL 199. Djikaloe kedjahatan ini tiada bersamasama lain kedjahatan, oetawa tiada mendjadiken lain kedjahatan di blakang, maka orang-orang jang moelai atoer dan djalanken perkoempoelan itoe, dan kapala-kapala jang besar dan jang ketjil dari pada perkoempoelan orang djahat di hoekoem kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun.

*) melik = poenjanja.

FATSAL 200. Lain orang jang misti bikin soewatoe pekerdjaän di dalem perkoempoelan itoe, dan lagi siapa jang sengadja kasih sendjata pekakas prang, pekakas boewat bikin kedjahatan, oetawa pondokan, oetawa tempat semboenian, oetawa tempat berkoempoel kapada perkoempoelan orang djahat itoe, oetawa kapada bagianja jang di bawab-bawahnja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh tahon*.

No. 2.

Perkara pelantjongan dan minta-minta.

FATSAL 201. Adapoen pelantjongan itoe soewatoe kedjahatan.

FATSAL 202. Jang di namaken orang pelantjongan, ja-itoe: siapa jang tiada ampoenja tempat roemah jang tetap, dan tiada ada jang di makan, dan tiada biasa pegang soewatoe pekerdjaän.

FATSAL 203. Siapa jang salah melantjong di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga sampe anem boelan*, tjoema sebab perkara itoe sadja.

FATSAL 204. Siapa jang bisa kerdja tetapi biasanja minta-minta, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari satoe sampe tiga boelan*.

Djikaloe dia di tangkep di loewar tempat roemahnja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem sampe doewa tahon*.

FATSAL 205. Adapoen hoekoeman jang terseboet di blakang itoe di djalanken atas segala orang minta-minta,

kendati dia orang tiada bisa bekerdja, djikaloe dia orang antjam-antjam oetawa djikaloe dia orang masoek di dalem satoe roemah, oetawa di dalem satoe tempat jang tertoe toep jang djadi toeroetannja roemah itoe tiada dengan idzinnja orang jang ampoenja roemah, oetawa idzinnja orang-orang jang tinggal sama jang ampoenja roemah itoe, oetawa djikaloe dia orang poera-poera loeka oetawa poera-poera ada ketjatjatan badannja oetawa djikaloe dia orang minta-minta dengan koempolan; tetapi djikaloe soewatoe orang laki-laki minta-minta dengan bininja, oetawa djikaloe soewatoe bapa oetawa iboe minta-minta dengan anak-anaknja jang moeda, oetawa djikaloe soewatoe orang boeta minta-minta dengan orang jang toentoen itoe tiada teritoeng.

FATSAL 206. Adapoen satoe-satoenja orang pelantjongan oetawa orang minta-minta jang di tangkep koetika dia bikin samar dirinja, oetawa bawa sendjata, kendati dia tiada pake sendjata itoe, oetawa tiada bikin antjam-antjam oetawa koetika dia bawa kikir, oetawa gait *), oetawa bentellan †), oetawa lain-lain pekakas jang boleh di pake mentjoeri oetawa bikin lain kedjahatan, oetawa jang boleh di pake masoek di dalem roemah-roemah, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahun.*

FATSAL 207. Maka satoe-satoenja orang pelantjongan oetawa orang minta-minta jang kedapetan bawa barang satoe oetawa lebih jang harganja lebih dari lima poeloeh roepiah, djikaloe dia tiada bisa menerangkan atsalnja

*) gait = *bantollan*.

†) bentellan = *saroepa bantollan*.

barang itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa tahon*.

FATSAL 208. Adapoen satoe-satoenja orang pelantjongan oetawa orang minta-minta jang memboewat soewatoe perboewatan aniaja kapada orang, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh tahon*, selainnja hoekoeman jang lebih brat djikaloe ada perloenja tertimbang bagimana kaadaännja dan doedoeknja aniaja jang di boewat itoe.

FATSAL 209. Adapoen hoekoeman-hoekoeman jang misti di kenaken atas orang jang pake soerat ketrangan palsoe, oetawa soerat pas palsoe, oetawa soerat prentah djalan palsoe itoe di ambil jang paling brat sendiri, djikaloe di djalanken atas orang pelantjongan oetawa orang minta-minta toeroet bagimana roepa oetawa djenisnja hoekoeman itoe masing-masing.

BAGIAN JANG KA-ANEM.

*Perkara adoe-adoe orang boewat kedjahatan di dalem perkoempoelan jang halal *) dan oemoem †).*

FATSAL 210. Djikaloe di dalem perkoempoelan jang halal dan oemoem orang adoe-adoe orang sopaja memboewat kedjahatan dengan bitjara oetawa dengan kasih inget, oetawa dengan doa oetawa sembahjang, kendati bahasa apa sekali jang di pake, oetawa dengan batja soerat oetawa boekoe, oetawa dengan tempelken oetawa tersiarken soerat, maka kapala-kapala dan jang atoe perkoempoelan ini di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan*

*) halal = *tiada terlarang*.

†) jang oemoem = *di mana orang banyak dapet masoek*.

rante dari tiga boelan sampe doewa tahon dan di denda dari lima poeloeh sampe seratoes lima poeloeh roepiah, selainnja hoekoeman jang lebih brat jang boleh di kenaken atas orang jang dirinja sendiri salah adoe-adoe; maka orang ini sekali-kali tiada boleh di kasih hoekoeman jang koerang dari hoekoeman di djalanken atas kapala-kapala dan orang-orang jang atoeer perkoempoelan itoe.

GELARAN JANG KADOEWA.

Perkara kedjahatan dan pelanggaran atas orang satoe-satoenja.

BAB JANG PERTAMA.

Kedjahatan dan pelanggaran atas orang-orang.

BAGIAN JANG PERTAMA.

Perkara poekoelan mati dan lain kedjahatan atas kahidoe-pan orang, dan antjam-antjam dari keniatan jang djahat atas orang.

No. 1.

Perkara boenoeh, dan boenoeh bapa dan boenoeh anak, dan meratjoen orang.

FATSAL 211. Jang di namaken poekoelan mati, jaitoe: djikaloe orang bikin mati orang dengan sengadja.

FATSAL 212. Djikaloe poekoelan mati itoe dengan berniat lebih doeloe oetawa dengan djaga lebih doeloe di soewatoe tempat orang jang maoe di boenoeh itoe, maka itoe di namaken boenoeh.

FATSAL 213. Jang di namaken berniat lebih doeloe, ja-itoe: sabelomnja bikin mati maka orang soedah ada ingetan serang oetawa langgar soewatoe orang jang tentoe oetawa orang jang nanti dia dapet oetawa bertemoe, kendati ingetannja ini misti toeroet hal ihwal oetawa perdjandjian.

FATSAL 214. Jang di namaken djaga lebih doeloe itoe, djikaloe orang bernanti datengnja orang sebentar oetawa lama di tempat satoe oetawa lebih, sopaja boenoeh dia, oetawa aniaja dia.

FATSAL 215. Jang di namaken pemboenoehan bapa itoe, djikaloe bikin mati bapa kawin oetawa bapa jang tiada kawin, dan bikin mati iboe kawin oetawa iboe jang tiada kawin, oetawa bikin mati lain-lain koelawarga *) jang kaätas jang kawin.

FATSAL 216. Jang di namaken pemboenoehan anak, ja-itoe: djikaloe boenoeh soewatoe anak jang belum lama di lahirken.

FATSAL 217. Jang di namaken meratjoen, ja-itoe: djikaloe niat boenoeh orang dengan koewatnja soewatoe barang jang boleh djadikan matinja dengan lekas, kendati bagaimana roepa djoega pakenja oetawa kasihnja barang itoe, dan kendati apa sekali kedjadiannja.

FATSAL 218. Siapa jang salah perkara pemboenoeh oetawa pemboenoehan bapa oetawa meratjoen, maka dia di hoekoem *mati*.

FATSAL 219. Soewatoe iboe jang tiada kawin, djikaloe baroe satoe kali boenoeh anaknja jang di lahirken belum lama, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh tahun*.

*) koelawarga = *sanak soedara*.

Di dalem lain-lain perkara siapa jang salah boenoeh anaknja jang demikian itoe, maka dia di hoekoem *mati*. *)

FATSAL 220. Segala orang djahat jang bikin sakit orang oetawa bikin lain-lain siksa kapada orang sopaja djalanken kedjahatannja, maka dia orang di hoekoem seperti salah boenoeh orang dengan niat lebih doeloe.

FATSAL 221. Siapa jang salah poekoel mati orang di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloech tahon*, selainnja jang di drehtahken di bawah ini di dalem fatsal ini djoega.

Siapa jang poekoel mati orang, tetapi lebih doeloe oetawa koetikanja poekoel mati oetawa sasoedahnja itoe dia memboewat lain kedjahatan oetawa lain pelanggaran, maka dia di hoekoem *mati*, djikaloe pemoeckoelan mati itoe djadikan djalannja boewat lain kedjahatan oetawa pelanggaran itoe, oetawa djadikan gampangnja, oetawa sopaja lain kedjahatan oetawa lain pelanggaran itoe djangan sampe ketaoewan.

Djikaloe pemoeckoelan itoe tiada djadikan djalan boewat lain kedjahatan oetawa pelanggaran itoe, oetawa tiada bikin gampang oetawa tiada djadi djalan sopaja djangan ketaoewan, maka dia di kenaken hoekoeman jang terseboet di dalem alinea jang pertama dari fatsal ini. *)

No. 2.

Perkara antjam-antjam.

FATSAL 222. Siapa jang antjam-antjam di dalem

*) Di obah oleh oendang-oendang dari tanggal 13 Juli 1876 (Staatsblad no. 174).

soerat jang dia tandai tangan, oetawa jang tiada ada tanda tangannja aken boenoeh oetawa meratjoen, oetawa lain-lain keniatan jang djahat kapada orang jang boleh di hoekoem dengan hoekoeman salah satoe jang terseboet di dalem fatsal 5 no. 1, 2 dan 3, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun*, djikaloe antjam-antjam itoe dengan prentah taroh oewang di soewatoe tempat jang di toendjoeken oetawa dengan prentah djalani lain-lain perdjandjian.

FATSAL 223. Djikaloe antjam-antjam itoe tiada dengan prentah oetawa tiada dengan perdjandjian, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahun*, dan denda dari lima poeloeh sampe tiga ratoes roepiah.

FATSAL 224. Djikaloe antjam-antjam dengan moeloet dan dengan prentah oetawa dengan perdjandjian, maka jang salah di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa tahun*, dan di denda dari doewablas sampe seratoes lima poeloeh roepiah.

[RAGIAN JANG KADOEWA.

*Perkara meloekaken dan memoekoel dengan sengadjá,
dan lain-lain kedjahatan dengan sengadjá.*

FATSAL 225. Sirpa jang bikin loeka dan poekoel, dan djikaloe jang di bikin loeka oetawa di poekoel itoe djadi sakit oetawa tiada bisa kerdja lebih dari doewa poeloeh hari lamanja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahun*.

FATSAL 226. Djikaloe kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal 225 itoe di boewat dengan niat lebih doeloe, oetawa dengan djaga di soewatoe tempat lebih doeloe, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahon*.

FATSAL 227. Djikaloe orang jang di lakoeken oetawa di poekoel itoe tiada sakit oetawa tiada sampe tiada bisa kerdja lebih dari doewa poeloeh hari lamanja, maka jang salah di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe doewa tahon*, dan di denda dari delapan sampe seratoes roepiah.

Djikaloe dengan niat [lebih doeloe, oetawa di djaga di soewatoe tempat lebih doeloe, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahon*, dan denda dari doewa poeloeh lima sampe doewa ratoes lima poeloeh roepiah.

EATSAL 228. Di dalem perkara-perkara jang terseboet di dalem fatsal 225, 226 dan 226, djikaloe bapa dan iboe jang kawin oetawa jang tiada kawin, oetawa datoek *) dan nini jang di bikin loeka oetawa di poekoel, maka itoe teritoeng soewatoe kebratan, dan priaji pengadiln misti inget kebratan itoe djikaloe djalanken hoekoemannja.

Dan lagi di dalem perkara-perkara itoe priaji pengadiln ada koewasa tambah itoe hoekoeman *kerdja paksa dengan rante oetawa tiada dengan rante dengan satoe bagian dari tiga lebih dari jang paling tinggi*.

FATSAL 229. Adapoen kedjahatan-kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal 225, 226 dan 227, dan di

*) datoek = bapa besar, kijai.

dalem bagian di moeka itoe, djikaloe di boewat dengan perkoempoelan jang bikin roesoeh dan dengan melawan oetawa dengan merampas, maka itoe boleh di salahken kapada kapala-kapala dan kapada orang-orang jang moelai berdiriken perkoempoelan-perkoempoelan ini, oetawa boewat pelawanan oetawa rampasan itoe, dan kapada orang-orang jang adjak-adjak boewat perkara-perkara itoe, maka dia orang semoea di hoekoem seperti salah pada kedjahatan-kedjahatan itoe dan di hoekoem sama djoega seperti orang jang boewat sendiri kedjahatan-kedjahatan ini.

FATSAL 230. Siapa jang poekoel orang, dan djikaloe jang di poekoel itoe tiada djadi sakit oetawa tiada sampe tiada bisa kerdja, dan tiada dapet loeka oetawa tiada dapet loeka jang enteng sekali, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaan negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe tiga boelan oetawa di denda banyak-banyaknya seratoes roepiah.*

FATSAL 231. Siapa jang salah kebiri orang di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh tahun.*

Djikaloe orang itoe mati di dalem empat poeloeh hari sasoedahnja di kebiri, maka jang salah itoe di hoekoem *mati.*

FATSAL 232. Siapa jang goegoerken anak di dalem boentingnja orang perampoewan dengan makanan minoeman obat, oetawa dengan paksa, oetawa dengan lain isarat tiada perdoeli apa dengan soekanja oetawa tiada dengan soekanja perampoewan itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh tahun.*

Djikaloe orang perampoewan itoe goegoerken sendiri oetawa djikaloe dia maoe pake isarat-isaratnja jang di toendjoeken oetawa jang di kasih, dan djikaloe betoel-betoel sampe mendjadiken goegoer anaknja, maka perampoewan itoe kena hoekoeman sama djoega seperti jang terseboet di atas.

Doktor oetawa doekoen dan djoero obat jang toen-djoeken oetawa jang kasih isarat-isarat ini di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun*, djikaloe anak di dalem boentingan itoe betoel-betoel djadi goegoer.

FATSAL 233. Siapa jang tjampoer oetawa soeroeh tjampoer proesi oetawa vitriool poetih, oetawa lain-lain barang jang ada ratjoennja di roti oetawa di makanan, oetawa di minoeman, oetawa di tjampoer-tjampoeraunja jang misti terdjoewal; oetawa terbagi-bagi, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tada dengan rante dari doeua sampe lima tahun dan di denda dari doeua ratoes sampe lima ratoes roepiah*.

FATSAL 234. Siapa jang djoewal oetawa bagi-bagikan, oetawa tjoba djoewal, oetawa tjoba bagi-bagikan, oetawa tjoba soeroeh bagi-bagikan roti, makanan, minoeman, dan tjampoer-tjampoeraunja jang misti di djoewal, oetawa di bagi-bagikan jang di tjampoeri dengan barang-barang jang beratjoen jang terseboet di dalem fatsal 233, djikaloe dia soedah taoe ada tjampoeraunja barang ratjoen itoe, dan lagi siapa-siapa jang djoewal oetawa kasih barang-barang jang beratjoen itoe dengan soedah taoe bahwa barang itoe aken di pake boewat kedjahatan itoe, maka dia di hoekoem sama djoega seperti jang terseboet di atas.

FATSAL 235. Siapa jang tjampoer oetawa soeroeh tjampoer barang jang mendjadiken penjakit di roti, oetawa di makanan, oetawa di minoeman, oetawa di tjampoer-tjampoerannja jang misti di djoewal oetawa di bagi-bagikan, oetawa siapa jang djoewal oetawa bagi-bagi, oetawa tjoba djoewal, oetawa tjoba bagi-bagi, oetawa tjoba soeroeh bagi-bagi makanan oetawa minoenan itoe oetawa tjampoerannja dengan soedah taoe ada tjampoerannja barang itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem hari sampe doeua tahun*, dan di denda dari delapan sampe doeua ratoes lima poeloch roepiah.

FATSAL 236. Atas perkara itoe semoea hoekoem-hoekoemannja jang terseboet di dalem fatsal 233, 234 dan 235 di djalanken sama sekali dengan tangkep dan ilangkan oetawa boewang roti, makanan, oetawa minoeman itoe, oetawa tjampoerannja makanan oetawa minoeman itoe jang di tjampoeri barang ratjoen oetawa lain barang jang mendjadiken penjakit.

BAGIAN JANG KATIGA.

Perkara matiken orang tiada dengan sengadja, dan meloekaken dan memoekoel tiada dengan sengadja; dan kedjahatan jang boleh di kasih ampoen, dan perkara jang kedjahatan tiada boleh kasih ampoen; dan poekoel mati loekaken dan poekoel jang tiada boleh di hoekoem.

No. 1.

Perkara matiken orang tiada dengan sengadja, dan bikin loeka tiada dengan sengadja, dan poekoel jang tiada dengan sengadja.

FATSAL 237. Siapa jang bikin mati orang oetawa

mendjadiken orang poenja kematian tiada dengan sengadja sebab koerang bisanja, oetawa koerang tjepatnja, oetawa koerang ati-atinja, oetawa sebab tiada lihat baik-baik, oetawa sebab lèngah, oetawa sebab tiada toeroet bagaimana soerat peratoeran besar dan ketjil, oetawa peratoeran policie, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe doewa tahun, dan di denda dari doewa poeloch lima sampe tiga ratoes roepiah.*

FATSAL 238. Djikaloe tjoema bikin loeka oetawa poekoel sadja sebab koerang bisanja, oetawa koerang tjepetnja, oetawa koerang ati-atinja, oetawa sebab tiada toeroet bagaimana soerat peratoeran besar dan ketjil, oetawa peratoeran policie, maka hoekoemannja *kerdja pekerdjaan negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe doewa boelan.*

Djikaloe orang jang di poekoel itoe tiada djadi sakit, oetawa tiada sampe tiada bisa kerdja, dan tiada dapet loeka, oetawa dapet loeka jang enteng sekali, maka hoekoemannja *toetoep lama-lamanja tiga hari oetawa denda banjak-banjaknja doewa poeloch lima roepiah.*

No. 2.

Perkara kedjahatan jang boleh di kasih ampoen, dan perkara kedjahatan tiada boleh di kasih ampoen.

FATSAL 239. Perkara poekoel mati dan bikin loeka dan poekoel boleh di ampoeni, djikaloe ada sebabnja orang di poekoel oetawa di aniaja kras lebih doeloe dalem waktoe itoe djoega.

FATSAL 240. Adapoen kedjahatan-kedjahatan jang tersebcet di dalem fatsal 239 itoe boleh di ampoeni djoega, djikaloe di boewat waktow siang koetika menegahken orang jang naik masoek, oetawa jang bikin pitjah barang-barang jang terkoentji, oetawa tembok-tembok oetawa pintoenja roemah jang di tempati orang, oetawa soewatow bagiannja jang di tempati orang, oetawa pekaranganja itoe salah satoe.

FATSAL 241. Maka pemboenoehan bapa selamanja tiada boleh di kasih ampoen.

FATSAL 242. Djikaloe soewatow laki poekoel mati bininja, oetawa djikaloe soewatow bini poekoel mati lakinja, maka itoe tiada boleh di kasih ampoen; melainkan djikaloe jang poekoel mati itoe pajah dirinja sendiri waktow dia boewat kedjahatan itoe.

Tetapi pemoeckoelan mati itoe boleh di ampoeni di dalem perkara soekaän jang terseboet di dalem fatsal 254, djikaloe soewatow laki poekoel bininja oetawa soekannja, waktowenja dia dapet taoe dia orang soekaän.

FATSAL 243. Adapoen kedjahatan kebiri orang laki-laki boleh di ampoeni djikaloe dalem waktow itoe dia soekai soewatow orang perampoewan dengan paksa lebih doeloe.

FATSAL 244. Djikaloe trang ada sebab jang boleh ampoeni, maka hoekoemannja di koerangi bagimana beda-bedanja di bawah ini:

djikaloe perkara kedjahatan jang misti di kenaken hoekoeman salah satoe jang terseboet di dalem fatsal 5, no. 1, 2 dan 3, maka hoekoeman itoe di koerangi

dengan kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe lima tahon;

djikaloe perkara lain kedjabatan jang misti di kenaken hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 5, no. 4, maka hoekoeman ini di koerangi dengan kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa tahon;

dan di dalem lain-lain perkara makan hoekoemannja di koerangi dengan kerdja paksa tiada dengan rante dari anem hari sampe anem boelan.

No. 3.

Perkara poekoel mati, dan loekaken, dan poekoel jang tiada boleh di hoekoem.

FATSAL 245. Perkara poekoel mati dan bikin loeka dan poekoel jang di prentahkan di dalem peratoeran jang oemoem *), dan di prentahkan oleh pamarentahan jang oemoem, maka itoe tiada boleh di hoekoem.

FATSAL 246. Siapa jang poekoel mati, dan bikin loeka, dan memoekoel, maka dia tiada boleh di hoekoem djikaloe waktue dia boewat itoe dia terpaksa misti toeloeng dirinja melawan oetawa toeloeng lain orang melawan.

FATSAL 247. Jang di namaken terpaksa toeloeng diri sendiri oetawa toeloeng lain orang, ja-itoe ada doewa perkara bagimana di bawah ini:

1. djikaloe orang memoekoel mati, oetawa bikin loeka, oetawa poekoel waktue malem koefika menegahken orang naik masoek, oetawa pitjahken barang-barang jang terkoentji, oetawa tembok, oetawa pintoenja

*) oemoem = dari negri.

roemah jang di tempati orang, oetawa sebagiannja jang di tempati orang, oetawa pekarangannja itoe salah satoe;

2. djikaloe orang boewat perkara itoe koetika melawan pada orang-orang jang mentjoeri, oetawa merampas dengan paksa.

BAGIAN JANG KAÄMPAT.

Perkara meroesakken kelakoean jang baik.

FATSAL 248. Siapa jang salah soekaän di mata-mata orang, maka di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe tiga boelan.*

FATSAL 249. Siapa jang salah soekai orang dengan paksa, oetawa tjoba soekai orang dengan paksa, oetawa boewat lain karoesak kannja kelakoean jang baik dari orang laki oetawa perampoewan, maka dia di hoekoem *paksa paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleeh tahon.*

FATSAL 250. Djikaloe orang soekai dengan paksa satoe anak jang oemoernja koerang dari limablas tahon, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahon.*

FATSAL 251. Maka hoekoemannja itoe *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeleeh tahon*, djikaloe jang salah itoe pegang koewasa alas orang jang di bikin roesak itoe, oetawa djikaloe jang salah itoe djadi goeroenja, oetawa djadi kawannja jang dapet bajaran, oetawa djikaloe jang salah itoe djadi priaji jang oe-

moem *), oetawa djadi pandita oetawa padri, oetawa djikaloe jang salah itoe kendati siapa djoega di toeloeng orang satoe oetawa lebih di dalem kedjahatannja itoe.

FATSAL 252. Siapa jang langgar kelakoean jang baik sebab kerdjanja adjak, oetawa toeloeng, oetawa bikin gampang anak moeda ampoenja tingkah persoen-delan oetawa kelakoean jang tiada senoenoe, baik orang laki-laki oetawa orang perampoean, jang oemoernja di bawah doewa poeloeh satoe tahon djikaloe bangsa Olanda, dan jang oemoernja di bawah delapanblas tahon, djikaloe bangsa Djawa oetawa bangsa sebrang, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa tahon, dan di denda dari doewa poeloeh lima sampe doewa ratoes lima poeloeh roepiah.*

Bapa, iboe, oetawa voogd oetawa wali, oetawa lain-lain orang jang misti djaga anak-anak moeda ini djikaloe dia orang boewat kedjahatan itoe, maka dia orang di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahon, dan di denda dari seratoes lima poeloeh sampe lima ratoes roepiah.*

FATSAL 253. Siapa jang salah bikin kedjahatan jang terseboet didalem fatsal 252 di hoekoem tiada boleh djadi wali oetawa kurator; maka djikaloe orang-orang jang terseboet di dalem alinea jang pertama dari fatsal itoe *lamanja doewa sampe lima tahon*, dan djikaloe orang-orang jang terseboet di dalem alinea jang kadoewa, *lamanja sepoeloeh sampe doewa poeloeh tahon.*

Djikaloe bapa oetawa iboe jang bikin kesalahan itoe, maka selainnja hoekoeman itoe dia di tjaboet dari koe-wasanja atas anak itoe, dan tiada boleh trima kaeon-

*) oemoem = dari negri.

toengan dari barang-barangnja anak itoe jang doeloenja dia koewasa oetawa trima, menoeroet bagimana hoe-koem adat kabiasaän.

FATSAL 254. Djikaloe satoe bini salah gendakan, di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe tiga boelan*.

Maka lakinja boleh brentiken djalannja hoekoeman itoe, djikaloe dia ambil kombali bininja itoe dengan soekanja sendiri.

Djikaloe orang gendakan maoe di bikin perkara, maka laki oetawa bini jang di bikin maloe misti mendakwa.

FATSAL 255. Orang laki-laki jang soekai bini itoe di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran sama djoega lamanja*.

Jang boleh djadi ketrangan orang gei dakan sama laki oetawa bininja orang, ja-itoe djikaloe kedapetan tempornja gendakan, dan boeninja soerat-soerat jang di toelis oleh orang jang di dakwa itoe.

FATSAL 256. Satoe laki jang misti toeroet bagimana prentahnja gelaran jang kaämpat dari boekoe jang pertama dari Boekoe hoekoeman jang bernama *Burgerlijk Wetboek voor Nederlandsch Indië*, djikaloe dia piara goendik di dalem roemah jang di tempati laki itoe dengan bininja kawin, dan djikaloe bininja itoe masoeken dakwa dan ada ketrangannja, maka laki itoe *di denda dari lima poeloeh sampe seriboe roepiah*.

FATSAL 257. Siapa jang soedah kawin jang misti toeroet bagimana prentahnja gelaran jang kaämpat dari boekoe jang pertama dari Boekoe hoekoem bernama *Burgerlijk Wetboek*, djikaloe dia kawin lagi sabelomnja

bertjere, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun.*

Priaji jang oemoem *) jang taoe orang laki bini belom bertjere, djikaloe dia kasih kawin lagi orang itoe, priaji itoe di hoekoem sama djoega seperti orang itoe.

BAGIAN JANG KALIMA.

Tangkep orang tiada dengan sah †) din tahan orang tiada dengan sah.

FATSAL 258. Siapa jang tangkep oetawa tahan orang tiada dengan prentahnja priaji jang koewasa, dan tiada dengan sebab jang terseboet di dalem peratoeran jang oemoem, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun.*

Siapa jang kasih tempat boewat tahan oetawa toetoe orang itoe, maka dia di hoekoem sama djoega seperti jang terseboet di atas.

FATSAL 259. Djikaloe orang itoe di tahan oetawa di toetoe lebih dari satoe boelan lamanja maka hoekoemannya *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloch tahun.*

FATSAL 260. Maka itoe hoekoeman di koerangi dengan *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahun*, djikaloe sabelomnja di bikin perkara di pengadilan, orang jang salah itoe kasih lepas kombali, orang jang di tangkep oetawa di tahan itoe dalem sepoeloch hari sasoedahnja di tahan.

*) oemoem = *dari negri.*

†) sah = *toeroet atoeran.*

FATSAL 261. Maka orang orang jang salah itoe di hoekoem mati dalem perkara perkara jang terseboet di bawah ini:

1. djikaloe dia tangkep orang dengan pake pekain pangkat jang palsoe, oetawa pake nama palsoe, oetawa pake prentah palsoe dari satoe pamarentahan jang oemoem *);
2. djikaloe orang jang di tangkep, oetawa di tahan, oetawa jang di toetoep, di antjam maoe di boenoeh, oetawa djikaloe badannja di bikin sakit.

BAGIAN JANG KAÄNEM.

Kedjahatan jang menegahken oetawa meniadaken ketrangan dari atsalnja satoe anak, oetawa jang boleh mendjaden matinja anak itoe, dan bawa lari orang jang di bawah oemoer, dan langgar peratoeran perkara tanem orang mati.

No. 1.

Kedjahatan atas satoe anak.

FATSAL 262. Siapa jang bawa lari oetawa semboeniken oetawa mentjoeri anak, oetawa toekarken satoe anak sama lain anak, oetawa seliroeken satoe anak kapada satoe orang perampoewan jang tiada beranak, maka dia di hoekoem kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloech tahun.

Siapa jang di pertjajaken itoe anak, djikaloe dia tiada kasihken anak itoe kapada orang jang ada koe-

*) oemoem = dari negri.

wasu minta anak itoe, maka dia di kenaken hoekoeman itoe djoega jang terseboet di atas.

FATSAL 263. Siapa jang ada sama-sama tempo satoe orang perampoeuan bangsa Olanda beranak, djikaloe dia tiada kasih taoe bagaimana wadjibnja menoeroet fatsal 39 dari peratoeran perkara kawinan, kalahiran dan kematian, di dalem tempo jang di tentoeken dalem fatsal 37 dan 38 dari itoe peratoeran, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaan negri dengan dapat makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe tiga boelan*.

FATSAL 264. Siapa jang dapat satoe anak jang baroe lahir, dan roepanja kentara atsal bangsa Olanda, djikaloe dia tiada djalanken prentahnja fatsal 43 dari peratoeran jang terseboet di dalem fatsal 263, maka dia di hoekoem sama djoega seperti jang terseboet di dalem fatsal 263 itoe.

FATSAL 265. Siapa jang boewang anak jang oemoernja koerang dari toedjoeh tahon di satoe tempat jang soenji *) dan lantas tinggalken, dan siapa jang kasih prentah boewang anak begitoe roepa, djikaloe prentahnja itoe di toeroet, maka dari sebab itoe sadja dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa tahon, dan di denda dari delapan sampe seratoes roepiah*.

FATSAL 266. Kerdja paksa jang terseboet di dalem fatsal 265 itoe djadi dari *doewa sampe lima tahon*, dan *dendanja dari doewa poeloeh lima sampe doewa ratoes roepiah*; di djalanken atas wali laki-laki *cetwa wali*

*) soenji = *sepi*.

perampoewan, oetawa atas goeroe laki-laki oetawa goeroe perampoewan dari anak jang dia orang boewang itoe dan tinggalken, oetawa jang di boewang dan di tinggalken dengan prentahnja.

FAT-SAL 267. Djikaloe anak sampe djadi tjatjat, oetawa badannja oetawa tangan kakinja oetawa lain-lainnja sampe tinggal roesak sebab perboewatan jang boleh di hoekoem bagaimana fatsal 265 dan 266, maka siapa jang boewang dan tinggalken anak itoe, teritoeng bikin loeka anak itoe dengan sengadja; dan di hoekoem seperti salah bikin loeka dangan sengadja; dan djikaloe anak itoe djadi mati, maka perboewatan itoe teritoeng seperti pemoeckoelan mati, dan di hoekoem seperti kedjahatan itoe djoega.

FATSAL 268. Siapa boewang dan tinggalken anak jang oemoernja koerang dari toedjoeh tahun ada di soewatoe tempat jang tiada soenji *), maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe satoe tahun, dan di denda dari delapan sampe lima poeloe roepiah*.

FATSAL 269. Adapoen kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal 268 itoe di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari anem boelan sampe doewa tahun, dan di denda dari doewablas sampe seratoes roepiah*, djakaloe di boewat oleh wali laki-laki oetawa wali perampoewan, oetawa oleh goeroe laki-laki oetawa goeroe perampoewan dari anak itoe.

*) soenji = *sepi*.

No. 2.

Perkara bawa lari orang jang di bawah oemoer.

FATSAL 270. Siapa jang dengan tipoe oetawa dengan paksa bawa lari, oetawa boedjoeck, oetawa djaoehken, oetawa soeroeh bawa lari, oetawa soeroeh boedjoeck, oetawa soeroeh djaoehken orang moeda jang di bawah oemoer, dari tempat-tempat di mana dia orang di taroh oleh orang-orang jang dia orang misti toeroet prentahnja oetawa jang dia orang di pertjaken, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rute dari lima sampe sepoeleeh tahon.*

FATSAL 271. Djikaloe jang di bawah oemoer itoe soewatoe anak perampoewan jang oemoernja koerang dari anemblas tahon jang di bawa lari, oetawa di boedjoeck, oetawa di djaoehken, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rute dari lima sampe limablas tahon.*

FATSAL 272. Djikaloe anak perampoewan jang oemoernja koerang dari anemblas tahon soeka ati dia di bawa lari, oetawa toeroet sama orang jang bawa lari dengan soekanja sendiri, maka orang laki-laki jang bawa lari itoe, djikaloe oemoernja doewa poeloeh satoe tahon oetawa lebih toewa, di hoekoem *kerdja paksa dengan rute dari lima sampe limablas tahon.*

Djikaloe orang jang bawa lari itoe oemoernja koerang dari doewa poeloeh satoe tahon, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rute dari doewa sampe lima tahon.* *)

Adapoen kedjahatan ini tjoe ma di masoeken di pengadil-an djikaloe ada dakwanja orang toewanja oetawa walinja.

*) Di obah dengan oendang-oendang 6 Oct. 1876 (Staatsblad No. 259).

No. 3.

Perkara melanggar peratoeran tanem orang mati.

FATSAL 273. Siapa jang soeroeh tanem orang mati tiada dengan dapet idzin lebih doeloe, djikaloe memang di prentahken misti minta idzin, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaan negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe doewa boelan*, dan selainnja itoe dia misti di masoekken di pengadilan dari perkara kedjahatan, djikaloe jang langgar prentah ini di dakwa dari kedjahatan itoe.

Siapa jang langgar peratoeran besar dan ketjil dari perkara tanem orang mati terlaloe siang bagaimana roepa djoega langgarnya itoe, maka dia kena hoekoeman sama djoega seperti di atas.

FASSAL 274. Siapa jang semboeniken majitnja orang jang di boenoeh orang, oetawa mati sebab di poekoel, oetawa sebab loeka maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa tahun, dan di denda dari doewa poeloeh lima sampe doewa rates roepiah*, dan selainnja itoe dia misti di hoekoem lebih brat djikaloe dia toeroet memboewat kedjahatan-kedjahatan ini.

FATSAL 275. Siapa jang salah meroesakken koeboer oetawa koeboeran di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe satoe tahun, dan di denda dari delapan sampe seratoes roepiah*, dan selainnja itoe dia di kenaken lain hoekoeman atas kedjahatan oetawa pelanggaran jang di boewat sama-sama lain kesalahan itoe.

BAGIAN JANG KATOEDJOEH.

*Perkara saksi palseo, dan pitenah, dan bikin maloe
dan lain-lainnja dan boeka roesia.*

No. 1.

Perkara saksi palseo.

FATSAL 276. Siapa jang salah kasih atoeran palseo jang djadi bratnja pesakitan, oetawa jang djadi oentoengnja di dalem perkara kedjahatan jang hoekoemannya lebih brat dari *toetoe*p kaloe pesakitannya bangsa Olanda, oetawa jang hoekoemannya lebih brat dari *kerdja paksa tiada dengan rante*, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahon*.

Djikaloe pesakitan di hoekoem lebih brat dari hoekoeman jang terseboet di atas, maka saksi palseo itoe jang atoerannya bikin brat pesakitan di hoekoem sama djoega seperti dia dengan pengartian, bahoewa djikaloe pesakitan itoe ialah saorang bangsa Eropa, maka dia di hoekoem *pendjara boewat lamanja lebih dari limablas sampe doewa poeloeh tahon*, dan hoekoeman saksi palseo *kerdja paksa dengan rante boewat sedemikian djoega lamanja.* *)

FATSAL 277. Siapa jang salah kasih atoeran palseo jang djadi bratnja pesakitan, oetawa jang djadi oentoengnja di dalem perkara kedjahatan jang hoekoemannya tiada lebih brat dari *toetoe*p djikaloe pesakitan bangsa Olanda, oetawa jang hoekoemannya tiada lebih brat dari *kerdja paksa tiada dengan rante*, oetawa di dalem perkara pelanggaran, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh tahon*.

FATSAL 278. Siapa jang salah kasih atoeran palseo

*, Di obah dengan oendang-oendang 13 Mei 1876 (Staatsblad No. 134.)

di dalem perkara civie., maka dia di hoekoem dengan hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 277.

FATSAL 279. Saksi-saksi palseo jang terseboet di dalem fatsal 277 dan 278, djikaloe dia orang trima oewang, oetawa oepahan, oetawa perdjandjian, maka dia orang di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun*.

Di dalem segala perkara apa jang di trima oleh itoe saksi misti di rampas.

FATSAL 280. Siapa jang salah sorok *) saksi-saksi di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun*, djikaloe atoerannya saksi palseo jang di sorok itoe boleh di hoekoem *siksa pendjara oetawa oetawa kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleeh tahun*; maka di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doeua poeleeh tahun*, djikaloe itoe atoeran saksi palseo boleh di hoekoem *siksa pendjara oetawa kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun*; maka di hoekoem *mati*, djikaloe itoe atoeran saksi palseo boleh di hoekoem *siksa pendjara oetawa kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doeua poeleeh tahun*, oetawa boleh di hoekoem *mati*.

FATSAL 281. Siapa jang di hoekoem soempah oetawa di soeroeh soempah, oetawa di bales minta soempahnya di dalem perkara civil, djikaloe dia angkat soempah itoe dengan palseo, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe tiga tahun dengan denda dari sepoeleeh sampe lima ratoes roepiah*, oetawa *tiada dengan denda*, dan di tjaboef hak †) dan koewasa jang terseboet dalem fatsal 22.

*) sorok = *kasih soewap*.

†) hak = *koewasa*.

Maka hoekoem tjaboet dari pemegangan segala pe-djaän dan pangkat tiada wadjib djikaloe priaji penga-dilan djalanken fatsal 37.

No. 2.

Pitenah, dan bikin maloe, dan lain-lainnja.

FATSAL 282. Jang salah pada kedjahatan pitenah, ja-itoe: siapa jang salahken pada orang siapa djoega satoe perkara di tempat jang oemoem ¹⁾, oetawa di dalem per-koempoelan jang oemoem ²⁾, oetawa di dalem soerat jang sah ³⁾, oetawa di dalem soerat jang tiada di tjap, jang di kasih taoe kapada orang banjak dengan di tempelken oetawa dengan di boewat tontenan, oetawa dengan di dasarken di djoewal, oetawa dengan di djoewal oetawa dengan di tesiarken dan niatnja boewat maloe, dan dji-kaloe itoe perkara betoel ada orang jang di salahken itoe; boleh di masoekken di pengadilan sebab perkara kedjahatan oetawa pelanggaran jang hoekoemannja le-bih brat dari hoekoeman *toetoepp delapan hari dan denda seratoes roepiah*, sama-sama oetawa sendiri sendiri, dengan rampas barang oetawa tiada dengan rampas barang; oetawa siapa jang salahken pada orang satoe perkara jang boleh di bikin orang itoe di hinaken oetawa di bentji-i oleh orang-orang jang berdoedoek di negri.

Prentah ini tiada di djalanken atas perkara jang bo-leh di kasih taoe kapada orang banjak menoeeroet ba-gimana peratoeran jang oemoem ⁴⁾; dan lagi tiada di

¹⁾ oemoem = *kelihatan orang banjak.*

²⁾ oemoem = *di mana orang banjak dapat masoek.*

³⁾ sah = *toeroet atoeran.*

⁴⁾ oemoem = *dari negri.*

djalanken atas perkara jang misti di kasih taoe pada orang banjak, oetawa di tjegah oleh orang jang salah-ken perkara itoe sebab dari kaädaännja pekerdjaän oetawa sebab dari wadjibnja.

FATSAL 283. Satoe satoenja pengadoean jang tiada di tetapkan dengan ketrangan jang sah *) itoe teritoeng palsoe.

Sebab itoe siapa jang salah atas pengadoean itoe, djikaloe dia melawan toeloeng dirinja, dia tiada boleh minta sopaja ketrangan dari kabenarannja di betoelken sekarang djoega.

Dan lagi djikaloe dia maoe bersihkan dirinja, dia tiada boleh berkata djoega itoe perkara jang di dakwaken pada orang soedah di ketaewi orang banjak, oetawa itoe perkara pengadoean jang di masoekken di pengadilan terambil dari soerat-soerat asing, oetawa dari lain-lain soerat jang di tjap.

FATSAL 284. Djikaloe trang itoe perkara jang di dakwaken itoe, maka siapa jang mendakwa itoe di lepas dari segala hoekoeman.

Apa jang kaloewar dari dalem poetoessannja pengadilan oetawa dari dalem lain soerat jang sah, maka tjoeima itoe jang teritoeng ketrangan jang sah.

FATSAL 285. Djikaloe tiada tetapkan dengan ketrangan jang sah, maka jang pitenah itoe di hoekoem bagaimana di bawah ini:

Djikaloe perkara jang di pitenah itoe misti di hoekoem dengan hoekoeman salah satoe jang terseboet di dalem fatsal 5, no, 1, 2 dan 3 dari Boekoe hoekoeman ini, oetawa dari Boekoe hoekoeman atas orang Olanda,

*) sah = *toeroet atoeran*.

maka di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doeua sampe lima tahun*, dan di denda dari *seratoes sampe doeua riboe roepiah*.

Djikaloed ada lain-lain perkara, maka di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe anem boelan*, dan di denda dari *doeua poeloch lima sampe seriboe roepiah*.

FATSAL 286. Djikaloe perkara jang di bikin dakwa pada orang boleh di hoekoem, dan djikaloe siapa jang mendakwa itoe mengoendjoekken perkara itoe, maka pepriksaän dan poetoesan perkara pitenah di berhentikan koetika pengadilan priksa dakwanja itoe.

FATSAL 287. Siapa jang masoekken dakwa atas orang satoe oetawa lebih kapada Fiskaal dari Justicie, oetawa kapada priaji pamarentahan, oetawa kapada priaji policie, sopaja bikin nama boesoeknja orang itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe satoe tahun*, dan di denda dari *lima poeloch sampe seriboe lima ratoes*.

FATSAL 288. Di dalem segala perkara orang jang memboewat pitenah, oetawa bikin nama boesoeknja orang boleh di hoekoem di tjaboet dari hak *) dan koe-
wasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.

FATSAL 289. Siapa jang mendakwa satoe kedjahatan jang tentoe kapada orang tiada perdoeli siapa dengan niat bikin maloe, maka dia salah pelanggaran katjelaän.

Katjelaän jang di kataken di tempat jang oemoem †) oetawa di perkoempoelan jang oemoem oetawa di se-

*) hak = *koewasa*.

†) oemoem = *orang banjak poenja*.

boetken di dalem soerat-soerat jang tiada di tjap, jang di kasih taoe kapada orang banjak dengan di tempelken, oetawa di bikin tentonan, oetawa di dasarken di djoewal, oetawa di djoewal, oetawa di tesiarken maka itoe di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran lama-lamanja satoe boelan.*

FATSAL 290. Djikaloe bikin maloe orang dengan lain roepa jang tiada di seboetken di dalem soerat jang di tjap, dan di kasih taoe pada orang banjak, dan djikaloe tiada ada tandanja rangkep dari kebratan dan oemoem *), dan djikaloe tiada di kasih djalan sebab di ganggoe lebih doeloe di dalem itoe sabentaran, maka di hoekoem *denda sedikitnja satoe dan banjak-banjaknja tiga roepiah.*

FATSAL 291. Priaji pengadilan tiada priksa perkara-perkara jang terseboet di dalem fatsal 282, 289 dan 290, djikaloe tiada ada dakwanja orang jang di bikin nama boesoek, oetawa jang di bikin maloe, melainken djikaloe ada perkara-perkara jang terseboet di dalem fatsal 202 dan 293.

FATSAL 292. Prentah-prentahnja fatsal 282 sampe fatsal 289 di djalanken djoega atas orang jang di bikin nama boesoek dan bikin maloe kapada priaja-priaji jang pegang kekoewasaän, oetawa kapada perkoempoelan-perkoempoelan jang lebih dari satoe orang kendati tiada seboetken orangnja, dan tiada perdoeli apa priaji jang pegang kekoewasaän itoe, oetawa apa perkoempoelan itoe ada di negri Olanda oetawa ada di dalem Kolonienja, oetawa ada di dalem lain-lain negri jang ada di bawah negri Olanda.

FATSAL 293. Siapa jang tjela kabesarannja oetawa

*) oemoem = di depan orang banjak,

kekoewasaän Bagenda Radja, oetawa haknja ¹⁾ atsalnja Bagenda Radja dengan djahat, dan di mata-mata orang banyak, tetapi tiada di seboetken di dalem soerat jang di tjap, oetawa siapa jang bikin nama boesoek oetawa bikin maloenja Bagenda Radja dengan djalanan bagaimana jang terseboet di atas, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahun*.

Siapa jang bikin nama boesoek oetawa bikin maloe jang demikian kapada satoe koelawarganja ²⁾ Bagenda Radja, tetapi tiada di seboetken di dalem soerat jang tjap, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe tiga tahun*.

Dan lagi siapa jang tjela kabesarannja oetawa kekoewasaännja Bagenda Radja ampoenja wakil moethalak ³⁾ di India Nederland dengan djalanan seperti jang terseboet di atas, oetawa siapa jang bikin nama boesoek oetawa bikin maloe kapada wakilnja moethalak itoe, maka dia di hoekoem dengan hoekoeman jang terseboet di atas, di blakang sekali itoe.

Djikaloed kedjahatan-kedjahatan jang terseboet di dalem tatsal ini di priksa oleh pengadilan, maka sekali-kali tiada boleh di priksa apa betoel oetawa tiada perkara-perkara jang di bitjaraken itoe.

FATSAL 294 Siapa jang tjela dengan djahat dan di mata-mata orang banyak, tetapi tiada dengan soerat jang di tjap koewatnja peratoeran prentah jang oemoem ⁴⁾ oetawa adjak-adjak orang sopaja djangan toeroet prentah peratoeran prentah jang oemoem itoe, maka dia di

¹⁾ hak = koewasa.

²⁾ koelawarga = sanak soedara.

³⁾ wakil moethalak = goebernoer djendral.

⁴⁾ oemoem = dari negri.

hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe tiga tahun.

FATSAL 295. Perkara-perkara jang terseboet di dalem tatsal 292, 293 dan 294 jang boleh di hoekoem, maka itoe tiada boleh di priksa lagi pengadilan, djikaloe soedah liwat satoe tahun teritoeng dari waktoe bikinnya perkara itoe.

Djikaloe djalanken soerat pengadilan aken priksa perkara itoe sabelomnja liwat tempo satoe tahun itoe, maka perkara itoe boleh di troesken.

Hoekoeman jang di kenaken dengan soerat poetoesan dari perkara-perkara jang terseboet itoe, tiada boleh di djalanken lagi, djikaloe soedah liwat sepoeloeh tahun moelai dari hari jang poetoesan itoe djadi tetap koewatnja.

Maka waktoe batalnja pepriksaän perkara bikin nama boesoe orang oetawa pitenah itoe tinggal berhenti selamanja pengadilan priksa perkara-perkara jang di dakwa bagaimana terseboet di dalem fatsal 286.

No. 3.

Boeka roesia.

FATSAL 296. Doekoen oetawa doktor dan djoeroe djoewal obat, dan doekoen perampoewan dari orang beranak, dan lain-lain orang jang taoe roesianja orang jang di pertjajaken kapakanja sebab pangkatnja oetawa pekerdjaännja djikaloe tiada ada sebabnja jang sah *) jang dia orang misti boeka roesia itoe, dan djikaloe dia orang boeka djoega roesia itoe, maka dia di hoekoem kerdja paksa

*) sah = *toeroet atoeran*.

tiada dengan rante dari satoe sampe anem boelan dan di denda dari lima poeloeh sampe doewa ratoes lima poeloeh roepiah.

BAB JANG KADOEWA.

*Kedjahatan dan pelanggaran atas melik. *)*

BAGIAN JANG PERTAMA.

Mentjoeri.

FATSAL 297. Siapa jang ambil dengan akal djahat satoe barang jang boekan dia poenja sendiri, maka dia salah mentjoeri.

FATSAL 298. Djikaloe laki mentjoeri barangna bini-
nja, oetawa djikaloe bininja mentjoeri barangnja lakinja,
dan djikaloe djanda laki-laki mentjoeri barangnja bininja
jang soedah mati, oetawa djikaloe djanda perampoewan
mentjoeri barangnja lakinja jang soedah mati, dan dji-
kaloe anak dan toeroen-toeroenannja mentjoeri barangnja
bapanja oetawa iboenja dengan saoeroetnja kaätas, dan
djikaloe bapa oetawa iboe dengan saoeroetnja kaätas
mentjoeri barangnja anaknja oetawa toeroen-toeroenannja
itoe anak, dan djikaloe koelawarga †) dari kawinan jang
sama graadnja oetawa oeroetnja mentjoeri barangna
satoe sama lain, maka itoe tjoema boleh minta ganti
dengan djalanan civil.

Lain-lain orang jang semboeniken barang mentjoerian
semoea oetawa sabagian, oetawa jang pake barang men-

*) melik = *barang kapoenjaän.*

†) koelawarga = *sanak soedara.*

tjocrian itoe mendjadi kaoentoengannja sendiri, maka dia orang di hoekoem seperti salah mentjoeri.

FATSAL 299. Siapa jang salah mentjoeri di hoekoem *mati* djikaloe waktow mentjoeri dengan ada sama-sama lima perkara kebratan jang terseboet di bawah ini:

1. djikaloe mentjoeri waktow malem;
2. djikaloe orang doewa oetawa lebih jang mentjoeri;
3. djikaloe orang-orang jang mentjoeri oetawa salah satoe bawa sendjata jang kelihatan oetawa jang tersemboeni;
4. djikaloe mentjoeri dengan pitjahken barang loewaran oetawa dengan naik masoek oetawa dengan koentji palsow dalem satoe roemah, oetawa di sebagiannja satoe roemah, oetawa di satoe kamar oetawa pangkeng, oetawa di satoe tempat lain, dan samoea itoe di tempati orang oetawa memang di tentoeken di tempati orang, oetawa di pekarangannja salah satoe dari itoe, oetawa dengan pake pangkatnja satoe priaji jang oemoem *), oetawa pangkatnja satoe opsier, oetawa dengan pake pekain pangkatnja priaji oetawa opsier itoe, oetawa dengan kata djoesta dia dapet prentah dari pamarentahan mardika oetawa militair;
5. djikaloe mentjoeri dengan paksa oetawa dengan antjam pake barang tadjemnja.

FATSAL 300. Siapa jang salah mentjoeri dalem perkara salah satoe jang terseboet di bawah ini hoekoem *kerdja paksa dengan rante* dari lima sampe doewa *poeloh tahun*, ja-itoe:

1. djikaloe mentjoeri dengan paksa, dan lagi dengan

*) oemoem = dari negri.

- doewa perkara kebratan jang terseboet di nommer 1 dan 2 dari fatsal 299;
2. djikaloe mentjoeri dengan paksa sadja djikaloe ada tanda loeka;
 3. djikaloe mentjoeri ada di djalan besar dengan paksa, oetawa dengan antjam-antjam.

FATSAL 301. Siapa jang salah mentjoeri dalem perkara salah satoe jang terseboet di bawah ini: di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahon, ja-itoe*:

1. djikaloe mentjoeri dengan pitjahken barang loewaran oetawa barang daleman, oetawa dengan naik masoek, oetawa dengan koentji palseo di dalem satoe roemah, oetawa di sebagiannja satoe roemah oetawa di kamar oetawa pangkeng, oetawa di lain tempat semoea itoe di tempati orang, oetawa memang di tentoeken di tempati orang, oetawa di pekarangannja salah satoe itoe, oetawa dengan pake pangkatnja satoe priaji jang oemoem *) oetawa pangkatnja satoe opsier, oetawa dengan berkata djoesta dia dapet prentah dari pamarentahan mardika oetawa militair;
2. djikaloe mentjoeri dengan paksa jang tiada ada tanda loeka, dan tiada bersama-sama lain perkara kebratan;
3. djikaloe mentjoeri tiada dengan paksa, tetapi bersama-sama tiga perkara kebratan jang terseboet di bawah ini:
 - a. djikaloe mentjoeri waktoe malem;
 - b. djikaloe orang doewa oetawa lebih jang mentjoeri;

*) oemoem = dari negai.

- c. djikaloe orang-orang jang salah oetawa salah satoe bawa sendjata jang kelihatan oetawa tersemboeni.

FATSAL 302. Siapa jang salah mentjoeri di dalem perkara salah satoe jang terseboet di bawah ini di hoe-koem *kerdja pahsa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh tahon*, ja-itoe:

1. djikaloe mentjoeri waktow malem, oetawa djikaloe orang doewa oetawa lebih jang mentjoeri di tempat-tempat jang di tempati orang, oetawa jang memang di tentoeken di tempati orang;
2. djikaloe orang-orang jang salah, oetawa salah satoe jang salah bawa sendjata jang kelihatan oetawa jang tersemboeni, kendati tempat jang ketjoerian itoe tiada di tempati orang, oetawa di tentoeken di tempati orang, dan kendati satoe orang jang mentjoeri waktow siang;
3. djikaloe djoeroe pesanggrahan, djoeroe pegang roemah makan, toekang tjikar, oetawa toekang kreta, djoeragan praoe, oetawa kawannja salah satoe oetawa koelinja salah satoe jang mentjoeri barang oetawa sebagiannja jang di pertjaken kapadanja;
4. djikaloe mentjoeri koeda, binatang moewatan, binatang penarik, binatang naikan, kerbo, sapi, oetawa kambing di tempat panganan;
5. djikaloe mentjoeri dengan laloeken tanda-tanda watesnja pekarangan satoe sama lain.

FATSAL 303. Toekang tjikar oetawa toekang kreta, toekang oetawa djoeragan praoe, oetawa kawannja oetawa koelinja, djikaloe tjampoeri anggoer oetawa lain-lain minoeman, oetawa barang dagangan jang di soeroeh bawa kapadanja, dan djikaloe tjampoeri itoe dengan barang

jang djadikan penjakit, maka dia orang di hoekoem dengan hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 302.

Djikaloe barang jang di bikin tjampoeran itoe tiada djadikan penjakit, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe satoe tahun, dan di denda dari delapan sampe lima poeloeh roepiah.*

FATSAL 304. Siapa jang mentjoeri dengan pijahkan apa-apa, oetawa dengan naik masoek, oetawa dengan koentji palsoe di tempat-tempat jang tiada teritoeng seperti roemah jang di tempati orang, oetawa jang tiada di samakan dengan itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahun, dan di tjaboet hak *) dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.*

Siapa jang tjoba bikin kedjahatan ini boleh di hoekoem.

FATSAL 305. Siapa jang mentjoeri di dalem perkara salah satoe jang terseboet di bawah ini, di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe lima tahun, dan di tjaboet hak dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22, ja-itoe:*

1. djikaloe mentjoeri di djalan besar tiada dengan paksa oetawa antjam-antjam;
2. djikaloe orang lebih dari satoe jang mentjoeri tempo malam di tempat jang tiada teritoeng seperti roemah jang di tempati orang, oetawa jang tiada di samaken dengan itoe;
3. djikaloe jang mentjoeri djadi kawan di roemah, oetawa kawan dengan bajaran, kendati dia mentjoeri barangnja orang jang boekan toewannja, tetapi orang itoe ada di dalem roemahnja toewannja oetawa ada

*) hak = koewasa.

di dalem roemah jang dia toeroet toewannja, oetawa djikaloe dia djadi toekang, kenek, oetawa peladjar di dalem roemah, oetawa di tempat bekerdja, oetawa di bingkel, oetawa di goedangnja toewannja, oetawa djikaloe orang biasa bekerdja di dalem roemah jang dia mentjoeri-i itoe;

4. djikaloe orang mentjoeri di pasanggrahan oetawa di roemah makan di mana dia di trima.

Djikaloe harganja barang jang di tjoeri itoe tiada lebih dari doewa poeloeli lima roepiah, dan djikaloe jang mentjoeri itoe doeloenja belum taoe di hoekoem sebab mentjoeri oetawa perkara jang terseboet di dalem no. 1 dan 2 dari Bagian jang katiga dari Bab ini, dan jang terseboet di dalem fatsal 350, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaan negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari sa'oe sampe tiga boelan.*

Siapa jang tjoba bikin kedjabatan dan pelanggaran ini boleh di hoekoem dengan hoekoeman jang terseboet di dalem alinea jang di atas ini.

FATSAL 303. Adapoen jang teritoeng serperti roemah jang di tempati orang, ja-itoe: satoe-satoenja gedong, satoe-satoe roemah, satoe-satoenja pondok oetawa goeboek, kendati tiada berlengket di tanah, satoe-satoenja tempat jang di tentoeken di tempati orang, kendati tiada betoel-betoel di tempati orang.

Jang di samaken dengan roemah jang di tempati orang, ja-itoe: semoea jang djadi toeroetannja, seperti tempat jang terboeka, bangsal oetawa berok, loemboeng, goedang, waroeng, setal, gedong-gedong jang ada di dalemnja, kendati di pake boewat apa sekali dan lagi kentjian berdiri di dalem satoe daerah besar dan ada kendati sendiri.

FATSAL 307. Adapoen jang teritoeng seperti soewatoe tempat tertoe toep, ja-itoe: satoe-satoenja tanah lapang jang di koelilingi soengei ketjil oetawa djalan an ajer, tiang-tiang jang oedjoengnja tadjem, pagger kajoe, papan-papan, pagger djaro oetawa pagger betoel, oetawa tembok, kendati barang apa sekali jang di boewat, dan kendati brapa tingginja oetawa dalemnja, oetawa toewanja, oetawa roesaknja kantjangan-kantjangan itoe poen sekali, kendati tiada ada pintoenja sekali jang boleh di toetoep dengan koentji oetawa dengan lain roepa, oetawa kendati pintoe itoe tiada pake papan jang rapet, dan kendati biasanja terboeka sadja.

FATSAL 308. Adapoen kandang-kandang jang telepasan, dan tempat-tempat jang di adang-dangi boewat toetoep oetawa koempoelken sapi, kerbo oetawa kambing di desa, kendati apa sekali jang di bikin, itoe djoega teritoeng seperti tempat jang toetoep, dan djikaloe itoe berlengket dengan pondok oetawa goeboek jang telepasan oetawa dengan lain-lain tempat semboeniannja orang-orang jang djaga, maka itoe teritoeng seperti djadi toeroetanja roemah jang di tempati orang.

FATSAL 309. Jang di kataken bikin pitjah, ja-itoe kaloe poeles, pitjahken, roesakken, meniadaken dan laloe ken tembok, pajon, pjan, pintoe, djandela, selot dan selot gantoeng, dan lain-lain pekakas jang di bikin toetoep djalan, dan lain-lain koentjian kendati jang mana djoega.

FATSAL 310. Adapoen bikin pitjah itoe ada pitjahan loewar oetawa pitjahan dalem.

FATSAL 311. Jang di namaken pitjahan loewar, ja-

itoe: jang di bikin djalanan masoek di dalem roemah di tempat jang terboeka, di berok oetawa bangsal, di tempat jang tertoeoep, oetawa apa jang djadi toeroetannja; oetawa di bagian-bagiannja roemah oetawa pondokan.

FATSAL 312. Jang di namaken pitjahan dalem, ja-itoe: djikaloe bikin pitjah pintoe di dalem, oetawa kantingan di dalem, oetawa lemari, oetawa lain-lain pekakas roemah jang tertoeoep, sasoedahnja masoek di tempat-tempat jang terseboet di dalem fatsal 311.

Jang teritoeng pitjahan dalem, ja-itoe: bawa pegi peti, kotak, boengkoesan jang teriket dengan kain oetawa dengan tali, dan lain-lain pekakas roemah jang tertoeoep, jang terisi barang kendati tiada di bikin pitjah di tempatnja sendiri.

FATSAL 313. Jang di namaken naik masoek, ja-itoe: naik tembok, pintoe, pajon, emper oetawa lain-lain toetoepan, sopaja masoek di dalem roemah, gedong, di tempat jang terboeka, di bangsal, oetawa berok, dan lain-lainnja jang mana djoega, dan sopaja masoek di dalem kebon, dan di tempat-tempat jang tertoeoep, bagaimana roepa djoega naiknya orang itoe.

Adapoen masoek di dalem lobang di tanah jang memang boekan tempat masoekannja orang itoe di samaken dengan naik masoek.

FATSAL 314. Jang di namaken koentji palsoe, ja-itoe: penggait, bentellan *), koentji tiroean, koentji-koentji obahan, oetawa koentji jang tiada di tentoeken oleh jang poenja oetawa jang sewa, oetawa jang pegang roemah makan, oetawa jang mondok pada dia aken pake-nja slot oetawa slot gantoeng, oetawa lain-lain koentjian

*) bentellan = *saroepa bantollan*.

jang di boeka oleh orang jang salah itoe dengan barang-barang terseboet di atas itoe.

FATSAL 315. Siapa jang tiroe oetawa bikin palsoe koentji di hoekoem *kerdja paksa tada dengan rante dari tiga boelan sampe doewa tahon*, dan *denda dari doewablas sampe toedjoeh poeloeh lima roepiah*.

Kaloe jang salah itoe pekerdjaännja djadi toekang bikin slot, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh tahon*.

Maka prentah prentah ini tiada meroesakken peratoeran perkara sekoetoe djikaloe ada sebabnja.

FATSAL 316. Siapa jang dengan paksa oetawa dengan kekoewatannja jang lebih, soeroeh orang taroeh tanda tangan, oetawa soeroeh kasih satoe soerat oetawa satoe soerat akte, oetawa satoe soerat gelaran oetawa lain soerat jang terseboet perdjandjian, oetawa kemaowan, oetawa soerat kalepasan, oetawa lain-lainnja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahon*.

FATSAL 317. Perkara pentjoerian jang tiada di seboetken sendiri-sendiri di dalem bagian ini, dan perkara bangsatan, dan potong kantongnja orang itoe di hoekoem *kerdja paksa tada dengan rante dari tiga boelan, sampe lima tahon*, dan di tjaboet hak *) dan koewasannya jang terseboet di dalem fatsal 22.

Djikaloe harga barang jang di tjoeri tiada lebih dari doewa poeloeh lima roepiah, dan djikaloe jang salah itoe doeloenja beloem taoe di hoekoem sebab mentjoeri oetawa lain-lain perkara jang di seboetken di dalem no. 1 dan 2 dari Bagian jang katiga dari Bab ini, dan

*) sah = koewasa.

dalem fatsal 350, maka di adi hoekoem *kerdja pekerdjaan negri dengan dapat makan tetapi tiada dengan bajaran dari delapan hari simpe tiga boelan.*

Siapa jang tjoba bikin kedjahatan-kedjahatan ini, dan pelanggaran-pelanggaran ini, boleh di hoekoem dengan hoekoeman jang terseboet di dalem alinea jang di atas itoe.

BAGIAN JANG KADOEWA.

*Kedjahatan jang terboewat tempo djatoehnja
oetawa bangkroetnja orang jang berdagang,
dan orang jang tiada berdagang, dan
tempo brentiken bajaran.*

FATSAL 318. Orang dagang jang bangkroet trang dengan poatoesannja pengadilan, dan ada perkara salah satoe oetawa lebih jang terseboet di bawah ini, maka dia di hoekoem seperti salah bangkroet sadja. ja itoe:

1. djikaloe blandjanja sendiri oetawa blandjanja roemah tangganja teritoeng lebih dari mistinja, djikaloe di timbang dengan pekerdjaannja dan bangsanja dan adatnya;
2. djikaloe dia kena keroegian itoe sebab antero oetawa kebanjakannja dari main oetawa betarochan, oetawa sebab tjoba-tjoba lain-lain perkara jang kaoentoengannja tiada boleh di harep tentoenja;
3. djikaloe dia pindjem oewang banjak, oetawa bikin dagangan besar koetika kaoentoengannja barang-barangnja di bawah lima poeloeh dalem seratoes dari goenggoeng oetawa djoemlah oetangnja;
4. djikaloe dia djoewal di bawah harga pasar, oetawa di bawah harga jang di ketahoewi orang banjak,

- barang-barang jang dia soedah bli dengan tempo di dalem anem boelan sabeloemnja dia bangkroet dan itoe barang-barang beloem di bajar harganja;
5. djikaloe dia kaloewarken oetawa trima, oetawa taroeh namanja sediri, oetawa taroeh namanja lain orang aken serahkan, oetawa taroeh tanda tangan di soerat wissel, soerat order oetawa lain-lain soerat jang boleh di djalanken sampe djoemlah jang lebih besar dari doewa kali djoemlah kaoentoengannja barang-barangnja;
 6. siapa jang djadi makelar oetawa toekang djoewal beli atas lain orang jang soedah bersoempah, djikaloe dia salah langgar alinea jang kadoewa dari fatsal 65 dari Boekoe hoekoem dagangan.

FATSAL 319. Hoekoemannja bangkroet sadja, ja-itoe: *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe lima tahon.*

FATSAL 320. Orang-dagang jang bangkroet trang dengan poetoessannja pengadilan dan ada perkara salah satoe oetawa lebih jang terseboet di bawah ini, maka dia di hoekoem seperti salah bangkroet dengan tipoe ja-itoe:

1. djikaloe dia seboetken dengan djoesta ongkos oetawa keroegian di dalem boekoe-boekoenna oetawa di dalem kaadaännja oewang jang masoek dan kaloewar, oetawa dengan lain roepa;
2. djikaloe dia ambil diam-diam oetawa tiada kasihken pada toewan-toewan oewangnja, oewang oetawa soerat jang ada harganja, oetawa pioetang barang dagangan, oetawa lain-lain barang jang tiada tetap;
3. djikaloe dia boewat perdjoewalan jang djoesta dari barang jang tiada tetap, oetawa dari barang jang

*) sah = toeroet atoeran.

- tetap, oetawa seboetken dengan djoesta kasih pin-
 djem oewang, oetawa kasih apa-apa pada orang;
4. djikaloe dia bikin oetang jang djoesta dengan bikin soerat oetang jang djoesta pada lain orang, oetawa bikin soerat jang sah, *) oetawa di bawah tangan terseboet dia ada oetang pada lain orang, tetapi tiada ada sebabnja, oetawa tiada trima oewang, dengan niatnja aken menipoe;
 5. djikaloe dia bli barang jang tiada tetap oetawa barang jang tetap, boewai dirinja sendiri oetawa boewat anak bininja, tetapi dia pake lain nama;
 6. djikaloe dia kasih soerat wissel, soerat order, oetawa lain-lain soerat jang boleh di djalanken, tetapi memang dia tiada ada oewang kapada orang jang di soeroeh bajar soerat-soerat itoe, oetawa memang dia tiada di pertjaja sampe oleh orang itoe;
 7. djikaloe dia djoewal oetawa gadeken oetawa serahken pada lain orang barang-barang jang dia misti atoer, oetawa jang ada di tangannja, tetapi lain orang jang poenja, dengan dia tiada ada koewasa djoewal, oetawa gadeken, oetawa serahken pada lain orang, dan djikaloe oewang dapetnja djoewal oetawa gade itoe dia pake sendiri, oetawa tiada bisa kasih ketrangannja;
 8. djikaloe oewang oetawa harga jang di pertjajaken kapadanja di pake sendiri, oetawa ambil kaoentoengannja, oetawa tiada bisa kasih ketrangannja;
 9. djikaloe dia tiada pegang boekoe oetawa dia pegang boekoe jang tiada betoel atoerannja; oetawa djikaloe bikin roesak, oetawa bikin palsoe boekoe-boekoenja, soepaja orang djangan taoe betoel kaädaännja barang-barangnja itoe, soepaja tipoe toe-

- barang-barang jang dia soedah bli dengan tempo di dalem anem boelan sabeloemnja dia bangkroet dan itoe barang-barang beloem di bajar harganja;
5. djikaloe dia kaloewarken oetawa trima, oetawa taroeh namanja sediri, oetawa taroeh namanja lain orang aken serahken, oetawa taroeh tanda tangan di soerat wissel, soerat order oetawa lain-lain soerat jang boleh di djalanken sampe djoemlah jang lebih besar dari doewa kali djoemlah kaoentoengannja barang-barangnja;
 6. siapa jang djadi makelar oetawa toekang djoewal beli atas lain orang jang soedah bersoempah, djikaloe dia salah langgar alinea jang kadoewa dari fatsal 65 dari Boekoe hoekoem dagangan.

FATSAL 319. Hoekoemannja bangkroet sadja, ja-itoe: *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe lima tahun.*

- FATSAL 320. Orang-dagang jang bangkroet trang dengan poetoessannja pengadilan dan ada perkara salah satoe oetawa lebih jang terseboet di bawah ini, maka dia di hoekoem seperti salah bangkroet dengan tipoe ja-itoe:
1. djikaloe dia seboetken dengan djoesta ongkos oetawa keroegian di dalem boekoe-boekoennja oetawa di dalem kaädaännja oewang jang masoek dan kaloewar, oetawa dengan lain roepa;
 2. djikaloe dia ambil diam-diam oetawa tiada kasihken pada toewan-toewan oewangnja, -oewang oetawa soerat jang ada harganja, oetawa pioetang barang dagangan, oetawa lain-lain barang jang tiada tetap;
 3. djikaloe dia boewat perdjoewalan jang djoesta dari barang jang tiada tetap, oetawa dari barang jang

*) sah = toeroet atoeran.

- tetap, oetawa seboetken dengan djoesta kasih pin-
 djem oewang, oetawa kasih apa-apa pada orang;
4. djikaloe dia bikin oetang jang djoesta dengan bikin soerat oetang jang djoesta pada lain orang, oetawa bikin soerat jang sah, *) oetawa di bawah tangan terseboet dia ada oetang pada lain orang, tetapi tiada ada sebabnja, oetawa tiada trima oewang, dengan niatnja aken menipoe;
 5. djikaloe dia bli barang jang tiada tetap oetawa barang jang tetap, boewai dirinja sendiri oetawa boewat anak bininja, tetapi dia pake lain nama;
 6. djikaloe dia kasih soerat wissel, soerat order, oetawa lain-lain soerat jang boleh di djalanken, tetapi memang dia tiada ada oewang kapada orang jang di soeroeh bayar soerat-soerat itoe, oetawa memang dia tiada di pertjaja sampe oleh orang itoe;
 7. djikaloe dia djoewal oetawa gadeken oetawa serahken pada lain orang barang-barang jang dia misti atoer, oetawa jang ada di tangannja, tetapi lain orang jang poenja, dengan dia tiada ada koewasa djoewal, oetawa gadeken, oetawa serahken pada lain orang, dan djikaloe oewang dapetnja djoewal oetawa gade itoe dia pake sendiri, oetawa tiada bisa kasih ketrangannja;
 8. djikaloe oewang oetawa harga jang di pertjajaken kapadanja di pake sendiri, oetawa ambil kaoentoengannja, oetawa tiada bisa kasih ketrangannja;
 9. djikaloe dia tiada pegang boekoe oetawa dia pegang boekoe jang tiada betoel atoerannja; oetawa djikaloe bikin roesak, oetawa bikin palsoe boekoe-boekoenja, soepaja orang djangan taoe betoel kaädaännja barang-barangnja itoe, soepaja tipoe toe-

wan-toewan oewangnja, oetawa djoega djikaloe dia ambil diam-diam boekoenja semoea oetawa sebagian, oetawa semboeniken, oetawa ilangkan boekoe-boekoe itoe dengan keniatan djahat.

FATSAL 321. Perkara bangkroet dengan tipoe di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe se-poeloe tahon.*

Djikaloe orang di hoekoem dari perkara itoe, maka poetoessannja di kabarken dengan taroeh pepitikkannja satoe di dalem soerat kabarnja Kandjeng Goebement, dan lagi di djalanken bagaimana jang terseboet di dalem fatsal 24.

FATSAL 322. Siapa jang di sengadja toeloeng orang jang bangkroet ambil diam-diam barang jang tiada tetap oetawa barang jang tetap, oetawa lakoecken dari barang-barangnja jang lain, baik semoea oetawa sebagian, oetawa toeloeng djoewal, oetawa kasih pindjem oewang, oetawa kasih apa-apa dengan djoessa, soepaja bikin roeginja toewan-toewan oewang, dan lagi siapa jang sengadja trima oetang jang djoesta atas orang jang bangkroet, maka dia itoe di salahken sekoetoe bangkroet dengan tipoe, dan di hoekoem sama djoega seperti orang jang bangkroet sendiri, dan selainnja itoe di djalanken djoega peratoeran jang oemoem*) dari perkara sekoetoe.

FATSAL 323. Siapa jang boekan orang dagang, djikaloe bangkroet trang dengan poetoessanna pengadilan, dan ada perkara salah satoe oetawa lebih jang terseboet di dalem no. 2, 3, 4, 5, 7 dan 8 dari fatsal 320, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe lima tahon.*

*) oemoem = dari negri.

Prentahnja fatsal 322 di djalanken di dalem perkara ini.

FATSAL 324. Orang dagang jang bangkroet trang dengan poetoessannja pengadilan dan ada perkara salah satoe oetawa lebih jang terseboet di bawah ini, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe anem boelan*, ja-itoe :

1. djikaloe dia tiada kasih atoeran di kantor griffier bagaimana di prentahken di dalem fatsal 750 dari Boekoe hoekoeman dagang;
2. djikaloe dia tiada toeroet apa jang di prentahken di dalem alinea jang kaämpat dari fatsal 750 itoe koetika kasih atoeran perkara perseroan jang dia djalanken perkaranja;
3. djikaloe dia tiada pegang boekoe oetawa dia pegang boekoe jang tiada betoel atoerannja, mendjadi orang tiada taoe betoel kaädaännja barang-barangnja tetapi tiada ada ketrangan dia poenja keniatan djabat.

FATSAL 325. Orang dagang jang bangkroet trang dengan poetoessannja pengadilan, dan orang jang tiada dagang jang bangkroet trang dengan poetoessannja pengadilan, djikaloe di dalem perkara jang dia misti menghadap sendiri di hadapan priaji pengadilan, soepaja kasih ketrangan bagaimana prentahnja hoekoem oendang-oendang, dan djikaloe dia soedah di panggil dengan betoel dan tiada dateng sendiri di hadepannja priaji pengadilan soepaja kasih ketrangan dengan tiaua aralnja jang sah*) oetawa djikaloe nenghadap dia sengadja tiada kasih ketrangan itoe, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari ampatblas hari sampe tiga boelan*.

*) sah = toeroet atoeran.

FATSAL 326. Siapa jang minta tempo bajar djikaloe kirim soerat kaädaän, soerat pertela, oetawa soerat lijst jang di boewat dengan ingetan djahat, oetawa tiada dengan titi bersama-sama soerat permintaännja, oetawa djikaloe berlakoe dengan ingetan djahat dan melanggar fatsal 903 dan 904 dari Boekoe hoekoeman dagangan, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe lima tahun.*

FAISAL 327. Hoekoeman-hoekoeman perkara tiada pegang boekoe dagang oetawa pegang boekoe dagang jang tiada betoel, jang terseboet di dalem bagian ini, itoe tiada di djalanken djikaloe priaji pengadilan dapet keterangan teledornja oetawa koerang titinja oetawa tiada tjoekeopnja itoe sebab dari koerang bisanja.

BAGIAN JANG KATIGA.

*Bikin bodo dan stellionaat dan
lain-lain roepa tipoean.*

No. 1.

Bikin bodo dan stellionaat.

FATSAL 328. Siapa jang minta dan trima oewang oetawa soerat-soerat jang berharga oetawa lain barang-barang, oetawa soerat perdjandjian, oetawa soerat tanda trima dengan niat tipoe orang poenja melik *) semoea oetawa sebagian, dan tempo mintanja dia pake nama oetawa pangkat palsoe, oetawa dia bitjara djoesta dia ada

*) melik = *poenjanja*.

†) hak = *koewasa*.

pekerdjaän apa-apa, oetawa ada kekoewasaän apa-apa, oetawa ada kemampoean, oetawa lain-lainnja, soepaja orang pertjaja; oetawa dia bitjara djoesta-djoesta dari satoe perkara, soepaja orang harep oetawa takoet kedjadiannja perkara itoe, oetawa dia pake akal lain-lain aken tipoe orang, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe lima tahun*, dan di denda dari seratoes sampe lima riboe roepiah, dan di tjaboet hak *) dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.

Djikaloe harganja barang jang di trima tiada lebih dari doewa poeloeh lima roepiah, dan djikaloe jang salah itoe doeloe tiada taoe di hoekoem sebab mentjoeri oetawa sebab lain perkara jang terseboet di dalem nommer ini, dan di dalem nommer jang di bawah ini dan fatsal 350, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri dengan dapat makan tetapi tiada dengan bajaran dari delapan hari sampe tiga boelan*.

Djikaloe bikin bodo itoe ada tanda bikin palsoe soerat oetawa ada tanda lain-lain kedjahatan jang hoekoemannya lebih brat dari jang terseboet di dalem fatsal ini, maka hoekoeman jang lebih brat itoe di djalanken.

FATSAL 328a. †). Dengan *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe anem boelan*, maka dihoekoem barang siapa, jang dengan niatan akan mengoentoengken dirinja, atas keroegian madjikannja atawa jang membri pekerdjahan pada ianja, brani mengeloewarken oewang atawa barang jang berharga akan mendjadi voorschot boeat soewatoe pekerdjahan jang tiada sampe dikerdjaken olehnja.

*) hak = *koewasa*.

†) Fatsal baroe ini ditentoeken dalem oendang-oendang 26 Juni 1879 (Staatsblad No. 203).

FATSAL 329. Jang di salahken stellionaat dan di hoe-koem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa tahun, dan di denda dari doewa ratoes sampe doewa riboe roepiah, ja-itoe :*

1. siapa jang djoewal oetawa taroeh gade hypotheek seperti dia jang poenja satoe barang jang tetap jang dia taoe boekan dia jang poenja;
2. siapa jang djoewal satoe barang jang soedah tergade, dan dia bilang barang itoe tiada tergade, oetawa taroh gade hypotheek satoe barang jang soedah tergade dan dia bilang setengah-setengah oetawa tiada betoel hypotheeknja oetawa djoemlahnja, oetawa perdjandjiaannja hypotheek itoe dengan ingatan djahat.

No. 2.

Langgar pertjaja.

FATSAL 330. Siapa jang bikin gampang kekoeranganja oetawa kalembekan hatinja, oetawa hawa napsoenja orang jang di bawah oemoer oetawa soeroeh taroh tanda tangan di soerat perdjandjian, oetawa di soerat tanda pembayaran, oetawa di soerat lepasan dari sebab pin-djem oewang, oetawa barang jang tiada tetap bagimana roepa djoega perboewatan itoe di bikin, oetawa di samarken soepaja mendjadiken roeginja orang jang di bawah oemoer itoe, maka dia di hoe-koem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa boelan sampe doewa tahun, di denda banjak-banjaknja saprapat dari karoegian jang di boewat, dan sedikitnja doewablas roepiah, dan di tjaboet hak *) dan koeuasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.*

*) hak = *koewasa*.

FATSAL 331. Siapa jang trima satoe kertas kosong jang tjoema ada tanda tangannja lain orang sadja, soepaja di pake pada satoe pekerdjaän jang tentoe, dan dia tiada pake bagaimana jang di tentoeken itoe, tetapi dia toelisi satoe perdjandjian oetawa satoe pengakoean trima oewang oetawa barang, oetawa lepaskan orang dari wadjibnja di atasnja tanda tangan itoe dengan niat tipoe, soepaja boleh djadi roeginja orang jang taroh tanda tangan itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe lima tahun*, dan di denda dari *seratoes sampe lima riboe roepiah*. dan di tjaboet hak *) dan koewasanja jang terseboet di dalem futsal 22.

Djikaloe dia trima kertas kosong jang ada tanda tangannja lain orang itoe tiada di soeroeh pake pada satoe pekerdjaän jang tentoe, maka dia di hoekoem seperti salah bikin palsoe soerat.

FATSAL 332. Siapa jang sengadja ambil diam-diam, oetawa ilangkan, oetawa djoewal oetawa pake soerat-soerat jang ada harganja, oetawa wang, oetawa barang-dagangan, oetawa soerat tanda trima, oetawa lain-lain soerat jang terseboet perdjandjian, oetawa lepaskan orang dari wadjibnja, oetawa lain-lain barang jang tiada tetap jang di kasih di tangannja sebab di sewa, oetawa di titipken, oetawa di soeroeh bikin apa-apa oetawa di pinjem, oetawa di bikin tanggoengan, oetawa di soeroeh pada satoe pekerdjaän jang di bajar oetawa pertjoema, dengan wadjib kasih kombali, oetawa sampeken, oetawa pake bagaimana jang soedah di tentoeken, soepaja mendjadi roeginja orang jang poenja, oetawa jang ka-tempatan, oetawa jang pegang, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boetan sampe lima*

*) hak = koewasa

takon, djikaloe perboewatan-perboewatan ini tiada ada tanda mentjoeri oetawa tiada betoel hatinja memegang pekerdjaan negri, oetawa djikaloe tiada djadi toeroetannja perkara jang hoekoemannja lebih brat kerna lain sebab.

Barang jang di ambil diam-diam oetawa di bikin ilang, oetawa jang di djoewal, oetawa di pake atas ka-oentoengannja sendiri itoe, djikaloe harganja tiada lebih dari doewa poeloeh lima roepiah, dan orang jang salah itoe doeloe tiada taee kena hoekoeman sebab mentjoeri oetawa lain-lain perkara jang terseboet di dalem nommer ini dan di dalem nommer jang di moeka, dan di dalem fatsal 350, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaan negri dengan dapat makan tetapi tiada dengan bajaran dari delapan hari sampe tiga boelan*.

FATSAL 333. Siapa jang ada perkara di moeka pengadilan dan soedah seraliken soerat melik *) oetawa lain soerat, oetawa soerat memori, djikaloe dia ambil kembali dengan djalan jang tiada sah †), oetawa djikaloe ambil diam-diam, kendati bagimana roepa djoega, maka dia di hoekoem *denda dari doewablas sampe seratoes lima poeloeh roepiah*.

Hoekoeman ini di djalanken oleh pengadilan jang priksa perkaranja.

No. 3.

*Bli, pegang gade, simpenken oetawa trima,
kendati apa djoega namanja, dari barang
jang djadi toeroetannja, pekain oetawa
sendjutanja orang militair.*

FATSAL 334. Siapa jang tiada ada di bawah kepak-

*) melik = *kapoenjaan*.

†) sah = *toeroet ataccan*.

saän hoekoem militair, dan tiada ada niat bikin gampang larinja orang militair, djikaloe dia bli oetawa pegang gade, oetawa simpenken, oetawa trima, kendati apa djoega namanja pekain militair oetawa sendjata, oetawa lain-lainnja jang kentara pemakenja oetawa tandanja orang militair, dan djikaloe dia tiada kenal, oetawa tiada bisa kasih toerdjoek orangnja jang djoe-wal oetawa gadeken, oetawa titipken oetawa kasiken dengan apa djoega namanja itoe barang satoe oetawa lebih kapadanja, maka dia di *denda dari seratoes sampe lima ratoes roepiah, oetawa di hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe satoe tahun.*

FATSAL 335. Siapa jang tiada ada di bawah kepaksaän hoekoem militair dan tiada ada niat bikin gampang larinja orang militair dan tiada ada perkara jang terseboet di dalem fatsal 334, djikaloe dia bli, pegang gade, oetawa simpenken, oetawa trima, kendati apa djoega namanja barang-barang jang djadi toeroetannja pekainnja, oetawa sendjatanja dari satoe orang militair di laoet oetawa di darat di bawah pangkat opsier, maka di hoekoem *kerdja perkerdjaän negri dengan dapet makan tiada dengan bujaran dari toedjoeh hari sampe satoe boelan*, melainken djikaloe trang niatnja bikin betoel oetawa bikin bersieh.

Fatsal ini tiada di djalanken djikaloe barang-barang itoe terdapat bli di lelang oetawa terdapat dengan soerat idinnja opsier jang pegang prentah oetawa dengan soerat idin jang di kasihken dengan prentahnja opsier itoe, tetapi doewa perkara itoe misti ada tanda ketrangannja.

FATSAL 336. Barang-barang jang terseboet di dalem alinea jang pertama dari fatsal 335 itoe, djikaloe di pake dadi boekti di moeka pengadilan perkara kedja-

hatan, dan djikaloe orang jang barang itoe di tangkep di hoekoem, maka barang-barang itoe misti di serahkan kapada pamrentahan militair.

FATSAL 337. Djikaloe kesalahan itoe di bikin sampe doewa kali oetawa lebih, maka hoekoemannja jang paling tinggi sendiri jang terseboet di dalem fatsal 335 boleh di tambah sampe doewa kali banjaknja.

No. 4.

*Meroesakken prentah perkara roemah
main, dau mainan loterij dan
roemah gadecan.*

FATSAL 338. Siapa jang tiada ada koewasa, maka dia pegang satoe roemah jang di bikin tempat main betaroehan dan dia kasih orang banjak masoek di dalemnja kendati dengan soekanja sendiri, oetawa sebab permintaännja peseronja, oetawa lain orang jang ampoenja perkara, dan lagi toekang-toekang bandar dari roemah-roemah main itoe, dan segala orang jang bediriken oetawa pegang loterij jang tiada di lilani, dan segala orang jang djadi kapala oetawa jang liat-liatken oetawa jang djadi wakilnja permainan itoe di hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe anem boelan, dan di denda dari lima poeloeh sampe tiga riboe roepiah, dan di tjaboet hak *) dan koewasanja jang terseboet didalem fatsal 22.

Didalem segala perkara, maka di rampas segala oewang dan barang jang kedapetan ada di medja main, oetawa ada di loterij, oetawa di bikin toemboek, dan barang-barang oetawa pekakas jang di pake oetawa di

*) hak = koewasa.

tentoeken pada pemainan oetawa loterij itoe, dan barang jang tiada tetap jang di pake tempat tempat main loterij oetawa lain mainan itoe, oetawa jang di bikin bagoesnja tempat-tempat itoe.

FATSAL 339. Siapa jang tiada ada idin jang sah †) maka dia bediriken oetawa pegang roemah gadean, dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari lima blas hari sampe tiga boelan.*

No. 5.

Tjegah orang poenja tawaran.

FATSAL 340. Siapa jang tjegah orang tawar, oetawa ambil dengan poekoel, oetawa paksa, oetawa antjam-antjam, kendati sabeloemnja oetawa temponja tawar oetawa ambil koetika lelang meliknja *), oetawa pakenja oetawa sewanja barang jang tiada tetap oetawa barang jang tetap, oetawa satoe pekerdjaän, oetawa satoe perkara masoeken barang oetawa lain-lain pekerdjaän, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari lima blas hari sampe tiga boelan.*

Hoekoeman itoe di djalanken djoega atas siapa-siapa jang tjegah orang-orang jang tawar sebab di kasih oetawa di djandji apa-apa.

No. 6.

Meroesakken deratoeran perkara fabriek oetawa bingkel dan dagangan dan kepinteran.

FATSAL 341. Siapa jang meroesakken peratoeran oe-

†) sah = *toeroet atoeran.*

*) meliknja = *poenjanja.*

moem *) dari perkara barang-barang jang di bikin di fabrick-fabrick oetawa bingkel di India-Nederland, dan jang di bawa kaloewar dari negri, dan kemaowannja peratoeran itoe soepaja tanggoeng baiknja dan oe-koernja dan bangsanja bikinannja, maka dia *di denda dari seratoes sampe seriboe lima ratoes roepiah*, dan *di rampas barang-barang itoe semoewa sama sekali oetawa sendiri sendiri*.

FATSAL 342. Orang-orang jang moefakat satoe sama lain soepaja toeroenken bajaranja toekang-toekang dan lain-lain orang jang bekerdja kepadanya, dan lantasi dia orang tjoba oetawa moela-i djalanken, dan djikaloe itoe melanggar kebetoelan dan kepatoetan, maka dia orang di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe satoe boelan*.

FATTAL 343. Toekang-toekang dan lain-lain orang bekerdja jang moefakat soepaja sama sekali brentiken pekerdjaän, oetawa larang orang kerdja di fabrick oetawa di lain tempat pekerdjaän, oetawa tjegah lain-lain toekang, oetawa orang pekerdja pegi di sitoe oetawa tinggal disitoe sabeloemnja oetawa sasoedahnja djam sakan, dan oemoemnja †) soepaja brentiken oetawa tjegah pekerdjaän, oetawa soepaja harganja pekerdjaän itoe djadi naik, maka djikaloe soedah tjoba oetawa soedah moela-i djalanken itoe, dia orang di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari satoe sampe tiga boelan*.

Siapa siapa jang djadi kapala oetawa jang moela-i

*) oemoem = *dari negri*.

†) oemoemnja = *pendeknja*.

bikin perkara itoe di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahun.*

FATSAL 344. Orang-orang jang bekerdja itoe djikaloe seboet oetawa mengataken denda oetawa larangan, oetawa tolak, oetawa soempah-soempahi, kendati dengan nama ada sekali kapada orang-orang jang djadi kapala di fabriek itoe, oetawa kapada jang sanggoep djadikan pekerdjaän, oetawa djikaloe dia orang berkata itoe sasatoe sama lain, maka dia orang di hoekoem djoega dengan hoekoeman itoe jang terseboet di dalem fatsal 343, dan beda-bedanja sama djoega seperti jang terseboet di atas.

FATSAL 345. Siapa jang soeroeh orang-orang jang djadi kapala-kapala, oetawa jang toekang lihat-lihatken, oetawa jang bekerdja di fabriek oetawa di lain tempat pekerdjaän mengalih kanegri asing *), dan niatnja bikin roegi pada pekerdjaän oesaha di India-Nederland, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa tahun, dan di denda dari doewa poeloeh lima sampe seratoes lima poeloeh roepiah.*

FATSAL 346. Satoe-satoenja orang jang djadi kapala oetawa jang toekang lihat-lihatken, oetawa jang bekerdja di satoe fabriek, djikaloe dia kasih taoe roesianja fabriek di mana dia bekerdja kapada orang dari lain keradjaän, oetawa kapada orang-orang India-Nederland. jang berdoedoek di negri dari lain keradjaän, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepeloeh tahun, dan di denda dari doewa ratoes lima poeloeh riboe roepiah.*

Djikaloe roesia ini di kasih taoe kapada orang India-Nederland jang berdoedoek di India-Nederland, maka

*) asing = di lain tanah.

hoekoemannja kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe doewa tahun, dan dendanja dari delapan sampe seratoes roepiah.

FATSAL 347. Siapa jang tersiarken kabaran djoesta dengan sengadja, oetawa pake lain-lain akal jang djoesta soepaja naik oetawa toeroen harganja barang oetawa barang dagangan, oetawa harganja soerat-soerat jang oemoem *) dari negri sendiri, oetawa dari negrinja lain keradjaän, oetawa harganja soerat effect, maka dia di hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe satoe tahun dengan denda dari seratoes sampe lima riboe roepiah, oetawa tiada dengan denda.

FATSAL 348. Djikaloe orang betaroehan dari naik oetawa toeroennja soerat-soerat effect, maka dia di hoekoem sama djoega seperti di atas.

FATSAL 349. Jang teritoeng betaroehan begitoe, jaitoe: satoe-satoenja perdjandjian djoewal oetawa serahkan soerat-soerat effect, djikaloe jang djoewal tiada kasih ketrangan dia jang mempoenjai soerat effect itoe koetika bikin perdjandjian, oetawa dia memang mistinja mempoenja-i soerat effect itoe di dalem tempo jang soedah di tentoeken aken serahkan soerat effect itoe.

FATSAL 350. Siapa jang dengan sengadja djoewal oetawa toekarken, oetawa gadeken perak dia bilang mas, oetawa koeningan oetawa lain-lain jang koerang harganja, di kataken mas oetawa perak, oetawa gongsô, oetawa lain-lainnja jang kotor semoea oetawa sebagian di kataken bersih betoel, oetawa moentiarja jang palsoe di kataken moentiarja betoel, oetawa batoe-batoe, oetawa lain barang jang sedikit harganja di kataken inten

*) oemoem = dari negrie.

oetawa di kataken lain batoc-batoc jang banjak harganja, maka dia di hoekoem *kredja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe lima tahun, dan di denda dari seratoes sampe doewa riboe roepiah.*

Djikaloe kaoentoengannja itoe tiada lebih dari doewa poeloeh lima roepiah harganja, dan djikaloe jang salah itoe doeloenja tiada taoe pikoel hoekoeman dari perkara mentjoeri oetawa dari lain-lain perkara jang terseboet di dalem fatsal ini, dan di no. 1 dan 2 dari Bagian jang katiga dari Bab jang kadoewa dari gelaran jang kadoewa dari Boekoe jang kadoewa dari Boekoe hoekoem ini, maka dia di hoekoem *kredja pekerdjaan negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari delapan hari sampe tiga boelan.*

Barang-barangnja kedjahatan ini djikaloe misi djadi poenjanja orang jang salah itoe dan soedah di tangkep, maka itoe misti di rampas, di seboetken di dalem poetoessannja.

FATSAL 351. Djikaloe jang bli dan jang djoewal peke oekoeran oetawa timbangan boekannja jang soedah di tentoeken dengan peratoeran jang oemoem *), maka jang bli itoe tiada boleh bikin perkara civil atas jang djoewal itoe sebab tipoe dengan oekoeran oetawa timbangan jang di larang itoe, tetapi tipoenja dan pakenja oekoeran dan timbangan itoe jang di larang, itoe boleh di bikin perkara kedjahatan oetawa krimineel.

Djikaloe djadi perkara tipoe oetawa boedjoek, maka di hoekoem bagimana jang terseboet di dalem fatsal 350.

*) oemoem = dari negri.

No. 7.

Kedjahatan dari leverancier oetawa toekang kasih masoek barang.

FATSAL 352. Siapa jang tseroet dalem satoe perse-roan oetawa dalem lain perkoempoelan, oetawa jang pegang sendiri pekerdjaän kasih masoek barang oetawa leverancie, oetawa djalanken lain-lain pekerdjaän atas ongkosnja kekoewasaän militair darat oetawa laot, djikaloe dia bikin tiada tjoekoep pekerdjaän jang di pegang itoe dengan tiada ada sebabnja dia di paksa oleh kekoewasaän jang lebih koewat, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleoh tahun*, dan di denda *banjak-banjaknja seprapat dari keroegian jang soedah di boewal*, dan *sedikitnja doewa ratoes lima poeleoh roepiah*; dan lainnja itoe dia kena hoekoeman jang lebih brat djikaloe dia moefakat sama moesoeh.

FATSAL 353. Djikaloe tiada tjoekoep, oetawa brentinja pekerdjaän itoe sebab salahnja orang-orang jang djadi wakilnja leverancier itoe, maka jang djadi wakilnja itoe di hoekoem dengan hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 352.

Leverancier dan wakil-wakilnja di hoekoem sama djoe-ga djikaloe dia orang sama-sama bikin kedjahatan itoe.

FATSAL 354. Djikaloe priaji jang oemoem *) oetawa wakilnja Kangdjeng Goebnment, oetawa orang-orang jang di djadikan oetawa di gadjih Kangdjeng Goebnment menoeloeng orang-orang jang salah itoe bikin tiada tjoekoep pekerdjaän jang terseboet, maka dia orang di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima*

*) oemoem = dari negri.

sampe limablas takon, dan lainnja itoe dia di hoekoem lebih brat djikaloe moefakat sama moesoeh.

FATSAL 355. Kendati pekerdjaän itoe tjoekeop, djikaloe lama kasih masoek barang oetawa djalannja pekerdjaän, sebab teledor, oetawa djikaloe ada tipoean oetawa boedjoekan dari perkara bangsa, oetawa kaädaän oetawa banjaknja pekerdjaän jang di boewat, oetawa barang jang di masoeken, maka jang salah di hoekoem *kerdja piksa tiada dengan rute dari anem boelan sampe lima takon, dan di denda banjak-banjaknja saprapat dari keroegran jang di boewat dan sedikitnja lima poeloh roepiah.*

FATSAL 356. Di dalem perkara-perkar jang terseboet didalem nommer ini maka perkara jang terseboet itoe tiada boleh di masoeken di pengadilan djikaloe tiada ada dakwanja Kangdjeng Goebnernement.

BAGIAN JANG KA-AMPAT.

Perkara bikin roesak.

FATSAL 357 (*). Siapa jang bakar dengan sengadja roemah, kapal, sekotji, goedang, bangsal, oetan oetawa taneman poehoen kajoe, oetawa taneman jang ada di sawah oetawa di tegal, oetawa jang soedah di potong, oetawa kajoe jang soedah di toempoek oetawa di iket-iketi, oetawa kaloearannja sawah oetawa tegal jang soedah di toempoek, oetawa bakar barang jang di bakar, jang di taroek sampe apinja boleh termakan pada barang-barang jang terseboet di atas itoe oetawa salah satoe, maka dia di hoekoem *mati*, djikaloe boleh di kira orang boleh djadi mati sebab dari tebakaran itoe.

(*) Fatsal ini di tambah pada oendang-oendang 13 Mei 1876 (Staatsblad No. 135). Lihat di blakang ini Boekoe kaädilan hoekoëman.

Djikaloe tiada boleh di kira orang boleh djadi mati sebab tebakaran itoe, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh tahun* (†).

Fatsal 358 (*). Meroesakken roemah, goedang, kapal oetawa sekotji dengan bikin bledos satoe galian, maka itoe di hoekoem dengan hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 357 toeroet bagaimana beda-bedanja jang terseboet di itoe falsal djoega.

FATSAL 359. Djikaloe antjam bakar roemah oetawa lain-lain barang mélik (§) di hoekoem dengan hoekoeman jang soedah di tentoeken atas pengantjaman boe-noeh dan bagaimana bedanja jang terseboet di dalem fatsal 222, 223 dan 224.

FATSAL 360. Siapa jang meroesakkan oetawa roeboelken dengan sengadja roemah oetawa goedang; djembatan tangkis djalan-djalan jang soedah di bikin oetawa lain pekerdjaän semoea oetawa sebagian, kendati dengan isarat apa djoega, dan dia taoe roemah oetawa lain-lainnja itoe lain orang jang poenja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe se-poeloeh tahun*, dan *di denda banjak-banjaknja seprapat dari keroegian jang di boewat itoe, dan sedikitnja lima poeloeh roepiah*.

Djikaloe sampe ada orang jang mati, maka jang salah itoe di hoekoem *mati*, dan djikaloe sampe ada orang jang loeka, maka jang salah itoe di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas tahun*.

FATSAL 361. Siapa jang dengan perboewatan jang

(†) Diubah pada oendang-oendang 13 Juli 1876 (Staatsblad No. 174).

(*) Fatsal ini di tambah pada oendang-oendang 13 Mei 1876 (Staatsblad No. 135). Lihat di blakang ini Boekoe kaadilan hoekoeman.

(§) mélik = *kapoenjaän*.

kras mogok bikin pekerdjaan jang di kerdja dengan prentahnja Kangdjeng Goebnemen, maka dia di hoekoem kerdja paksa tiada dengan raate dari tiga boelan sampe doeua tahun, dan di denda banjak-banjaknja seprapat dari keroegian jang di boewat, dan sedikitnja delapan roepiah.

Siapa jang kasih djalan aken memboewat kedjahatan ini, dan djalannja itoe bagaimana jang terseboet di dalem fatsal 28 no. 1 sampe 4, maka dia kena hoekoeman jang paling tinggi dari hoekoeman jang terseboet itoe.

FATSAL 362. Siapa jang bakar oetawa bikin tiada ada dengan sengadja dan bagaimana roepa djoega: daftar, soerat minunt oetawa soerat akte jang atsal dari pamrentahan jang oemoem *), soerat *titel* oetawa *mèlik*, soerat *kurman*, soerat *wissel*, soerat *dagangan* oetawa soerat *bank* jang seboetken perdjandjian oetawa balesan oetawa poatoesan oetawa kalepasan maka dia di hoekoem bagaimana di bawah ini:

Djikaloe soerat-soerat jang di bakar oetawa jang di bikin tiada ada soerat akte dari pamrentahan jang oemoem *), oetawa soerat dagangan, oetawa soerat bank, maka hoekoemannja kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleeh tahun.

Djikaloe soeratnja lain dari itoe, maka jang salah di hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante dari doeua sampe lima tahun, dan di denda dari lima poeleeh sampe seratoes lima poeleeh roepiah.

FATSAL 363. Satoe-satoe kalinja merampas, satoe-satoe kalinja meroesakken makanan oetawa lain-lain barang jang tiada tetap jang di boewat dengan kepaksaän oleh satoe perkoempoelan orang, itoe di hoekoem kerdja paksa

*) oemoem = dari *negri*.

dengan rante dari lima sampe lima blas tahon, dan di denda dari seratoes sampe doewa riboe lima ratoes roepiah.

FATSAL 364. Tetapi djikaloe dia orang bisa kasih ketrangan dia orang toeroet bikin perboewatan itoe sebab adoe-adoe oetawa sebab permintaännja orang, maka dia orang di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh tahon.*

FATSAL 365. Djikaloe merampas oetawa meroesak-ken padi, tepoeng, oetawa barang jang ada tepoengnja, oetawa roti, anggoer oetawa lain-lain minoeman; maka kapalanja perkoempoelan itoe dan lain-lain orang jang soeroeh oetawa adoe-adoe bikin kedjahatan itoe boleh di hoekoem dengan hoekoeman jang paling tinggi terseboet di dalem fatsal 363.

FATSAL 366. Siapa jang bikin roesak dengan sengadja barang dagangan oetawa barang bekal dengan ajer jang tadjem oetawa dengan lain isarat, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe doewa tahon, dan di denda banjah-banjaknja seprapat dari keroegian jang di boewat dan sedikitnja delap n roepiah.*

Djikaloe kedjahatan itoe di boewat oleh orang jang bekerdja di fabrieknja, oetawa oleh satoe kawannja toko oetawa roemah dagangnja, maka hoekoemannya *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahon, dan lainnja itoe dia kena denda jang terseboet di atas.*

FATSAL 367. Siapa jang meroesakken taneman jang ada di sawah, di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahon.*

Siapa jang bikin roesak kebonan jang soedah timboel oetawa jang di bikin, di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri dengan dapat makan tetapi tiada dengan bajaran, banjak*

banjaknja satoe boelan, dan lainnja itoe dia misti betoel-ken oetawa ganti keroegian jang di boewat.

FATSAL 368. Siapa jang potong pohoen satoe oetawa lebih, dan dia taoe lain orang jang poenja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem hari tampe anem boelan jang satoe pohoen*, tetapi goeng-goeng oetawa djoemlahnja kerdja paksa itoe tiada oleh lebih dari lima tahun.

FATSAL 369. Hoekoemannja sama djoega jang satoe pohoen jang di bikin roesak, oetawa di batjok, oetawa di koepas koelitnja sampe pohoen itoe misti mati dari sebab itoe.

FATSAL 370. Djikaloe meroesakken tjangkok-an satoe oetawa lebih jang di tanem, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante* jang satoe tjangkokan dari anem hari sampe *doewa boelan*, tetapi goenggoengnja oetawa djoemlahnja kerdja paksa itoe tiada boleh lebih dari doewa tahun.

FATSAL 371. Hoekoeman jang paling sedikit ja-itoe: *doewa poeloch hari* di dalem perkara-perkara jang terseboet dt dalem fatsal 368, dan 369; dan *sepoeloch hari* di dalem perkara jang terseboet di dalem fatsal 370, djikaloe pohoen-pohoennja di tanem di tanah lapang, oetawa di djalan besar, oetawa di djalan ketjil.

FATSAL 372. Siapa jang potong padi oetawa makannnja binatang, dan dia taoe poenjanja lain orang maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaan negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe doewa boelan*.

FATSAL 373. Hoekoemannja *kerdja pekerdjaan negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari*

doewa poeloeh hari sampe tiga boelan, djikaloe di potong sebeloenja toewa.

FATSAL 374. Di dalem perkara-perkara jang terseboet di dalem fatsal 367 sampe fatsal 373, maka jang salah di hoekoem jang paling tinggi jang terseboet di dalem satoe satoenja fatsal itoe, djikaloe perkaranja itoe di bikin sebab bintji pada satoe pria*ji* jang oemoem *) dari perkara pekerdjaännja, oetawa djikaloe perkaranja itoe di boewat malem.

FATSAL 375. Siapa jang bikin pitjah oetawa meroesakken pekakas kerdjaännja sawah oetawa tegal, oetawa kandang, oetawa tempatnja binatang jang di pageri oetawa pondok oetawa goeboeknja orang-orang jang djaga, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe satoe tahun.*

FATSAL 376. Siapa jang ratjoen koeda oetawa lain binatang naikan oetawa binatang moewatan, oetawa binatang tarikan, oetawa kerbo, sapi, kambing, oetawa babi, oetawa ikan di dalem tambak oetawa di dalem tempat simpenannja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe lima tahun.* dan di denda dari delapan sampe seratoes lima poeloeh roepiah.

FATSAL 377. Di dalem perkara-perkara jang terseboet di dalem fatsal 367 alinea jang pertama, dan di dalem fatsal 368, 369, 370, 375, dan 376, maka di hoekoem denda banjak-banjaknja *seprapat dari keroegian jang di boewat*, dan sedikitnja *delapan roepiah.*

FATSAL 378. Siapa jang boenoeh binatang salah satoe jang terseboet di dalem fatsal 377 tiada dengan ada perloenja, maka dia di hoekoem bagimana di bawah ini:

*) oemo em = jang pegang pekerdjaän negri.

djikaloe boenoeh di dalem roemah oetawa gedong, ni tempat jang tertoepep dan jang djadi toeroetannja itoe, oetawa di tanah jang mëlíkujá *), oetawa jang di sewa, di pake, oetawa di padjek oleh orang jang ampoenja binatang itoe jang di boenoeh, maka hoekoemannja *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari satoe boelan sampe tiga boelan*;

djikaloe boenoeh di tempat-tempat jang djadi mëlíkujá *), oetawa jang di sewa, di pake, oetawa di padjek oleh orang jang salah satoe-satoe, maka hoekoemannja *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe satoe boelan*;

djikaloe boenoeh di lain tempat, maka hoekoemannja *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari limablas hari sampe anem minggoe*.

Hoekoemannja jang paling tinggi di djalanken djikaloe bikin roesak kantjingnja.

FATSAL 379. Siapa jang boenoeh binatang piaraän dengan tiada ada perloenja di satoe tempat jang djadi meliknja *) orang jang poenja binatang itoe, oetawa jang di sewa, oetawa di pake, oetawa di padjek orang itoe, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe tiga boelan*.

Maka hoekoeman jang paling tinggi itoe di djalanken djikaloe meroesakken penoetoeapan.

FATSAL 380. Siapa jang toetoepep oetawa boentoe got-got oetawa lain-lain djalanan ajer semoea oetawa sebagean, oetawa meroesakken penoetoeapan jang di bikin dari apa djoega, oetawa batjok, oetawa potong, oetawa tjaboet pager hidoep oetawa pager mati, dan siapa jang

*) mëlík = *poenjanja*

mengalihken oetawa lakoecken tanda-tanda wates oetawa pohoen-pohoenan jang ada di oedjoeng-oedjoeng wates, oetawa lain pohoen-pohoenan jang di tanem boewat dja-di tanda wates antara pekarangan-pekarangan jang nanti tentoeken, oetawa jang soedah di tetapkan, maka dia di hoekoem *kredja pekerdjaän negri* dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe tiga boelan.

FATSAL 381. Siapa jang ampoenja oetawa djadi toekang pak dari penggilingan oetawa lain-lain pekerdjaän ajer, oetawa lain orang jang pake penggilingan oetawa lain pekerdjaän ajer itoe, djikaloe bikin bandjir djalan-djalan oetawa tanah meliknja *) lain orang sebab naiken pekakas toeroennja ajer lebih tinggi dari oekoe-ran jang soedah di tentoeken oleh pamrentahan jang koewasa, maka dia di denda *banjak-banjaknja seprapat dari keroegian jang di boewat, dan sedikitnja doewa poeloeh lima roepiah.*

Djikaloe itoe sampe mendjadiken roesaknja satoe barang, maka hoekoemannja *kerdja pekerdjaän negri* dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe satoe boelan.

FATSAL 382. Djikaloe barangnja orang jang tetap oetawa jang tiada tetap tebakar sebab dari toewa-toewa, sebab dari teledor bikin betoel oetawa bikin bersih dapoer pantjoeran asep, dapoernja toekang-besi, roemah oetawa tempat bekerdja jang ada di deketnja, oetawa sebab api jang di pasang di sawah oetawa di tegal jang djaoehnja koerang dari seratoes elo dari roemah-roemah oetawa goedang-goedang, oetan, tanah pasir lapang, kajo, kebon-kebonan, pager, toempoekan padi, merang,

*) meliknja = poenjanja.

roempoetkring, makannja binatang, oetawa lain-lain koempoelan, oetawa tempat simpennja barang jang gampang menjalanja, sebab dari api oetawa lampoe jang di bawa oetawa jang di tinggalken tiada dengan ati-ati jang sampe, oetawa sebab dari pasang kembangapi oetawa meitjon dengan tiada perdoeliken apa-apa, oetawa dengan koerang ati-ati, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaan negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran lama-lamanja satoe boelan*.

FATSAL 383. Siapa jang piara oetawa simpen binatang jang ada kira kira terkena penjakit jang toelari, djikaloe tiada lantass kasih kabar kapada kapalanegri di mana ada binatang itoe, dan djikaloe dia tiada toetoe binatang itoe kendati dia beloem trima balesan atas kabaranja itoe, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaan negri dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe doewa boelan*.

FATSAL 384. Djikaloe ada larangannja pamrentahan jang koewasa, dan djikaloe orang tinggalken binatangnja jang ketoelaran sakit terkoempoel sama lain binatang, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe anem boelan, dan di denda dari lima poeloeh sampe doewa ratoes lima poeloeh roepiah*.

FATSAL 385. Djikaloe lain binatang itoe sampe ketoelaran sebab di koempoelken bagaimana jang terseboet di dalem fatsal 384, maka siapa jang langgar prentahnja pamrentahan jang koewasa itoe di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima tahun, dan di denda dari lima poeloeh sampe lima ratoes roepiah*, dan selainnja itoe di djalanken peratoeran besar dari perkara penjakitnja binatang dan hoekoeman hoekoemannja jang terseboet di dalemnja.

Prentah pengabisan dari ini Bab.

FATSAL 386. Djikaloe priaji oetawa bawah-bawahnja dan orang-orang policie jang bikin kedjahatan dan pelanggaran jang hoekoemannja di dalem Bab ini tiada lebih brat dari kerdja paksa tiada dengan rante, maka dia orang ampoenja hoekoeman tiada koerang dari satoe boelan lamanja.

*Prentah pengabisan dari
Boekoe hoekoem ini.*

FATSAL 387. Temponja jang Boekoehoekoem oendang-oendang ini di djalanken, maka di brentiken hoekoeman Djawa dan Sebrang dan hoekoeman Olanda jang lama, dan hoekoeman Romein.

FATSAL 388. Dari perkara jang tiada di atoer di dalem Boekoe oendang-oendang ini, tetapi di atoer di dalem lain peratoeran besar dan ketjil, oetawa di dalem lain boekoe oendang-oendang, dan soerat-kekantjangan jang tiada di brentiken di dalem fatsal 387, maka segala pengadilan misti djalanken peratoeran besar dan ketjil, dan lain boekoe oendang-oendang dan soerat-kekantjangan itoe.

FATSAL 389. Prentah-prentahnja Boekoe hoekoem ini tiada di djalanken atas kedjahatan dan pelanggaran jang di boewat oleh orang-orang jang ada di bawah prentahnja kepaksaän hoekoemmilitair, djikaloe hoekoemannja soedah di atoer di peratoeran besar, oetawa di dalem lain hoekoem oendang-oendang, dalem lain soerat-soerat kekantjangan.

FATSAL 390. Di dalam perkara-perkara jang soedah di tentoeken satoe hoekoeman atas satoe kedjahatan, dan hoekoeman itoe tiada ada terseboet di dalam fatsal 5 dan 6, menoeroet bagimana peratoeran besar, oetawa bagimana lain-lain hoekoem oendang-oendang dan soerat-kekantjingan jang koewat dan tinggal koewat tempo djalanken Boekoe-hoekoem ini, toeroet bagimana fatsal 388, maka priaji pengadilan misti djalanken hoekoem-hoekoeman salah satoe jang terseboet di dalam fatsal fatsal itoe, mana jang paling ampir sama seperti hoekoeman jang atsal moelanja di tentoeken atas kedjahatan itoe.

FATSAL 391. Djikaloe peratoeran besar oetawa lain-lain peratoeran oendang-oendang dan soerat kekantjingan jang koewat dan tinggal koewat, tempo djalanken Boekoe hoekoem ini di djalanken boewat priksa dan hoekoem orang dari perkara kedjahatan jang boleh di hoekoem dengan hoekoeman kepaksaän, oetawa dengan hoekoeman jang ilangken kahormatan, maka selamanja jang misti teritoeng hoekoeman kepaksaän dan hoekoeman jang ilangken kahormatan, ja itoe: hoekoeman-hoekoeman jang terseboet di dalam fatsal 5, no. 1, 2, 3 dan 4.

FATSAL 392. Kapala-kapala Djawa dan bangsa sebrang jang pegang prentah jang sah *) atas orang Djawa dan bangsa sebrang, teritoeng djoega di dalam priaji-priaji jang oemoem †) jang terseboet di dalam Boekoehoekoem ini.

*) sah = toeroet atoeran.

†) oemoem = dari negri.

Prentah pergantian.

FATSAL 1. Dari perkara kedjahatan dan pelanggaran jang di boewat sabeloemnja Boekoe hoekoeman ini di djalanken, maka di djalanken hoekoeman-hoekoeman nja jang misih djalan tempo kedjahatan itoe dan pelanggaran itoe di bikin.

Tetapi djikaloe hoekoeman jang terseboet di dalem Boekoe hoekoem itoe ada lebih enteng, maka hoekoeman jang lebih enteng itoe di djalanken.

Djikaloe kedjahatan jang di bikin sabeloemnja Boekoe hoekoem ini di djalanken, oetawa djikaloe pelanggaran jang di bikin sabeloemnja Boekoe hoekoem itoe di djalanken, tiada ada hoekoemannja bagaimana peratoeran oendang-oendang jang misih di tetapkan dengan Boekoe hoekoem ini, oetawa dengan fatsal 388 dari Boekoe hoekoem itoe, maka dia tiada di hoekoem djoega.

FATSAL 2. Djikaloe beloem ada pekakas jang misti di pake djalanken hoekoeman mati bagaimana jang terseboet di dalem fatsal 12 dari Boekoe hoekoem itoe, maka hoekoeman mati di djalanken bagaimana djalanan tempo djalanken Boekoe hoekoem itoe

FATSAL 3. Bernanti adanja soerat peratoeran jang terseboet di dalem fatsal 15 dari Boekoe hoekoem itoe, maka orang-orang jang di hoekoem *kredja paksa dengan rante* dan *tiada dengan rante* dan jang di hoekoem *kerdja pekerdjaän negri* misti djalani hoekoemannja bagaimana sekarang; dan lagi djikaloe orang tiada pikoel hoekoemannja di tempat di mana dia kena hoekoeman itoe bagaimana fatsal 10 dari Boekoe hoekoem ini, maka sabeloemnja poetoesan di djalanken Direktur van Justicie nanti tamtoeken tempatnja orang hoekoeman mis-

ti bekerdja, menoeroet permintaännja Hoog-geregtshof oetawa pengadilan besar jang kirimken soerat-soeratanja perkara dan poetoessannja pengadilan besar itoe kapada Direkteur van Justicie.

Brapa boleh dia orang misti di djaoehken satoe sama lain, dan sekali-kali dia orang misti di sendiriken dari orang-orang jang di hoekoem toetoep.

FATSAL 4. Bernanti adanja peratoeran jang terseboet di dalem fatsal 3, maka djikaloe ada sebabnja jang perloe seperti soedah toewa-toewa, sakit, oetawa keroesakan badan, pengadilan Djawa oetawa pengadilan Olanda di tempat roemahnja kurator dari orang jang di hoekoem kerdja paksa dengan rante, mana jang memoetoessen bediriken kurator, djikaloe ada permintaännja kurator itoe, oetawa permintaännja orang hoekoeman itoe sendiri, maka pengadilan itoe salah satoe boleh kasih idin soepaja kirim oewang jang tentoe banjakknja, baik sama sekali oetawa tempo-tempoan kapada kapala negri, di tempat jang orang itoe di toetoep, soepaja oewang itoe di kasihken kapadanja aken mendjadi pertoeeloengannja.

Fiskaal oetawa djaksa dan kuratornja misti di dengar lebih doeloe pikirannja dari perkara itoe, djikaloe orang-orang jang di hoekoem itoe poenja permintaän.

FATSAL 5. Selamanja beloem ada roemah toetoepan jang terseboet di dalem fatsal 35 dari Boekoe hoekoem, maka pesakitan-pesakitan jang moeda di dalem perkara jang terseboet di dalem fatsal itoe di taroh di lain tempat jang baik jang nanti di tentoeken oleh Toewan Besar Goebornoer-Djendral.

FATSAL 6. Dari perkara kedjahatan jang di boewat dengan soerat-soerat jang di tjap, maka peratoeran

prentah jang ada sekarang misih tetap koewatnja
sampe di blakang ada prentah lain.

Toeroetannja soerat peratoerannja Sri Padoeka jang
di Pertoevan Besar Goebornoordjendral di *India-Ne-
derland*, tanggal 6 Mei 1872 (*Staatsblad* no. 85.)

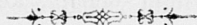
Di ketaoewi oleh kita :

Sekretaris-Djendral,

(bertanda) VAN HARENCARSPHEL.

KA-ADILAN HOEKOEMAN. KAPAL-KAPAL DAN SAMPAN-SAMPAN.

*Dipatoetken pada bang-a Djawa dan sebrang ketentoean
jang terseboet dalam Staatsblad 1875 No. 214.*



DENGAN NAMA BAGINDA RADJA!

Sri Padoeka jang di Pertoewan besar atas tanah
Hindia-Olanda,

Telah mendengar fikiran Masjawarat tanah
Hindia-Olanda,

Membri salam pada sekalian orang jang akan melihat
atau mendengar boenjinja soerat ini!
di bri tahoe:

Bahoewa Sri padoeka jang di Pertoean besar, dengan mendapat idzin dari Sri Maharadja Olanda, hendak menambah dan mengobah fatsal-fatsal 357 dan 358 dari pada Boekoe Ka-adilan hoekoeman atas bangsa Djawa dan sebrang di Hindia Nederland, berpatoetan dengan fatsal-fatsal 355 dan 356 dari pada Boekoe Ka-adilan hoekoeman boeat bangsa Olanda di Hindia-Nederland, jang diobah dengan soerat poetoesan Sri Maharadja Olanda tertanggal 7 Juli 1875 No. 57 (Staatsblad Hindia-Olanda No. 214).

Telah mengingat akan boenjinja fatsal-fatsal 20, 29, 31, 33 dan 75 dari pada peratoeran memegang prentah di Hindia Nederland;

Telah bermoeuwafakat dan berkenan:

Bahoewa pada bangsa Djawa dan sebrang dipatoetken ketentoean jang terseboet dibawah ini:

FATSAL 1. Barangsiapa jang dengan sengadja oetawa dengan melawan hak membikin karam oetawa mendamparken kapal-kapal oetawa sampan-sampan, oetawa meroesakken dan membinasakan kapal-kapal oetawa sampan-sampan dengan daja oepaja, ketjoewali dari pada daja oepaja jang terseboet dalem fatsal-fatsal 357 dan 358 dari pada Boekoe Kaädilan hoekoeman bangsa Djawa dan sebrang di tanah Hindia Nederland, maka ia di hoekoem dengan *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe lima tahun*, dan, djika ia mendjadi nachoda oetawa wakil dan pengganti nachoda atas kapal oetawa sampan itoe, maka ia di hoekoem dengan *kerdja paksa tiada dengan rante dari lima sampe sepoe-loeh tahun*.

Adapoen pentjobaän akan berboeat kesalahan jang terseboet diatas ini, dalem doewa perkara itoe, boleh djoega ditoentoet hoekoeman atas orang itoe.

Lamanja hoekoeman kerdja paksa tida pake rante boeat orang jang berboeat pentjobaän itoe, dikoeerangken dengan satoe pertiga bagian.

FASAL 2. Barangsiapa jang dengan niatan akan mengoentoengken dirinja sendiri atawa lain orang, oetawa meroegiken lain orang, dengan membawa hak, membikin karam oetawa mendamparken kapal-kapal oetawa sampan-sampan, oetawa membinasakan dan meroesakken kapal-kapal oetawa sampan-sampan dengan daja oepaja, ketjoewali dari pada daja oepaja jang terseboet dalem fatsal-fatsal 357 dan 358 dari pada Boekoe Kaädilan hoekoeman bangsa Djawa dan sebrang di Hindia Nederland, maka ia di hoekoem dengan *kerdja paksa tiada dengan rante dari lima sampe sepoe-loeh tahun* lamanja.

FASAL 3. Barangsiapa jang membri behaja pada djiwanja seorang, lantaran dengan sengadja oetawa de-

ngan melawan hak, membikin karam oetawa memdam-
parken kapal-kapal oetawa sampan-sampan, atawa mem-
binasakan dan meroesakken kapal-kapal atawa sampan-
sampan, dengan daja oepaja, ketjoewali dari pada daja
oepaja jang terseboet dalam tatsal-fatsal 357 dan 358
dari pada Boekoe Kaadilân hoekoeman bangsa Djawa dan
sebrang di Hindia Nederland maka ia dihoekoem dengan
kerdja paksa tiada dengan rante dari lima sampe lima belas
tahon lamanja, dan, djika lantaran itoe hilang djiwanja,
se-orang, maka ia dihoekoem *mati*.

Dan soepaja djangan se-orangpoen berkata tiada
tahoe akan boenjinja soerat ini, maka dibri titah akan
dimoewatken sekalian ini didalem Staatsblad Hindia
Nederland, dan sekelarnja patoet, akan di tempelken da-
lem bahasa negri dan bahasa tjina.

Sjahdan lagi di bri prentah pada sekalian orang-orang
terdoedoek dalem madjelis besar dan ketjil, dan pada sega-
la penggawe-penggawa Goebornoer, masing-masing, seke-
dar koewasanja, akan mendjaja soepaja di toeroet dengan
soenggoeh-soenggoehnja akan boenjinja soerat di atas
ini, dengan tiada menge ljamken mata atau membeda-
ken orang-orang djoea adanja.

Terboeat di BOGOR, pada 23 hari boelan Mei tahun 1876.

VAN LANSBERGE.

Secretaris Djendral,

LEVYSSOHN NORMAN.

Terberi pada 18 hari boelan Mei tahun 1876.

Secretaris Djendral,

LEVYSSOHN NORMAN.

